

P R O F I L

# INVESTASI & POTENSI DAERAH PROVINSI PAPUA SELATAN

---

**Penulis / Author**

Rengga Satria

**Editor**

Petrus Assem, S.Sos, MM

**Penyusun / Compiler**

Eka Yuliawati, S.St.Pi

Hosana Artauli

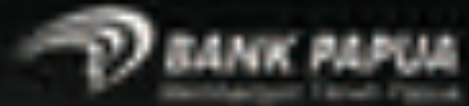
**Ide Kreatif**

Berto Joshua. S

Manggara

**Penerbit**

PT. JOS NESHA SEJATI



# HATI-HATI BERKENDARA SAAT INI MUSIM HUJAN

Jika mau punya kendaraan bermotor  
**KKB Bank Papua Solusinya**



## KKB

Kredit Kendaraan Bermotor

[www.bankpapua.co.id](http://www.bankpapua.co.id)



- KEMERDEKAAN
- KEMAJUAN
- KEMERDEKAAN
- KEMAJUAN

PT BANK PAPUA  
Jl. Jenderal Sudirman No. 100, Jayapura, Papua





# **KENALI** **AKUN RESMI MEDIA SOSIAL** **BANK PAPUA**

-  [bankpapua1966](#)
-  [@bankpapua1966](#)
-  [@bankpapua1966](#)
-  [Bank Papua](#)

-  [Bank Papua](#)
-  [www.bankpapua.co.id](#)
-  [info@bankpapua.co.id](#)

**WASPADA**  
**PENIPUAN**  
Mengutamakan Bank Papua

Untuk informasi lebih lanjut  
silahkan hubungi layanan Contact Center  
Halo Bank Papua dibawah ini :

 **Halo**  
**BANK PAPUA**  
**1500-138**





## **SAMBUTAN / PREFACE**

**Penjabat Gubernur Papua Selatan /**  
*Acting Governor of South Papua*

**Komjen Pol. (Purn.) Rudy Sufahriadi**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasihnya buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan dapat terbit dan hadir di tengah-tengah kita semua.

Sebagaimana kita ketahui, Provinsi Papua Selatan dikarunia Tuhan berbagai macam potensi yang menjanjikan, baik itu di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan lain-lain. Berbagai potensi tersebut terus dimaksimalkan keberadaannya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Atas alasan itu pula buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan; sebagai langkah optimalisasi potensi dan mendorong geliat investasi di Provinsi Papua Selatan.

Lebih dari itu, investasi sebagai motor penggerak ekonomi dan pembangunan daerah juga diharapkan dapat memberikan efek ganda terhadap sektor-sektor lainnya; seperti sektor ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lainnya.

Saya pribadi berharap, buku ini bisa menjadi panduan atau ensiklopedia bagi para investor yang ingin mengetahui lebih dalam tentang berbagai potensi di Provinsi Papua Selatan. Sehingga nantinya para investor semakin yakin untuk berinvestasi di Provinsi Papua Selatan.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penerbitan buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan. Semoga buku ini bisa membawa manfaat bagi provinsi yang kita cintai ini.

We extend our gratitude to Almighty God, for it is through His grace and mercy that the book "Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province" has been published and is now available among us.

As we know, the South Papua Province has been blessed by God with a variety of promising potentials in sectors such as agriculture, plantations, fisheries, livestock, and others. These potentials are continuously being maximized to enhance the welfare of our community.

For this reason, the book "Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province" serves as a step towards optimizing these potentials and promoting investment activities within the province.

Furthermore, investment, as the driving force of the economy and regional development, is expected to have a multiplier effect on other sectors, including employment, education, health, infrastructure, and more.

Personally, I hope this book can serve as a guide or encyclopedia for investors who wish to gain a deeper understanding of the various potentials in South Papua Province. This will, in turn, increase investors' confidence in investing in our province.

In conclusion, I would like to express my gratitude to all parties who have supported the publication of "Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province." May this book bring benefits to the province we love.



## **SAMBUTAN / PREFACE**

### **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Selatan**

Head of the Investment and Integrated One-Stop Service Agency of South Papua Province

**Petrus Assem, S.Sos, MM**

*Salam sejahtera bagi kita semua,*

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas karunia-Nya buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan dapat terbit.

Penerbitan buku ini sejalan dengan sasaran rencana pembangunan daerah Provinsi Papua Selatan 2023-2026, yaitu Meningkatkan Investasi Daerah Guna Menopang Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan.

Maka kami Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sebagai bidang yang diberikan kewenangan untuk urusan perizinan dan non perizinan sangat mendukung penerbitan buku ini.

Penerbitan buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan juga diharapkan dapat menjadi media komunikasi terkait perkembangan investasi di Provinsi Papua Selatan. Sekaligus media promosi berbagai potensi yang dimiliki oleh Provinsi Papua Selatan.

Kehadiran buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan juga menjadi bukti komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pelayanan, yang sejalan dengan moto Izin Mudah, Investasi Sukses, Ekonomi Tumbuh, Papua Selatan Sejahtera, Indonesia Maju.

Akhir kata, saya mewakili DPMPTSP Provinsi Papua Selatan mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung penerbitan buku Profil Investasi dan Potensi Daerah Provinsi Papua Selatan. Semoga buku ini bisa membawa banyak manfaat bagi kita semua.

Greetings to all,

First and foremost, let us offer our praise and gratitude to God Almighty, as it is only by His grace that the Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province book could be published.

The publication of this book aligns with the targets set in the South Papua Province regional development plan for 2023-2026, namely Increasing Regional Investment to Support Inclusive and Sustainable Economic Growth.

We, at the Investment and Integrated One-Stop Service Agency (DPMPTSP), as the authority responsible for licensing and non-licensing matters, fully support the publication of this book.

This Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province book is also expected to serve as a communication medium regarding investment developments in South Papua Province, as well as a promotional platform for the various potentials of the region.

The presence of the Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province book is also a testament to our commitment to enhancing service quality, in line with our motto: Easy Licensing, Successful Investment, Economic Growth, Prosperous South Papua, Advanced Indonesia.

Finally, on behalf of DPMPTSP of South Papua Province, I extend my appreciation to everyone who supported the publication of the Investment Profile and Regional Potential of South Papua Province book. May this book bring many benefits to us all.

# DAFTAR ISI

Sambutan / Preface

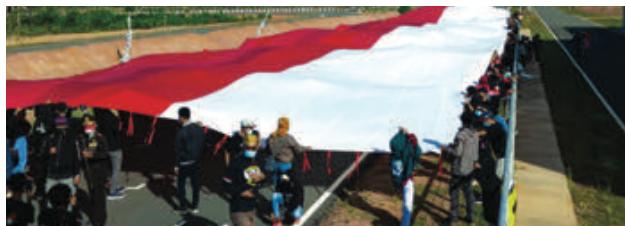
Penjabat Gubernur Papua Selatan

*Acting Governor of South Papua*

Sambutan / Preface

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Selatan

*Head of the Investment and Integrated One Stop Service Agency of South Papua Province*



**10** Menyapa Papua Selatan, Provinsi Kaya di Ujung Timur Indonesia

*Overview Of South Papua, Rich Province In Eastern Indonesia*

**20** Dua Tahun Kepemimpinan Penjabat Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM

*Two Years Of Leadership Penjabat Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM*

**24** Papua Selatan Gerak Cepat

*South Papua Rapid Action*

**40** RAPOR BIRU KEPEMIMPINAN PENJABAT GUBERNUR Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM

*Blue Report on the Leadership of Acting Governor Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM*

**44** Tingkatkan Geliat Investasi Untuk Papua Selatan Bangkit, Mandiri Dan Sejahtera

*Boosting Investment Activity For A Resilient, Self-Sufficient, and Prosperous South Papua.*

**47** Kinerja Investasi Provinsi Papua Selatan

*Investment Performance of South Papua Province*

**56** Menjamin Investasi yang Berkualitas Lewat Si-CSR

*Ensuring Quality Investment through Si-CSR*



**59** Ciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Guna Mewujudkan Ekonomi Inklusif Dan Berkelanjutan

*Create a conducive investment climate to achieve inclusive and sustainable economic growth*

**63** Dengan OSS-RBA, Urus Izin Usaha Kian Mudah

*Simplified Business Licensing with OSS-RBA*

**68** Pelayanan Gratis, Bebas Pungli dan Gratifikasi

*Free Services, Free from Illegal Fees and Gratuities*





**71** Perkuat Koordinasi Penanaman Modal di Tingkat Kabupaten  
*Strengthening Investment Coordination at the Regency Level*

**73** Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.  
*Strengthening Good Governance*

**85** Potensi Dan Peluang Investasi Provinsi Papua Selatan  
*Investment Potential and Opportunities In South Papua Province*

**88** Oplah untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan  
*Oplah to Boost Food Crop Production*

**92** Kelapa Sawit Masih Menjadi Andalan  
*Palm Oil Remains a Mainstay*

**99** Sektor Perikanan yang Sangat Menjanjikan  
*Promising Fisheries Sector*

**106** Kembangkan Sektor Peternakan  
*Developing the Livestock Sector*

**110** Beragam Destinasi Wisata Papua Selatan  
*Various Tourist Destinations In South Papua*

**115** Menelusuri Sejarah Bangsa Indonesia di Penjara Boven Digoel  
*Exploring Indonesia's History at Boven Digoel Prison*

**117** Uniknya Rumah Pohon Suku Korowai  
*The Unique Tree Houses of the Korowai Tribe*

**119** Lestarkan Jati Diri Asmat lewat Festival Asmat Pokman (FAP)  
*Preserving Asmat Identity through the Asmat Pokman Festival (FAP)*

**120** Seni Ukir Kayu Asmat yang Adiluhung  
*The Exquisite Asmat Wood Carving Art*

**122** Mengagumi Berkah Tuhan di Taman Nasional Wasur  
*Admiring God's Gifts in Wasur National Park*





**KORINDO**

One Step Ahead 



**TSE GROUP**



HUTANPADA  
BARU  
INDONESIA  
MAJU



PT FREEPORT INDONESIA



## PERTAMBANGAN HULU HILIR UNTUK INDONESIA MAJU

PT Freeport Indonesia telah melaksanakan pembangunan dan memperluas smelter baru untuk mendukung kegiatan hilir-hilir yang dirangsang pemerintah. Dengan beroperasi smelter kedua ini, PT Freeport Indonesia menjadi perusahaan tambang tembaga yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Menjadikan hulu-mineral sebagai sumber daya alam mineral Indonesia di dalam negeri.

Kita rayakan kemakmuran dengan kerja berkolaborasi untuk Indonesia.  
Dan mencapai target.



[www.pfi.co.id](http://www.pfi.co.id)

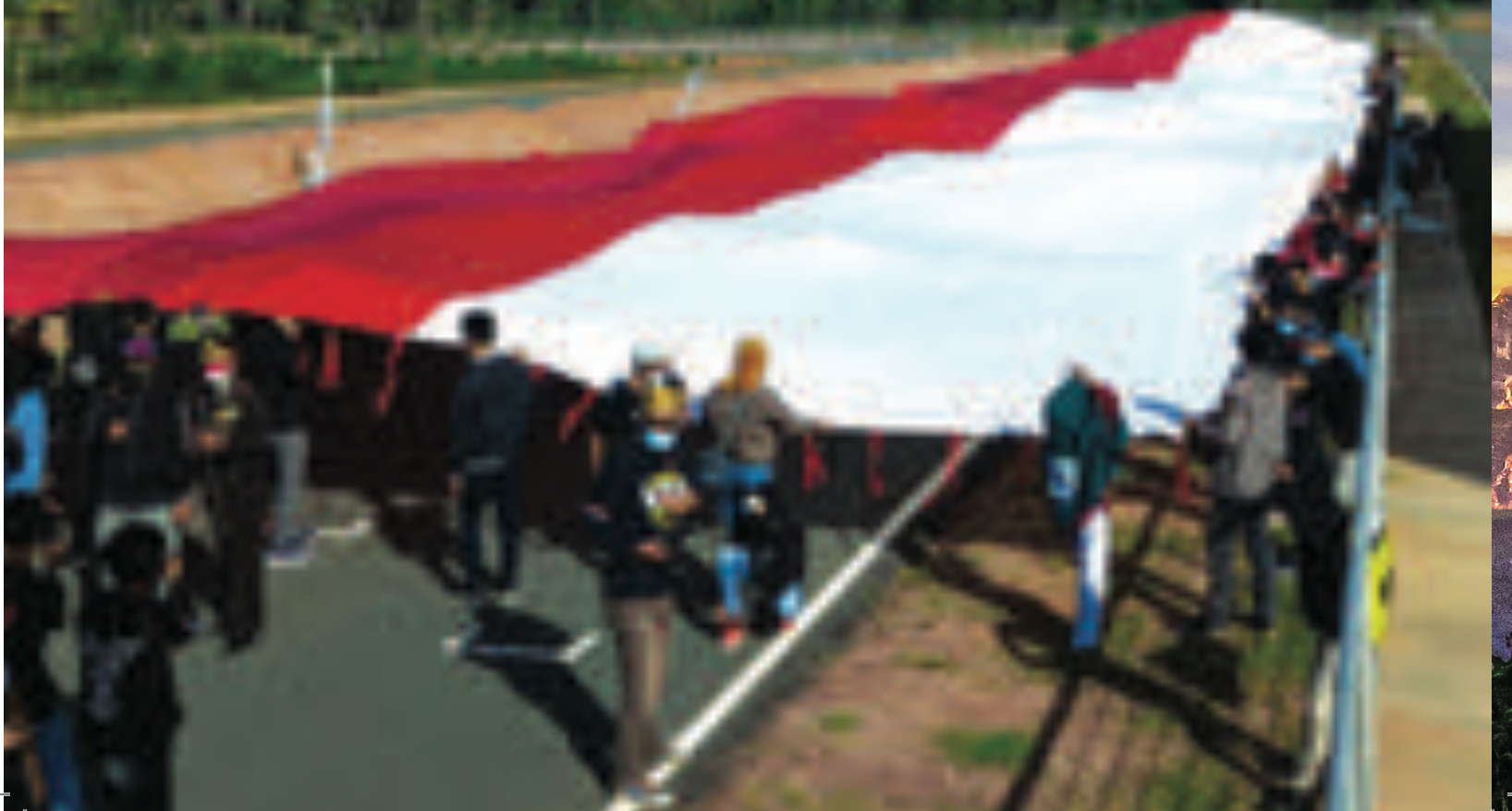


# MENYAPA PAPUA SELATAN, PROVINSI KAYA DI UJUNG TIMUR INDONESIA

OVERVIEW OF SOUTH PAPUA, RICH PROVINCE IN EASTERN INDONESIA

Bentangan bendera merah putih raksasa sepanjang 76 meter mengakhiri penantian panjang masyarakat di dataran rendah Pulau Papua; yang selama 20 tahun lamanya menanti pembentukan Provinsi Papua Selatan.

A giant 76-meter red-and-white flag unfurled, marking the end of a long wait for the people of the lowlands of Papua Island, who had been hoping for the formation of South Papua Province for over 20 years.



Provinsi Papua Selatan secara resmi berdiri melalui Undang-Undang Nomor 14 tahun 2022, tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan. Undang-undang yang ditandatangani oleh Presiden H. Ir. Joko Widodo pada tanggal 25 Juli 2022 tersebut disambut dengan suka cita oleh seluruh masyarakat di empat kabupaten, yakni Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, serta Kabupaten Boven Digoel.

Keempat kabupaten tersebut secara resmi masuk ke dalam wilayah administrasi Provinsi Papua Selatan, dengan ibu kotanya Kabupaten Merauke. Diyakini, pembentukan Provinsi Papua Selatan akan membawa banyak dampak positif bagi keempat kabupaten tersebut; terutama dalam mengakselerasi pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pembentukan Provinsi Papua Selatan juga menjadi bukti nyata dari komitmen pemerintah pusat dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia, terutama di Pulau Papua.

Secara geografis, Provinsi Papua Selatan terletak pada garis koordinat 6° 00' LU 9° 00' LS dan 137° 30' BT-141° 00' BT dengan luas 120.270,11 km<sup>2</sup>. Wilayah Provinsi Papua Selatan berbatasan langsung dengan beberapa wilayah di Provinsi Papua Pegunungan dan Papua Tengah, serta negara tetangga Papua Nugini.

South Papua Province was officially established through Law Number 14 of 2022, concerning the Formation of South Papua Province. This law, signed by President H. Ir. Joko Widodo on July 25, 2022, was joyfully received by the people across four regencies: Merauke, Mappi, Asmat, and Boven Digoel.

These four regencies officially fall under the administrative area of South Papua Province, with Merauke as its capital. The formation of South Papua Province is expected to bring numerous positive impacts for these regions, especially in accelerating development and improving the welfare of its people.

Additionally, the establishment of South Papua Province is a concrete proof of the central government's commitment to achieving equitable development throughout Indonesia, particularly on the island of Papua.

Geographically, South Papua Province lies between coordinates 6° 00' N to 9° 00' S and 137° 30' E to 141° 00' E, covering an area of 120,270.11 square kilometers. It borders several regions of the Papua Highlands and Central Papua Provinces, as well as neighboring Papua New Guinea.



Sementara secara antropologi, wilayah Provinsi Papua Selatan meliputi wilayah adat Anim Ha yang merujuk pada suku Marind. Diketahui, terdapat tujuh marga besar di wilayah adat tersebut, antara lain Gebze, Kaize, Samkakai, Ndiken, Mahuze, Balagaize, Basik-basik.

Suku lainnya yang masuk ke dalam wilayah administratif Provinsi Papua Selatan adalah suku Asmat; yang kemudian terbagi lagi menjadi dua berdasarkan tempat tinggalnya, yaitu suku Asmat yang tinggal di pedalaman dan pesisir.

Tak ubahnya dengan wilayah-wilayah lainnya, Provinsi Papua Selatan juga memiliki beragam potensi yang sangat menjanjikan. Seperti potensi di sektor tambang dan galian yang terdapat di Kabupaten Bouven Digoel; serta potensi di sektor pertanian, perkebunan, pertanian, dan peternakan yang tersebar hampir di seluruh wilayah administratif Provinsi Papua Selatan.

Potensi lainnya yang tidak kalah menjanjikan adalah ketersediaan lahan yang sangat potensial untuk mengakomodasi pengembangan tanaman pangan. Atas alasan itu pula pemerintah pusat menetapkan Provinsi Papua Selatan sebagai salah satu lokus lumbung pangan dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional.

Selanjutnya dengan kondisi geografis yang khas, Provinsi Papua Selatan juga memiliki potensi pariwisata; dengan berbagai destinasi yang sulit dicariandingannya di wilayah lain. Potensi pariwisata tersebut juga didukung dengan khazanah budaya dan tradisinya.

Pemerintah Provinsi Papua Selatan terus berupaya mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya tersebut, demi meningkatkan geliat investasi di wilayahnya. Diyakini, meningkatnya geliat investasi akan mampu mengakselerasi pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dalam rangka mewujudkan visi Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

Anthropologically, the province includes the Anim Ha cultural region, home to the Marind tribe. There are seven major clans in this cultural area: Gebze, Kaize, Samkakai, Ndiken, Mahuze, Balagaize, and Basik-basik.

Other ethnic groups in the administrative area of South Papua Province include the Asmat tribe, which is further divided into two groups based on their location: the inland Asmat and coastal Asmat.

Like other regions, South Papua Province also has a variety of promising potentials. For example, the mining sector in Boven Digoel, as well as agriculture, plantations, and livestock sectors that are spread across almost all administrative areas of the province.

Another promising potential is the availability of vast land suitable for developing food crops, which is why the central government has designated South Papua Province as a national food basket to strengthen food security.

With its unique geographical characteristics, South Papua Province also has tourism potential, with various destinations that are unparalleled in other regions. This tourism potential is supported by the province's rich cultural heritage and traditions.

The South Papua Provincial Government continues to optimize its various potentials to boost investment activities in the region. It is believed that increasing investment will accelerate development and improve the welfare of the people, ultimately realizing the vision of a "Prosperous, Independent, and Rising Papua."

## Provinsi Papua Selatan

South Papua Province



### VISI / VISION

#### Terwujudnya Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera

Sebagai dasar pembangunan Papua Selatan yang berkelanjutan dan berkeadilan dengan tetap terdepan dalam mempertahankan alam dan budaya sebagai aset bagi kehidupan seluruh masyarakat Papua Selatan.

#### Achieving a “Prosperous, Independent, and Rising Papua,”

as the foundation for sustainable and equitable development in South Papua, while prioritizing environmental conservation and cultural heritage as assets for the well-being of all South Papuans.

### MISI / MISSION

**Memantapkan Kualitas dan Daya Saing sumber daya manusia (SDM).**

**Tujuan :** Meningkatkan Kualitas SDM yang berdaya saing.

**Sasaran :**

- Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan.
- Meningkatnya budaya baca pada masyarakat.
- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

**Strengthen the Quality and Competitiveness of Human Resources (HR).**

**Objective:** To improve the quality of competitive human resources.

**Targets :**

- Improved accessibility and quality of education.
- Increased reading culture in society.
- Improved public health standards.

**Memantapkan Rasa Aman, Tenang dan Damai.**

**Tujuan :** Meningkatkan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban yang berbasis pada kohesivitas sosial dan harmonisasi keberagaman potensi kehidupan masyarakat.

**Sasaran :**

- Meningkatnya suasana tertib, aman dan kepastian hukum.
- Meningkatnya Penegakan HAM.

**Foster Security, Peace, and Harmony.**

**Objective:** To enhance security, tranquility, and order based on social cohesion and the harmonization of diverse community life.

**Targets :**

- Increased order, safety, and legal certainty.
- Improved human rights protection.

### **Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.**

**Tujuan:** Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokrasi dan Terpercaya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

**Sasaran:**

- Peningkatkan kinerja Penyelenggaraan Otonomi Khusus Papua.
- Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.
- Meningkatkan kualitas Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Program, serta kegiatan pembangunan daerah.

### **Strengthen Good Governance.**

**Objective:** To improve governance that is clean, effective, democratic, and trustworthy in regional administration.

**Targets:**

- Enhanced performance in implementing Papua Special Autonomy.
- Increased capacity and accountability in governance and public service.
- Improved quality of planning, budgeting, and control of regional development programs.

### **Penguatan dan Percepatan Perekonomian Daerah sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah berbasis Kultural secara Berkelanjutan.**

**Tujuan 1 :**

Pertumbuhan Ekonomi yang inklusif, berkeadilan dan berkelanjutan.

**Sasaran :**

- Meningkatnya pendayagunaan potensi sumber daya alam untuk penciptaan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.
- Megoptimalkan perananan sektor pertambangan dalam mengatasi ketimpangan pendapatan.
- Meningkatnya pengelolaan sumber daya kehutanan secara berkelanjutan.
- Membangun struktur perekonomian yang kokoh berbasis pada penciptaan nilai tambah yang optimal terutama pada sektorsektor industri manufaktur, jasa dan ekonomi kreatif.
- Meningkatnya pembangunan ekonomi maritim dan kelautan yang berbasis pada pendayagunaan potensi sumberdaya secara berkelanjutan.
- Meningkatnya daya saing tenaga kerja, kesempatan dan perluasan kesempatan kerja.

**Tujuan 2 :**

Mewujudkan Percepatan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur daerah guna menopang pengembangan wilayah serta akses pada layanan dasar dan pasar.

**Sasaran :**

- Peningkatan akses transportasi berbasis antar moda dalam mendukung pengembangan ekonomi wilayah/daerah dan akses bagi seluruh wilayah.

### **Strengthen and Accelerate the Regional Economy According to Local Potential and Culturally Sustainable Development.**

**Goal 1:**

Inclusive, fair, and sustainable economic growth.

**Targets:**

- Increased utilization of natural resources for quality economic growth.
- Optimized role of the mining sector in addressing income inequality.
- Sustainable forest resource management.
- Building a strong economic structure based on optimal value creation, especially in manufacturing, services, and the creative economy.
- Strengthened maritime and marine economy based on sustainable resource utilization.
- Improved workforce competitiveness and employment opportunities

**Goal 2:**

Accelerated development of regional infrastructure to support regional development and access to basic services and markets.

**Targets:**

- Increased intermodal transportation to support regional economic development.

- Implementasi Rencana Tata Ruang secara konsisten.
- Meningkatnya Ketersediaan sistem pengairan yang mendukung produktivitas wilayah.
- Meningkatnya Pemenuhan perumahan layak huni dan penataan pemukiman.
- Meningkatnya ketersediaan energi murah dan energi baru terbarukan.
- Meningkatnya jangkauan pelayanan sistem komunikasi dan Informasi antar wilayah.

#### **Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Tertentu.**

##### **Tujuan :**

Meningkatkan pemerataan pembangunan.

##### **Sasaran :**

- Meningkatnya kualitas pembangunan berbasis kampung.
- Meningkatnya efektivitas upaya pemenuhan kebutuhan dasar bagi OAP.
- Meningkatnya percepatan pembangunan wilayah perbatasan.
- Meningkatnya pemberdayaan terhadap KAT dan bantuan sosial PMKS.
- Meningkatnya kapasitas ketangguhan daerah dalam menghadapi bencana melalui upaya pencegahan dan kesiapsiagaan bencana.
- Meningkatnya pengarusutamaan Gender dalam pembangunan daerah dan Upaya Perlindungan Anak.

- Consistent implementation of the Spatial Plan.
- Improved irrigation systems to support regional productivity.
- Increased availability of affordable and renewable energy.
- Expanded communication and information services between regions.

#### **Accelerate Development in Remote, Outermost, and Special Regions.**

##### **Objective:**

To enhance equitable development.

##### **Targets:**

- Improved village-based development quality.
- Increased effectiveness in meeting basic needs for indigenous Papuans.
- Accelerated development of border areas.
- Enhanced empowerment of remote indigenous communities and vulnerable groups.
- Increased regional resilience to natural disasters through prevention and preparedness.
- Increased gender mainstreaming and child protection in regional development



# Jumlah Penduduk / Population :



**Kabupaten / Regency**  
Asmat



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2023**  
Population (Thousand) 2023

**116,20**



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2024**  
Population (Thousand) 2024

**118,53**



**Kabupaten / Regency**  
Mappi



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2023**  
Population (Thousand) 2023

**113,26**



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2024**  
Population (Thousand) 2024

**115,10**



**Kabupaten / Regency**  
Merauke



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2023**  
Population (Thousand) 2023

**237,20**



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2024**  
Population (Thousand) 2024

**239,40**



**Kabupaten / Regency**  
Boven Digoel



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2023**  
Population (Thousand) 2023

**67,76**



**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2024**  
Population (Thousand) 2024

**69,04**

**PROVINSI PAPUA SELATAN / SOUTH PAPUA PROVINCE**

**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2023**  
Population (Thousand) 2023

**534,42**

**Jumlah Penduduk (ribu jiwa) 2024**  
Population (Thousand) 2024

**542,08**

Kabupaten  
Boven Digoel

Kabupaten  
Mappi

Kabupaten  
Merauke

Ibu Kota Provinsi : Kabupaten Merauke  
Jumlah Penduduk : 517.623 jiwa (52.8% Laki-Laki,  
47.2% Perempuan)  
Kepadatan Penduduk, : 7.27 jiwa/km<sup>2</sup>.  
Letak Geografis : 6° 00' LU 9° 00' LS dan 137° 30' BT-141° 00' BT  
Luas Wilayah : 120.270,11 km<sup>2</sup>

**Batas Wilayah**

Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Nduga,  
Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten  
Pegunungan Bintang.  
Timur : berbatasan dengan Negara Papua Nugini.  
Selatan : Berbatasan dengan Laut Arafura.  
Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Mimika  
dan Laut Aru.  
sumber : papuaselatan.go.id

Capital : Merauke  
Population : 517,623 (52.8% Male, 47.2% Female)  
Population Density : 7.27 people/km<sup>2</sup>  
Geographical Location : 6° 00' N to 9° 00' S and 137° 30' E to 141° 00' E  
Area : 120,270.11 km<sup>2</sup>

**Borders:**

North : Nduga, Yahukimo, and Pegunungan Bintang Regencies  
East : Papua New Guinea  
South : Arafura Sea  
West : Mimika Regency and Aru Sea  
Source : papuaselatan.go.id

## Sejarah Singkat Provinsi Papua Selatan

### Brief History of South Papua Province

Meski tergolong provinsi baru dan berusia masih sangat muda, namun peradaban masyarakat di wilayah-wilayah yang kini masuk ke dalam Provinsi Papua Selatan sudah ada sejak dulu. Hal tersebut dapat ditelusuri dari sejumlah peninggalan, catatan perjalanan, hingga tradisi dan budaya masyarakatnya.

Although South Papua is a relatively new and very young province, the civilization of the communities within its current boundaries has existed for a long time. This is evident from various historical relics, travel records, and the rich traditions and culture of its people.

#### 1770

Jauh sebelum masa kolonialisme, telah terdapat masyarakat dari berbagai suku yang mendiami kawasan-kawasan yang kini masuk ke dalam wilayah administratif Provinsi Papua Selatan. Berdasarkan catatan penjelajah asal Inggris James Cook, pada tahun 1770 dirinya berhasil menyandarkan kapalnya pada sebuah teluk di daerah Asmat. Tidak lama berselang, muncul puluhan perahu lesung panjang yang membawa ratusan laki-laki berkulit gelap dengan wajah dan tubuh yang diolesi warna-warna merah, hitam, dan putih menyerang kapal tersebut.

Long before the colonial era, communities from various ethnic groups already inhabited the areas that now make up South Papua Province. According to records by British explorer James Cook, in 1770, he managed to anchor his ship in a bay in the Asmat area. Shortly afterward, dozens of long dugout canoes carrying hundreds of dark-skinned men with faces and bodies painted in red, black, and white attacked the ship.

### Masa Kolonialisme / Colonial Era

Pada abad ke-19 bangsa Eropa mulai masuk ke wilayah Papua. Mereka membelah wilayah tersebut dengan garis lurus yang menyebabkan bagian barat menjadi wilayah Nugini Belanda dan bagian timur menjadi wilayah Inggris.

In the 19th century, Europeans began to enter Papua, dividing the territory with a straight line, which led to the western part becoming Dutch New Guinea, while the eastern part fell under British control.

#### 1902

Pemerintah Belanda mendirikan pos militer di ujung timur Papua Selatan.

The Dutch government established a military post at the eastern end of South Papua.

#### 1920

Pemerintah Belanda mendirikan kamp tahanan yang mereka beri nama Tanah Merah di Boven Digoel. Para tokoh dan proklamator bangsa, seperti Sutan Sjahrir dan Moh. Hatta, pernah diasingkan ke wilayah ini oleh Belanda.

The Dutch government set up a detention camp called Tanah Merah in Boven Digoel. National figures and leaders, such as Sutan Sjahrir and Moh. Hatta, were exiled to this area by the Dutch.

## 1960

Belanda sudah meninggalkan wilayah-wilayah di ujung timur Papua. Meski begitu, kawasan Tanah Merah semakin ramai dan pada akhirnya hal tersebut mendorong lahirnya Kabupaten Boven Digoel. Sekitar tahun 1960-an itu pula, seluruh Nugini Belanda berhasil dikuasai Indonesia dan wilayah Nugini Selatan diubah menjadi Kabupaten Merauke.

The Dutch had departed from the easternmost regions of Papua. However, the Tanah Merah area became increasingly populated, eventually leading to the establishment of Boven Digoel Regency. Around the 1960s, all of Dutch New Guinea was brought under Indonesian control, and South New Guinea was renamed Merauke Regency.

## 2002

Pada tahun 2002, Kabupaten Merauke dimekarkan menjadi empat kabupaten, yakni Kabupaten Merauke sebagai kabupaten induk, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat.

In 2002, Merauke Regency was divided into four regencies: Merauke as the parent regency, along with Boven Digoel, Mappi, and Asmat Regencies.

## 2022

**Pemerintah pusat melalui** Undang-Undang Nomor 14 tahun 2022 membentuk Provinsi Papua Selatan dengan wilayah administratif yang meliputi Kabupaten Merauke (ibu kota provinsi), Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat.

The central government, through Law Number 14 of 2022, established South Papua Province, with administrative regions including Merauke Regency (as the provincial capital), Boven Digoel Regency, Mappi Regency, and Asmat Regency.

**sumber:** [papuaselatan.go.id](http://papuaselatan.go.id) / **Source:** [papuaselatan.go.id](http://papuaselatan.go.id)



## DUA TAHUN KEPEMIMPINAN

### *TWO YEARS OF LEADERSHIP*

Penjabat Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM

Dua tahun menjabat sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Papua Selatan, Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM sukses menciptakan orkestrasi yang harmonis; bukan hanya di dalam lingkup Pemerintahan Provinsi Papua Selatan, namun juga pada empat kabupaten yang ada di wilayah administratif Provinsi Papua Selatan.

Tak hanya itu, tokoh intelektual Papua tersebut juga berhasil membangun pondasi yang kokoh untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan pembangunan Provinsi Papua Selatan ke depannya.

After two years as Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, has successfully created a harmonious orchestration—not only within the Provincial Government of South Papua but also across the four regencies under its administrative area.

Moreover, this prominent intellectual from Papua has also succeeded in laying a strong foundation to ensure the continuity and sustainability of future development in South Papua Province.



Sejalan dengan pembentukan Provinsi Papua Selatan, pemerintah pusat melantik Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM sebagai Pj Gubernur Papua Selatan. Mantan Rektor Universitas Cenderawasih (Uncen) tersebut dilantik oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Jenderal Polisi (Purn.) Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, B.A., M.A., Ph.D. di Kantor Kemendagri di Jakarta, Jumat (11/11/2022).

In line with the establishment of South Papua Province, the central government appointed Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, as Acting Governor of South Papua. The former Rector of Cenderawasih University (Uncen) was inaugurated by the Minister of Home Affairs, General Police (Ret.) Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, B.A., M.A., Ph.D., at the Ministry of Home Affairs Office in Jakarta on Friday, 11/11/2022.



“Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT, pada hari ini, Jumat, 11 November, saya Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia dengan resmi melantik Saudara Apolo Safanpo sebagai Penjabat Gubernur Papua Selatan,” ujar Mendagri kala itu.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM mengaku bersyukur atas mandat yang diberikan oleh negara kepadanya. Dia bertekad untuk melaksanakan mandat tersebut sebaik-baiknya, demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Papua Selatan.

Terdapat tujuh program prioritas yang mesti dia tuntaskan pada 100 hari pertama kerja sebagai Pj Gubernur Papua Selatan. Tujuh program kerja tersebut mulai dari pembentukan organisasi pemerintahan, pelaksanaan program prioritas nasional, hingga mempersiapkan dan memastikan kelancaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024.

“With gratitude to Almighty God, Allah SWT, today, Friday, November 11, I, the Minister of Home Affairs, on behalf of the President of the Republic of Indonesia, officially appoint Apolo Safanpo as Acting Governor of South Papua,” stated the Minister of Home Affairs at that time.

On this occasion, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, expressed gratitude for the mandate given to him by the state. He pledged to carry out the mandate to the best of his ability for the progress and welfare of the people of South Papua Province.

There are seven priority programs he must complete within his first 100 days as Acting Governor of South Papua. These programs include establishing government organizations, implementing national priority programs, and preparing and ensuring the smooth conduct of the 2024 simultaneous General Election and Regional Head Election (Pilkada)



**Tujuh Program Prioritas 100 Hari Pertama Kerja Pj Gubernur Papua Selatan**

*Seven Priority Programs for the First 100 Days of the Acting Governor of South Papua*

01	Pembentukan organisasi perangkat daerah dan manajemen aparatur sipil negara (ASN);	Establishing regional government agencies and civil servant (ASN) management;
02	Alokasi dana hibah dan percepatan dana transfer daerah;	Allocating grant funds and accelerating regional transfer funds;
03	Penyusunan peraturan gubernur (Pergub) serta rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi;	Drafting regulation (Pergub) and the provincial budget (APBD);
04	Melaksanakan program prioritas nasional;	Implementing national priority programs;
05	Menyiapkan sarana dan prasarana berbasis kondisi geografis serta pengalihan aset dan dokumen agar tak menjadi masalah di kemudian hari;	Preparing facilities and infrastructure suited to the geographic conditions and transferring assets and documents to prevent future issues;
06	Memfasilitasi pembentukan Majelis Rakyat Papua Selatan (MRPS); dan	Facilitating the formation of the South Papua People’s Assembly (MRPS); and
07	Memastikan kelancaran persiapan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024.	Ensuring smooth preparations for the 2024 simultaneous General Election and Regional Head Election (Pilkada).

*sumber: Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri /Source: Directorate General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs*

Di samping tujuh program prioritas tersebut, Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM juga bertekad untuk mewujudkan visi Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera; melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal.

In addition to these seven priority programs, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM is also committed to realizing the vision of a Resilient, Independent, and Prosperous Papua through improvements in education, health, and the economy by optimizing local potential.

Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM juga memiliki komitmen yang kuat untuk mengakselerasi pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan di Provinsi Papua Selatan. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan tetap mengedepankan kelestarian alam dan budaya masyarakat Papua Selatan.

Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM is strongly committed to accelerating sustainable and equitable development in South Papua Province. This commitment is implemented while prioritizing the preservation of the region’s natural environment and cultural heritage.

A group of children, likely from a tribal community in Papua, are shown in a forest setting. They have white body paint or clay markings on their faces and chests. Some are wearing traditional or handmade clothing, including a child in the foreground wearing a white top with a yellow fringed skirt. The background shows dense tropical forest with tall trees.

## Papua Selatan Gerak Cepat

South Papua Rapid Action

Dengan semboyan Papua Selatan Gerak Cepat (cerdas, produktif dan sehat), Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM sukses mengakselerasi pembangunan di Provinsi Papua Selatan; melalui pendekatan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM); dengan meningkatkan kualitas di sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

With the motto "South Papua Rapid Action" (smart, productive, and healthy), Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM has successfully accelerated development in South Papua Province through a focus on enhancing human resources. This is done by raising the quality in education, health, and welfare sectors.

Semboyan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam tiga program prioritas, yakni Papua Cerdas, Papua Sehat, dan Papua Produktif. Ketiga program tersebut merupakan strategi pembangunan yang kemudian menjadi rujukan untuk mencapai target pembangunan dalam dokumen perencanaan kerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pemerintah Provinsi Papua Selatan.

The motto is further broken down into three priority programs: Smart Papua, Healthy Papua, and Productive Papua. These programs form a strategic approach to development, guiding the targets in the provincial government's work plans and budget plans (RKA).

### Papua Cerdas / Smart Papua

Pendidikan inklusif yang berkualitas sepanjang hayat serta pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) oleh masyarakat.

Inclusive, lifelong quality education and the utilization of science and technology by the community.

Pada Papua Cerdas, Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan. Hal tersebut demi menjamin akses pendidikan bagi masyarakat tanpa terkecuali; baik itu dari segi jarak, maupun biaya.

Under the Smart Papua initiative, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM aims to improve the quality and quantity of educational facilities. This effort seeks to ensure education access for all, regardless of distance or cost.

Diketahui, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Selatan, pada tahun 2023 terdapat 939 sekolah di semua jenjang pendidikan dan tujuh kampus yang tersebar pada empat kabupaten di Provinsi Papua Selatan. Sekolah dan kampus tersebut didukung oleh 8.722 guru dan 487 dosen yang kompeten di bidangnya masing-masing.

According to data from the South Papua Statistics Agency (BPS), in 2023, South Papua Province had 939 schools across all educational levels and seven universities across its four regencies. These institutions are supported by 8,722 teachers and 487 lecturers, each skilled in their respective fields.



## Fasilitas Pendidikan dan Tenaga Pengajar Provinsi Papua Selatan Tahun 2023

*Education Facilities and Teaching Staff in South Papua Province 2023*

### Taman Kanak-Kanak (TK) / *Kindergarten (TK)*



Sekolah / Schools

**141** unit/Units



Tenaga Pengajar / Teaching Staff

**626** Guru/teachers

### Sekolah Dasar (SD) / *Elementary School (SD)*



Sekolah / Schools

**606** unit/Units



Tenaga Pengajar / Teaching Staff

**4.470** Guru/teachers

### Sekolah Menengah Pertama (SMP) / *Junior High School (SMP)*



Sekolah / Schools

**130** unit/Units



Tenaga Pengajar / Teaching Staff

**2.057** Guru/teachers

### Sekolah Menengah Atas (SMA) / *Senior High School (SMA)*



Sekolah / Schools

**37** unit/Units



Tenaga Pengajar / Teaching Staff

**923** Guru/teachers

### Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / *Vocational High School (SMK)*



Sekolah / Schools

**25** unit/Units



Tenaga Pengajar / Teaching Staff

**646** Guru/teachers

### Perguruan Tinggi / *Higher Education Institutions*



Sekolah / Schools

**7** unit/Units



Tenaga Pengajar / Teaching Staff

**487** Guru/teachers

**sumber:** BPS Provinsi Papua Selatan / **Source:** South Papua Province Statistics Agency (BPS)

Di samping upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM secara berkesinambungan juga memberikan beasiswa bagi para peserta didik, baik itu bagi peserta didik yang berasal dari orang asli Papua (OAP) maupun peserta didik umum di Provinsi Papua Selatan.

In addition to improving the quality and quantity of educational facilities, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM consistently provides scholarships for students, both those of Native Papuan (OAP) and general students in South Papua Province.

Adapun beasiswa bagi peserta didik OAP, sumber dananya berasal dari dana otonomi khusus (Otsus), sementara bagi peserta didik umum sumber dananya berasal dari dana alokasi umum. Di samping itu, pihak Pemerintah Provinsi Papua Selatan juga menyalurkan beasiswa untuk peserta didik berprestasi yang berasal dari pemerintah pusat melalui program Bidik Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

“Untuk kita Provinsi Papua Selatan, ada bantuan dan beasiswa untuk anak-anak OAP yang diambil dari Otsus, tapi ada juga diambil dari dana alokasi umum,” terang Pj Gubernur Papua Selatan tersebut.

Kemudian untuk mengatasi jarak tempuh para peserta didik ke sekolah/kampus yang selama ini menjadi momok serta penghambat pemajuan pendidikan di Provinsi Papua Selatan, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM akan membangun dua asrama pelajar, baik itu di Kabupaten Merauke, Boven Digoel, Mappi dan Asmat.

Scholarships for Native Papuan (OAP) students are funded by special autonomy (Otsus) funds, while scholarships for general students come from general allocation funds. Additionally, the South Papua Provincial Government provides scholarships for high-achieving students through the central government’s Bidik Misi program from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek).

“For South Papua Province, there are grants and scholarships for Native Papuan (OAP) children funded by Otsus, and some are funded by general allocation funds,” explained the Acting Governor.

To address the issue of travel distance to schools and campuses, which has been an obstacle to educational progress in South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo plans to build two student dormitories in each of the four districts—Merauke, Boven Digoel, Mappi, and Asmat.



“Yang sudah masuk program tahun ini, adalah pembangunan asrama pelajar dua unit di setiap kabupaten, baik Merauke, Boven Digoel, Mappi dan Asmat,” lanjutnya.

Melalui kebijakannya, Pj Gubernur juga membuka kesempatan bagi anak-anak Papua Selatan yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Untuk itu, pihaknya melakukan penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU) dengan dengan Indonesia Education Partnerships (IEP). MoU tersebut ditandatangani langsung oleh Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM yang mewakili Pemerintah Provinsi Papua Selatan dan Brook Williams Rs, selaku Managing Director IEP.

Saat ini terdapat lima mahasiswa/i asal Provinsi Papua Selatan yang tengah menempuh pendidikan di Amerika melalui program beasiswa IEP. Berdasarkan laporan IEP, tingkat keberhasilan anak-anak Papua yang menempuh pendidikan di luar negeri mencapai 98%.

Bagi PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM, meningkatkan kualitas dan memperluas akses pendidikan bagi anak-anak Provinsi Papua Selatan

“Included in this year’s program is the construction of two student dormitories in each district: Merauke, Boven Digoel, Mappi, and Asmat,” he added.

Dr. Ir. Apolo Safanpo is also committed to creating opportunities for high-achieving South Papuan students to study abroad. To facilitate this, the province has signed a memorandum of understanding (MoU) with Indonesia Education Partnerships (IEP). The MoU, signed by Dr. Ir. Apolo Safanpo on behalf of South Papua Province and Brook Williams Rs, the Managing Director of IEP, aims to provide overseas educational opportunities.

Currently, five students from South Papua Province are studying in the United States under the IEP scholarship program. According to IEP reports, the success rate for Papuan students studying abroad is as high as 98%.

For Dr. Ir. Apolo Safanpo, enhancing education quality and accessibility for children in South Papua



adalah prioritas. sebab anak-anak tersebutlah yang nanti akan meneruskan tongkat estafet pembangunan daerah.

“Anak-anak itu masa depan kita. Oleh karena itu kita harus memperhatikan kewajiban kita terhadap Indonesia Education Partnership (IEP) maupun kewajiban kita terhadap universitas di mana anak-anak kita kuliah hari ini,” terang Pj Gubernur.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga dilakukan melalui pengembangan kapasitas para guru. Pada tahun 2023 lalu, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM memfasilitasi guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dan SD se-Provinsi Papua Selatan untuk mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kurikulum Merdeka dan Transisi PAUD ke SD.

Sebelumnya, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM juga telah menganggarkan program peningkatan kapasitas guru dan tenaga pendidik di semua jenjang pendidikan. Mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, hingga SMK.

“Supaya guru-guru kita dapat menikmati peningkatan kapasitas pelatihan yang disiapkan pemerintah kabupaten maupun Pemerintah Provinsi Papua Selatan,” jelas Pj Gubernur.

Diketahui, untuk tahun anggaran 2023 Pemerintah Provinsi Papua Selatan telah menyalurkan total Rp 22,55 miliar bantuan pendidikan kepada lembaga-lembaga pendidikan maupun sekolah-sekolah yang ada di Provinsi Papua Selatan. Selain itu, Pemerintah Provinsi Papua Selatan juga memberikan 1.000 unit laptop kepada 50 SD di wilayah administratifnya.

Terdapat juga bantuan pendidikan bagi anak-anak asli Papua yang bersumber dari dana Otsus. Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM berharap bantuan-bantuan yang telah disalurkan dapat memotivasi para siswa maupun mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi.

is a priority, as they are the future leaders who will continue regional development.

“These children are our future. That’s why we must honor our commitments to the Indonesia Education Partnership (IEP) and the universities where our students are currently studying,” he emphasized.

Efforts to improve education quality also include capacity development for teachers. In 2023, Dr. Ir. Apolo Safanpo facilitated early childhood (PAUD) and elementary school teachers in South Papua to participate in technical training for the Independent Curriculum and the PAUD-to-elementary transition.

Previously, the Acting Governor had budgeted for teacher capacity-building programs across all educational levels, from PAUD, elementary, and junior high to senior high and vocational schools.

“We want our teachers to benefit from the capacity-building training provided by both district and provincial governments,” said the Acting Governor.

In 2023, South Papua’s provincial government allocated Rp 22,55 billion in educational aid to schools and educational institutions within the province. Additionally, 1,000 laptops were distributed to 50 elementary schools within its administrative area.

Special autonomy funds are also allocated to support education for indigenous Papuan children. Dr. Ir. Apolo Safanpo hopes that the provided aid will inspire students to pursue their studies diligently.

### Papua Produktif / *Productive Papua*

Memaksimalkan pengelolaan potensi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia Papua, khususnya bagi orang asli Papua (OAP) baik dalam bidang kebudayaan, olahraga, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat Papua.

Dalam upaya peningkatan produktivitas masyarakat, PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM berupaya untuk mengoptimalkan potensi SDA yang dimiliki oleh Provinsi Papua Selatan. Optimalisasi SDA tersebut dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip *no one left behind* (tak ada seorang pun yang tertinggal); yang menjadi semangat dari agenda pembangunan berkelanjutan.

Artinya, setiap upaya optimalisasi SDA, misalnya melalui investasi harus tetap memperhatikan dan menyertakan masyarakat setempat, khususnya OAP. Sehingga dampak positif dari upaya optimalisasi SDA melalui investasi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat OAP.

Maximizing the management of natural resources (SDA) and human resources in Papua, particularly for Native Papuan (OAP), in areas such as culture, sports, and economic growth.

To improve productivity, Dr. Ir. Apolo Safanpo aims to optimize South Papua's natural resources by prioritizing the principle of "no one left behind," which is central to sustainable development goals.

This means that resource optimization efforts, particularly through investments, must consider and include the local communities, especially the Native Papuan (OAP). This approach ensures that the benefits of resource optimization are directly felt by Native Papuan (OAP) communities.





Hal tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik pada sektor perkebunan yang merupakan sektor unggulan Provinsi Papua Selatan. Diketahui selama ini, investasi di sektor perkebunan terbukti sukses menyerap banyak tenaga kerja yang berasal dari masyarakat OAP. Melalui kebun plasma, investasi di sektor perkebunan juga berhasil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat OAP.

Secara lebih luas, PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM juga mendorong para investor yang menanamkan modalnya di Provinsi Papua Selatan untuk turut berkontribusi dalam agenda dan rencana pembangunan pemerintah daerah. Seperti melalui dana *corporate social responsibility* (CSR) untuk meningkatkan kualitas di sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun kesejahteraan masyarakat.

Optimalisasi SDA juga dilakukan dengan meningkatkan geliat usaha masyarakat. Melalui fasilitasi permodalan, pelatihan, sertifikasi, hingga promosi dan pemasaran.

This approach has been successful in the plantation sector, a leading sector in South Papua. Investment in this sector has significantly absorbed Native Papuan (OAP) labor, with plasma farms increasing incomes and improving the welfare of Native Papuan (OAP) communities.

Dr. Ir. Apolo Safanpo also encourages investors to support local development plans, contributing through corporate social responsibility (CSR) funds to improve education, healthcare, environmental quality, and community welfare.

Efforts to boost community productivity are also made by facilitating access to capital, training, certification, and promotion.

Diyakini, meningkatnya geliat usaha masyarakat akan mampu mengoptimalkan potensi lokal, khususnya di kampung-kampung yang berada pada empat kabupaten di wilayah administratif Provinsi Papua Selatan. Secara tidak langsung, kesadaran masyarakat untuk merintis usaha akan menciptakan kemandirian, meningkatkan produktivitas, serta perekonomian dan taraf hidup mereka.

Salah satu bentuk dukungan PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM terhadap rintisan usaha masyarakat dilakukan melalui kunjungan kegiatan pelatihan pengelolaan warung kopi bagi anak-anak muda asli Papua Selatan di Rumah Kafe D’Kopi (RKD) Kabupaten Merauke.

Dalam kesempatan tersebut, Pj Gubernur menyampaikan apresiasinya dan berharap kegiatan itu bisa menambah wawasan generasi muda Provinsi Papua Selatan dalam mengelola usaha dan memotivasi mereka untuk merintis usaha.

“Pelatihan pengelolaan warung kopi sangat baik dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mengelolah bisnis warung di Merauke” ungkap PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM.

RKD merupakan warung kopi yang memanfaatkan hasil panen petani kopi di Distrik Muting, Kabupaten Merauke. Keberadaan RKD sukses meningkatkan penjualan dan pamor kopi di distrik tersebut, yang kemudian berdampak pada peningkatan kesejahteraan para petaninya.

Selain itu, selama kepemimpinannya PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM secara berkesinambungan juga menyalurkan bantuan modal bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) OAP. Bantuan permodalan yang bersumber dari dana Otsus tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, daya saing dan perekonomian masyarakat OAP. Sehingga masyarakat OAP mampu bersaing dan menjadi tuan rumah di atas tanahnya sendiri.

It is believed that the growth of community-driven businesses will help optimize local potential, particularly in villages across the four districts within South Papua Province’s administrative region. Indirectly, this growing awareness among the community to start their own businesses will foster self-reliance, increase productivity, and improve both their economy and living standards.

One example of this support is the Acting Governor’s visit to D’Kopi Coffee House in Merauke, where young indigenous Papuans received barista training and managing coffee shop. This training was aimed at helping the youth develop business skills.

On that occasion, the Acting Governor expressed his appreciation and hoped that the activity would broaden the knowledge of South Papua Province’s youth in business management and motivate them to start their own ventures.

“The coffee shop training program is excellent for improving skills in managing businesses in Merauke,” Acting Governor of South Papua, Dr. Ir Apolo Safanpo S.T., M.T., IPM noted.

D’Kopi Coffee House sources its beans from farmers in the Muting district, increasing both the sales and reputation of Muting coffee, which has contributed to the farmers’ livelihoods

During his tenure, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM has consistently provided capital assistance to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) led by Native Papuans (OAP). This funding, sourced from special autonomy funds, aims to boost productivity, competitiveness, and economic prosperity among the Native Papuans (OAP) community, empowering them to compete and thrive on their own land.

Langkah strategis lainnya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dalam program Papua Produktif adalah dengan mengoptimalkan potensi SDM Papua Selatan, melalui pengembangan dan pembinaan di bidang olahraga dan budaya.

Pada bidang olahraga, PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM menginisiasi Pekan Olahraga Pelajar (POP) SMA/SMK Provinsi Papua Selatan. POP bertujuan untuk menemukan bibit-bibit unggul di bidang olahraga, sekaligus untuk mempersiapkan atlet-atlet muda Provinsi Papua Selatan yang akan mengikuti ajang POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional) XVII di Nusa Tenggara Timur.

Selama ini, Tanah Papua memang dikenal sebagai gudangnya atlet-atlet hebat, berbakat dan berprestasi. Diharapkan melalui POP, dapat terus lahir atlet-atlet hebat di masa depan yang mampu mengharumkan nama bangsa di kancah dunia.

“Oleh karena itu, kita harapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik dan selanjutnya bisa kita bina untuk prestasi ditingkat nasional maupun internasional,” jelas PJ Gubernur.

Another strategic initiative under the Papua Productive program to enhance community productivity is optimizing the human resource potential in South Papua, particularly through sports and cultural development.

In the field of sports, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo initiated the South Papua Provincial High School Sports Week (POP) for high school and vocational students. This event seeks to identify and nurture young sports talents in South Papua, preparing them for the 17th National Student Sports Week (POPNAS) in East Nusa Tenggara.

Historically, Papua has been renowned as a hub for exceptional, talented athletes. Through POP, it is hoped that more outstanding athletes will continue to emerge, representing the nation proudly on the world stage.

“Thus, we hope to achieve great results and continue developing our athletes for national and international competitions,” stated the Acting Governor.



Kemudian untuk bidang kebudayaan, PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM menyampaikan saat ini Pemerintah Provinsi Papua Selatan tengah fokus untuk mengembangkan potensi budaya yang dimiliki oleh keempat kabupaten di wilayah administratif Provinsi Papua Selatan. Dilanjutkan oleh PJ Gubernur, Provinsi Papua Selatan patut bersyukur karena dianugerahi alam yang indah, budaya yang beragam serta kekayaan sumber daya alam yang melimpah oleh Tuhan.

Sebagai bentuk syukur atas karunia tersebut, sudah sepatutnya potensi-potensi itu dioptimalkan, semata-mata demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengakselerasi pembangunan daerah.

Hal tersebut disampaikan PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM saat menghadiri acara Festival Budaya Sejuta Rawa ke-2 tahun 2023 di Kepi, Kabupaten Mappi, Jumat (17/11/2023) lalu. Pada kesempatan itu PJ Gubernur juga mengungkapkan bahwa pelestarian budaya melalui acara festival semacam ini juga menjadi jaminan terjaganya kearifan lokal dan ajaran leluhur yang mengedepankan pola hidup seimbang antara manusia dengan alam.

Sehingga nantinya keindahan alam, keberagaman budaya dan sumber daya alam yang melimpah ini dapat juga dirasakan oleh generasi selanjutnya.

“Orang bijak berkata bahwa hutan yang kita miliki, sungai dan rawa yang kita miliki bukanlah merupakan warisan dari nenek moyang, tetapi semuanya itu merupakan titipan untuk anak cucu kita. “Kita semua harus memberikan perhatian dan mengembangkan kebudayaan daerah supaya pada saatnya nanti dapat diserahkan kepada pewaris yakni anak cucu,” lanjutnya.

Pengembangan budaya juga menjadi salah satu strategi untuk memperkuat ketahanan sosial budaya. Dalam rangka mendorong semangat bersama untuk menjaga kebinekaan, memelihara persatuan, dan kesatuan di tengah masyarakat Provinsi Papua Selatan.

In the cultural realm, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo S.T., M.T., expressed that the South Papua Provincial Government is currently focused on developing the cultural potential of the four regencies within its jurisdiction. The Governor emphasized the blessings of South Papua’s beautiful landscapes, diverse cultures, and abundant natural resources as gifts from God.

As a form of gratitude, these resources should be optimized solely to improve community welfare and accelerate regional development.

This sentiment was shared by Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo S.T., M.T during the 2nd Annual Sejuta Rawa Cultural Festival held in Kepi, Mappi Regency, on Friday, November 17, 2023. At the event, the Acting Governor highlighted that cultural preservation through festivals like this ensures that local wisdom and ancestral values—emphasizing harmony between humans and nature—are upheld.

In this way, future generations can continue to enjoy South Papua’s natural beauty, cultural richness, and abundant resources.

“A wise saying goes that the forests, rivers, and wetlands we have are not inherited from our ancestors; they are entrusted to us for our grandchildren. We must pay attention to and foster regional culture so that it may one day be passed on to the next generation,” he added.

Cultural development also serves as a strategy to strengthen social and cultural resilience, encouraging unity in diversity, and maintaining harmony among South Papua’s communities.

Dengan semangat tersebut, maka akan tercipta solidaritas, harmoni, dan kebersamaan di tengah masyarakat; yang menjadi modal penting untuk mengakselerasi pembangunan daerah.

This spirit fosters solidarity, harmony, and togetherness in society, serving as a vital foundation for accelerating regional development.

### Papua Sehat / Healthy Papua



Pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs*) seperti kesehatan, pemenuhan akses pelayanan dasar, serta menyesuaikan pada siklus hidup manusia.

Kesehatan merupakan investasi penting yang menjamin pembangunan daerah di masa depan. Tersedianya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai, berkualitas dan aksesibel menjadi prioritas pemerintah daerah.

Providing basic needs such as health care, access to essential services, and aligning with the human life cycle is crucial.

Health is an important investment that guarantees future regional development. The availability of adequate, high-quality, and accessible health facilities and services is a priority for the local government.

Dalam hal ini, Pemerintah Provinsi Papua Selatan di bawah kepemimpinan PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas fasilitas kesehatan di wilayahnya.

Berdasarkan data BPS Provinsi Papua Selatan, pada tahun 2023 terdapat 156 fasilitas kesehatan yang tersebar pada seluruh wilayah administrasi Provinsi Papua Selatan. Fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut juga didukung oleh 3.470 tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya masing-masing.

In this regard, the South Papua Provincial Government, under the leadership of Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, continues to strive to improve the quality and quantity of health facilities in the region.

According to data from the South Papua Provincial Statistics Agency, there are 156 health facilities distributed throughout the administrative area of South Papua as of 2023. These health facilities are supported by 3,470 competent health workers in their respective fields.

## Fasilitas Kesehatan Provinsi Papua Selatan

### *Health Care in South Papua Province*

● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Rumah Sakit / Hospital	<b>Jumlah / Total</b> <b>8</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Puskesmas / Community Healthcare Center	<b>Jumlah / Total</b> <b>148</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Puskesmas Pembantu / Supporting Community Healthcare Center	<b>Jumlah / Total</b> <b>257</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Apotek / Drugs Store	<b>Jumlah / Total</b> <b>20</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Poliklinik / Polyclinics	<b>Jumlah / Total</b> <b>16</b>

### **\* data tahun 2021 / \* Data from 2021**

● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Medis / Health Workers	<b>Jumlah / Total</b> <b>246</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Keperawatan / Medical Personnel	<b>Jumlah / Total</b> <b>1.590</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Psikologi Klinis / Clinical Psychologists	<b>Jumlah / Total</b> <b>2</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Kebidanan / Midwives	<b>Jumlah / Total</b> <b>1.001</b>

● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Kesehatan Masyarakat / <i>Public Health Workers</i>	<b>Jumlah / Total</b> <b>201</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Kesehatan Lingkungan / <i>Environmental Health Workers</i>	<b>Jumlah / Total</b> <b>201</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Gizi / <i>Nutritionists</i>	<b>Jumlah / Total</b> <b>140</b>
● <b>Fasilitas Kesehatan / Health Care Unit</b> Tenaga Keterampilan / <i>Therapy Staff</i>	<b>Jumlah / Total</b> <b>8</b>
<b>Jumlah / Total : 3.470</b>	

**sumber:** BPS Provinsi Papua Selatan / **Source :** Statistic Agency of South Papua Province



Pada tahun ini, Pemerintah Provinsi Papua Selatan juga telah menyalurkan bantuan kesehatan ke Pemerintah Kabupaten Asmat, berupa 300 ribu buku kesehatan ibu dan anak (KIA), 740 paket untuk ibu bersalin, 470 paket bayi baru lahir, 21.200 dus susu untuk ibu hamil, 600 karton pemberian makan tambahan (PMT) untuk Ibu Hamil dan 468 karton untuk Balita. Terdapat juga bantuan lima buah mesin *foging* dan empat paket pembangkit tenaga listrik tenaga surya solar sell sistem 3000- 4000 watt yang saat ini sudah terpasang.

This year, the South Papua Provincial Government has also provided health assistance to the Asmat Regency Government, which includes 300,000 maternal and child health books, 740 packages for mothers giving birth, 470 newborn packages, 21,200 cartons of milk for pregnant women, 600 cartons of supplementary feeding for pregnant women, and 468 cartons for toddlers. Additionally, the assistance includes five fogging machines and four solar power generator packages with a capacity of 3000-4000 watts, which have already been installed.

Penyerahan bantuan kesehatan tersebut merupakan wujud pelayanan optimal Pemerintah Provinsi Papua Selatan di sektor kesehatan dan diharapkan melalui bantuan itu, kualitas kesehatan serta taraf hidup masyarakat di Kabupaten Asmat dapat meningkat.

Terkait kualitas pelayanan kesehatan, PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM juga menekankan pentingnya keramahan para petugas dan tenaga kesehatan dalam melayani masyarakat. Menurutnya, keramahan dalam pelayanan di sektor kesehatan adalah hal yang mutlak karena keramahan sangat menentukan kepuasan masyarakat terhadap sebuah pelayanan kesehatan.

“Jika pasien merasa kurang puas, maka itu memengaruhi kualitas pelayanan kita,” ujar PJ Gubernur.

PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM juga mendorong setiap fasilitas kesehatan yang ada di Provinsi Papua Selatan untuk mengoptimalkan implementasi enam aspek transformasi pelayanan kesehatan yang tengah digencarkan oleh Kementerian Kesehatan. Sehingga melalui implementasi enam aspek transformasi pelayanan kesehatan tersebut, masyarakat benar-benar bisa merasakan kehadiran negara dan pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

Adapun enam aspek transformasi pelayanan kesehatan tersebut meliputi transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan.

Upaya lain yang ditempuh PJ Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM untuk mewujudkan Papua Sehat adalah dengan memberikan jaminan kesehatan secara menyeluruh kepada seluruh masyarakat Provinsi Papua Selatan tanpa terkecuali.

Hal tersebut dibuktikan melalui kegiatan penandatanganan *Universal Health Coverage (UHC) Non Cut Off* Jaminan Kesehatan Provinsi Papua Selatan di Aula Pemerintah Daerah Provinsi Papua Selatan pada tahun 2023 lalu.

The delivery of this health assistance represents the optimal service of the South Papua Provincial Government in the health sector, and it is hoped that through this support, the health quality and living standards of the people in Asmat Regency can improve.

Regarding the quality of health services, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM emphasized the importance of the friendliness of health workers in serving the community. He stated that friendliness in health service is essential, as it significantly influences community satisfaction with health services.

“If patients feel dissatisfied, it affects the quality of our services,” said the Acting Governor

Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM also encouraged every health facility in South Papua Province to optimize the implementation of the six aspects of health service transformation currently promoted by the Ministry of Health. Through the implementation of these six aspects of health service transformation, the community can truly feel the presence of the state and local government in providing the best services.

The six aspects of health service transformation include primary service transformation, referral services, health resilience systems, health financing systems, health human resources, and health technology.

Another effort made by Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM to achieve a healthy Papua by providing comprehensive health insurance to all residents of South Papua Province without exception.

This was evidenced by the signing of the Universal Health Coverage (UHC) Non-Cut Off Health Insurance for South Papua Province at the South Papua Provincial Government Hall in 2023.

Diketahui, per 1 Mei 2023 lalu, 516.545 jiwa atau lebih dari 98% penduduk di Provinsi Papua Selatan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Atas capaian tersebut, Pemerintah Provinsi Papua Selatan dianugerahi UHC Award 2023 oleh Wakil Presiden Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin.

“Penyelenggaraan Program JKN di Provinsi Papua Selatan sudah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu. Puncaknya ketika Provinsi Papua Selatan mendapatkan penghargaan UHC Award dari Wakil Presiden Republik Indonesia di Jakarta pada Maret 2023 lalu,” jelas Pj Gubernur.

As of May 1, 2023, it was reported that 516,545 individuals, or over 98% of the population in South Papua Province, had registered as participants in the National Health Insurance (JKN) program. For this achievement, the South Papua Provincial Government was awarded the UHC Award 2023 by Vice President Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin

“The implementation of the JKN (National Health Insurance) program in South Papua Province has been underway for several years. It peaked when South Papua Province received the UHC Award from the Vice President of the Republic of Indonesia in Jakarta in March 2023,” explained the Acting Governor.



# RAPOR BIRU KEPEMIMPINAN PENJABAT GUBERNUR

Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM

Blue Report on the Leadership of Acting Governor Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM

Papua Selatan Gerak Cepat sukses mengakselerasi pembangunan di Provinsi Papua Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rapor biru pada beberapa indikator di sejumlah sektor pembangunan.

South Papua is making rapid progress in successful accelerating development in the province. This can be observed from the blue report on several indicators across various development sectors.

Pada sektor pembangunan manusia, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM melalui Papua Cerdas dan Papua Sehat sukses memantapkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) Papua Selatan. Hal itu bisa dilihat melalui tingkat indeks pembangunan manusia (IPM) pada setiap kabupaten di Provinsi Papua Selatan yang terus meningkat setiap tahunnya.

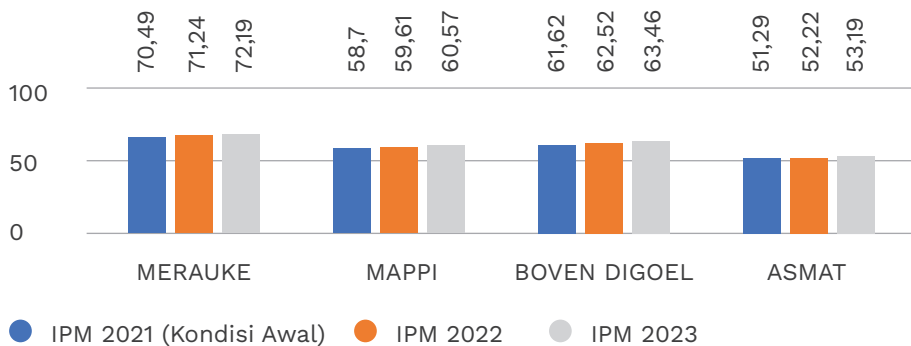
In the human development sector, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM has successfully enhanced the quality and competitiveness of human resources (HR) in South Papua through the “Smart Papua” and “Healthy Papua” initiatives. This is evident from the increasing Human Development Index (HDI) in each regency within South Papua Province, which has shown consistent annual growth.

Capaian tersebut tidak lepas dari berbagai kebijakan dan strategi yang diusung oleh Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM selama masa kepemimpinannya. Khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

This achievement is a result of various policies and strategies implemented by Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM during his leadership, particularly in the sectors of education, health, and improving the living standards of the community.

**IPM Provinsi Papua Selatan**

*HDI of South Papua Province*



**sumber:** Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/Mappi/Boven Digoel/Asmat / **Source :** National Statistic Agency of Merauke/Mappai/Boven Digoel/Asmat Regency

Sementara pada sektor ekonomi, kebijakan dan program Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM dalam mengoptimalkan berbagai sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh Provinsi Papua Selatan berhasil mengakselerasi pertumbuhan ekonomi; khususnya pada tiga kabupaten yang berada di wilayah administrasinya, yakni Kabupaten Merauke, Boven Digoel, dan Asmat.

In the economic sector, the policies and programs of Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM aimed at optimizing various resources and potentials in South Papua Province have successfully accelerated economic growth, particularly in three regencies within his administrative area: Merauke, Boven Digoel, and Asmat.

Kabupaten Asmat menjadi wilayah dengan pertumbuhan ekonomi paling impresif sepanjang tahun 2023, yakni sebesar 6,06%. Diikuti Kabupaten Merauke sebesar 5,23% dan Kabupaten Boven Digoel sebesar 3,21%. Sementara untuk Kabupaten Mappi, pertumbuhannya menurun ke angka 2,57% setelah pada tahun sebelumnya ada di angka 5,1%.

Asmat regency has recorded the most impressive economic growth in 2023, at 6.06%, followed by Merauke at 5.23% and Boven Digoel at 3.21%. Meanwhile, Mappi regency saw a decline in economic growth to 2.57%, down from 5.1% the previous year.

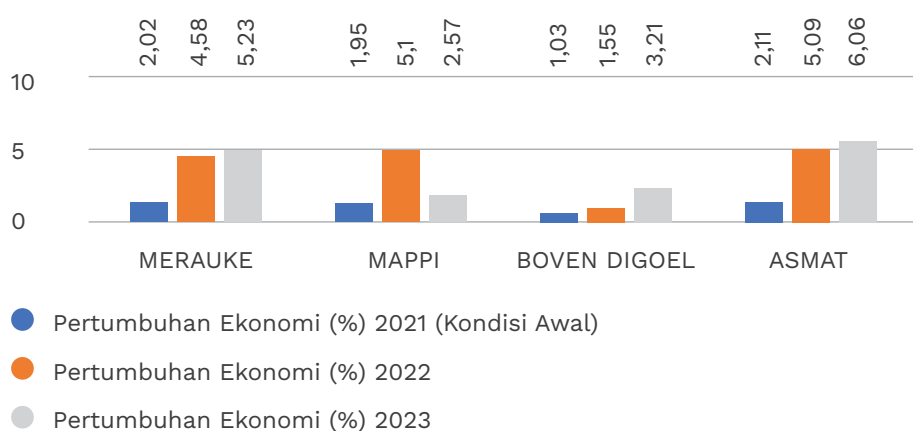
Pertumbuhan ekonomi tersebut juga dinilai sangat berkualitas, karena berhasil menekan kesenjangan dan angka kemiskinan, serta mendorong pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Provinsi Papua Selatan.

This economic growth is also considered high-quality, as it has managed to reduce inequality and poverty rates while promoting equitable development across South Papua Province.

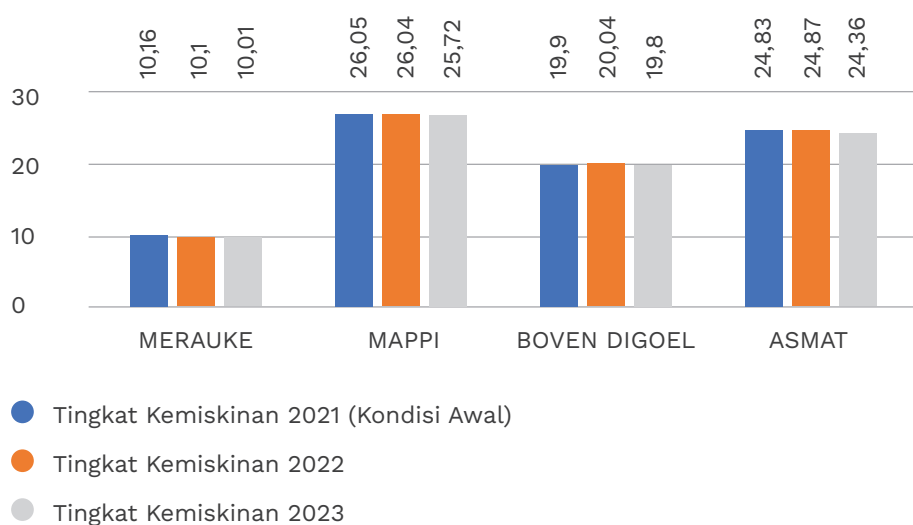
Meski begitu, secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi tersebut sukses menekan angka kemiskinan di empat kabupaten pada wilayah administratif Provinsi Papua Selatan pada tahun 2023. Pada beberapa kabupaten, seperti Kabupaten Merauke dan Kabupaten Boven Digoel, pertumbuhan ekonomi juga diikuti dengan berkurangnya angka kesenjangan di tahun 2023, yang dapat dilihat dari angka *gini* rasio.

Overall, this economic growth has successfully reduced poverty levels in the four regencies within the administrative area of South Papua Province in 2023. In some regencies, such as Merauke and Boven Digoel, economic growth has also been accompanied by a decrease in inequality in 2023, as evidenced by the Gini ratio.

### Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth

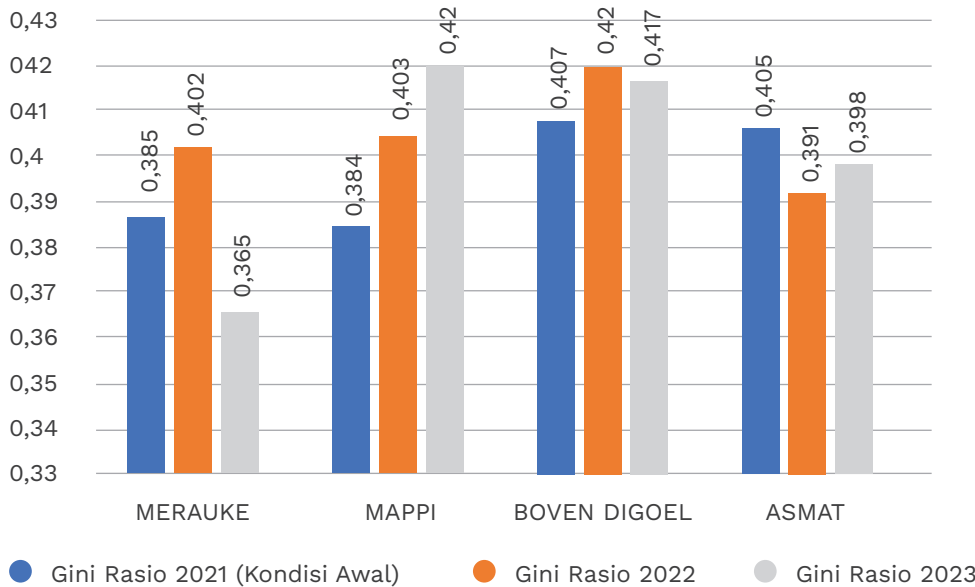


### Tingkat Kemiskinan / Poverty Level



**sumber:** Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/Mappi/Boven Digoel/Asmat / **Source :** National Statistic Agency of Merauke/Mappai/Boven Digoel/Asmat Regency

**Gini Rasio / Gini Ratio**



Rapor biru yang berhasil ditorehkan oleh Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM menjadi pondasi penting untuk pembangunan Provinsi Papua Selatan ke depannya. Dengan berbagai capaian tersebut, provinsi muda yang kini memasuki usia dua tahun itu diyakini akan menjadi salah satu wilayah paling maju di Tanah Papua.

Meski begitu, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM tidak lantas puas. Dirinya mengaku akan terus mendorong laju pembangunan di wilayah paling timur Indonesia tersebut. Salah satunya dengan melalui investasi, yang diketahui memiliki peran penting terhadap laju pembangunan daerah.

Untuk itu, Pj Gubernur Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM berkomitmen akan menciptakan iklim investasi yang kondusif di Provinsi Papua Selatan. Baik dari segi perizinan, kepastian hukum, maupun hal-hal lainnya yang diyakini akan mampu mengakselerasi geliat investasi di Provinsi Papua Selatan.

“Tidak ada pembangunan yang dilakukan tanpa adanya investasi. Oleh karena itu tugas pemerintah adalah menciptakan iklim dan suasana investasi yang kondusif, rasa aman bagi para investor untuk menanam modal serta kepastian hukum,” jelas Pj Gubernur.

The impressive achievements recorded by Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM serve as an important foundation for the future development of South Papua Province. With these accomplishments, this young province, now entering its second year, is expected to become one of the most advanced regions in Papua


However, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM is not satisfied. He has expressed his commitment to continue driving development in this easternmost region of Indonesia. One of the key strategies for this is through investment, which is recognized as playing a vital role in regional development.

To this end, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM is committed to creating a conducive investment climate in South Papua Province. This includes improving licensing processes, ensuring legal certainty, and addressing other factors that are believed to enhance investment activity in the province.

“There is no development without investment. Therefore, it is the government’s duty to create a conducive investment climate and environment, ensuring safety for investors to invest their capital and providing legal certainty,” explained the Acting Governor.

# TINGKATKAN GELIAT INVESTASI UNTUK PAPUA SELATAN BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

BOOSTING INVESTMENT ACTIVITY FOR A RESILIENT, SELF-SUFFICIENT, AND PROSPEROUS SOUTH PAPUA.



Provinsi Papua Selatan bertransformasi menjadi salah satu destinasi investasi utama di Ujung Timur Indonesia

The South Papua Province is transforming into a key investment destination in the easternmost part of Indonesia.

Kebijakan pembentukan daerah otonomi baru (DOB) bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan bangsa, beberapa di antaranya seperti ketimpangan pembangunan antardaerah, kemiskinan, rendahnya kualitas hidup masyarakat, dan masalah pembangunan sumber daya manusia (SDM). Pembentukan DOB diharapkan juga dapat memperkuat basis perekonomian daerah, demi menyongsong era globalisasi ekonomi dan meningkatkan daya saing Indonesia di kancah global.

The policy for establishing new autonomous regions (DOB) aims to address various national issues, including regional development disparities, poverty, low quality of life for communities, and challenges in human resource development. The formation of new autonomous regions is expected to strengthen the economic foundations of these areas, in anticipation of the global economic era and to enhance Indonesia's competitiveness on the global stage.

Atas alasan tersebut, dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk mengakselerasi pembangunan pada setiap DOB. Selain untuk menjawab berbagai permasalahan di atas, akselerasi pembangunan juga urgen dilakukan agar setiap DOB yang terbentuk dapat segera mandiri dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

Salah satu langkah strategis untuk mengakselerasi pembangunan pada DOB adalah dengan meningkatkan geliat investasi. Sebagaimana diketahui, investasi merupakan katalisator pembangunan, yang memberikan dampak langsung terhadap perekonomian daerah melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Di sisi lain, investasi juga memiliki dampak ganda (*multiplier effect*) untuk menekan angka kemiskinan, pengangguran, meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat. Investasi juga memiliki kemampuan untuk mendorong transformasi ekonomi daerah; dari sektor-sektor yang memiliki produktivitas rendah ke sektor-sektor yang lebih tinggi produktivitasnya dan sejalan dengan tren global.

For this reason, strategic measures are needed to accelerate development in each new autonomous region. In addition to addressing the aforementioned issues, accelerating development is crucial so that each newly formed region can quickly become self-sufficient and contribute to national development.

One strategic step to accelerate development in these new autonomous regions is to boost investment activity. As is well-known, investment serves as a catalyst for development, providing a direct impact on the regional economy through increased Gross Regional Product (GRP) and Local Revenue (PAD).

Moreover, investment has a multiplier effect that helps reduce poverty and unemployment while improving productivity and living standards. Investment also has the capacity to drive the economic transformation of regions, shifting from low-productivity sectors to higher-productivity sectors that align with global trends.



Provinsi Papua Selatan sebagai DOB yang baru terbentuk pada tahun 2022 silam, memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan geliat investasi di wilayahnya. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui berbagai kebijakan yang pro investasi, demi menjamin terciptanya iklim investasi yang kondusif.

Hal tersebut sejalan dengan dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; yang mempertegas dalam pemberlakuan otonomi daerah diharapkan adanya penciptaan iklim usaha yang mendukung pemanfaatan peluang investasi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif.

Meski begitu, dalam penyusunan kebijakan pro investasi, Pemerintah Provinsi Papua Selatan menyelaraskannya dengan visi dan misi pembangunan daerah. Seperti misi ketujuh Provinsi Papua Selatan, yakni Penguatan dan Percepatan Perekonomian Daerah Sesuai dengan Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah Berbasis Kultural Secara Berkelanjutan.

Berdasarkan misi tersebut, investasi diharapkan dapat meningkatkan pendayagunaan sumber daya alam (SDA) yang dimiliki oleh Provinsi Papua Selatan; guna menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mengurangi ketimpangan ekonomi antarwilayah.

Masuknya investasi juga wajib mengutamakan kepentingan masyarakat; yang mana di dalamnya mencakup hak dan hukum adat, kesejahteraan masyarakat, pengembangan SDM dan kelestarian lingkungan. Investasi juga harus sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, yang menjadi jaminan keberlangsungan pembangunan daerah di masa depan.

Diyakini, dengan penyesuaian-penyesuaian tersebut, geliat investasi akan membawa dampak positif terhadap pembangunan Provinsi Papua Selatan. Sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan dalam rangka mewujudkan visi Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

As a newly established autonomous region in 2022, South Papua Province is strongly committed to enhancing investment activity in its territory. This commitment is reflected in various pro-investment policies aimed at ensuring the creation of a conducive investment climate.

This aligns with Law No. 23 of 2014 on Regional Government, which emphasizes that the implementation of regional autonomy should create a business climate that supports the utilization of investment opportunities to increase local revenue (PAD) through the establishment of a favorable investment environment.

However, in formulating pro-investment policies, the South Papua Provincial Government aligns these with the vision and mission of regional development. This includes the seventh mission of South Papua Province, which focuses on strengthening and accelerating the regional economy in accordance with local superior potentials and sustainable cultural-based regional development

Based on this mission, investment is expected to enhance the utilization of the natural resources (SDA) in South Papua Province, aiming to create quality economic growth and reduce economic disparities among regions.

All of investment activities are must prioritize the interests of the community, which includes respecting customary rights, promoting community welfare, developing human resources, and ensuring environmental sustainability. Investments must also adhere to the principles of sustainable development, which guarantee the continuity of regional development in the future.

It is believed that with these alignments, investment activities will positively impact the development of South Papua Province, while also making significant contributions toward realizing the vision of a Resilient, Independent, and Prosperous of Papua.

## Kinerja Investasi Provinsi Papua Selatan

Investment Performance of South Papua Province



Meski berpredikat sebagai DOB, realisasi investasi Provinsi Papua Selatan dapat dikatakan sangat mengesankan. Menutup tahun 2023, realisasi investasi Provinsi Papua Selatan pada triwulan IV mencapai Rp 8.927.523.712.276. Capaian tersebut setara 561,47% dari target yang direncanakan oleh pemerintah pusat sebelumnya, yakni sebesar Rp1.590.000.000.000.

Kabupaten Merauke menjadi kontributor terbesar pada realisasi investasi Provinsi Papua Selatan di triwulan IV tahun 2023. Dengan realisasi investasi sebesar Rp 7.289.494.541.622, atau mencapai 81,65% dari total realisasi investasi Provinsi Papua Selatan triwulan IV tahun 2023.

Despite being classified as a new autonomous region (DOB), the realization of investment in South Papua Province can be considered very impressive. Closing the year 2023, the realization of investment in South Papua Province in the fourth quarter reached IDR 8,927,523,712,276. This achievement equates to 561.47% of the target previously set by the central government, which was IDR 1,590,000,000,000.

Merauke Regency emerged as the largest contributor to investment realization in South Papua Province in the fourth quarter of 2023, with an investment realization of IDR 7,289,494,541,622, accounting for 81.65% of the total investment realization in the province during that period

Posisi kedua ditempati oleh Kabupaten Boven Digoel yang berhasil mencatatkan realisasi investasi sebesar Rp 1.637.479.977.127 atau 18,34% dari total realisasi investasi Provinsi Papua Selatan triwulan IV tahun 2023.

Sementara jika dilihat dari komposisi modal, 60.04% realisasi investasi Provinsi Papua Selatan di triwulan IV tahun 2023 berasal dari penanaman modal asing (PMA). Sisanya sebesar 39.95% berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Secara keseluruhan, realisasi investasi Provinsi Papua Selatan pada tahun 2023 sukses menyerap investasi dari 262 perusahaan dan menyerap 16.727 tenaga kerja. Terdapat juga proyek strategis nasional (PSN) dengan investasi jangka panjang yang berlokasi di Kabupaten Merauke.

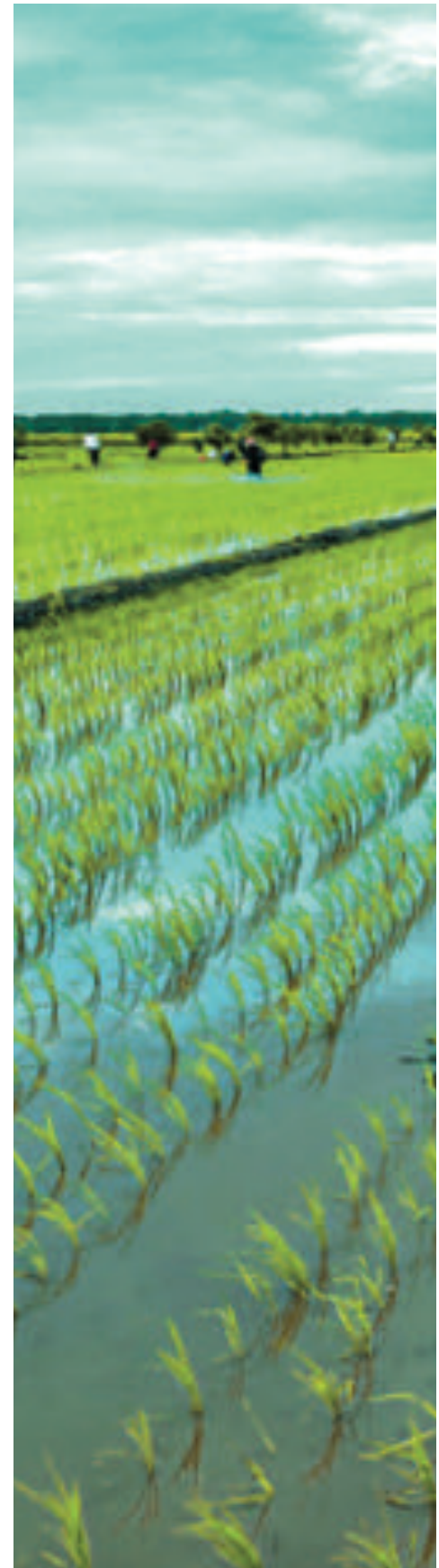
Berdasarkan seluruh capaian tersebut, Provinsi Papua Selatan bertransformasi menjadi “bayi ajaib” dengan pondasi ekonomi yang sangat kuat. Realisasi investasi yang sangat impresif pada tahun 2023 itu juga membuat Provinsi Papua Selatan dipredikatkan sebagai destinasi investasi utama di ujung timur Indonesia.

Boven Digoel Regency took the second position, successfully recording an investment realization of IDR 1,637,479,977,127, which is 18.34% of the total investment realization in South Papua Province for the fourth quarter of 2023.

In terms of capital composition, 60.04% of the investment realization in South Papua Province during the fourth quarter of 2023 came from foreign investment (PMA), while the remaining 39.95% originated from domestic investment (PMDN).

Overall, the investment realization in South Papua Province in 2023 successfully attracted investments from 262 companies and created 16,727 jobs. There is also a national strategic project (PSN) with long-term investment located in Merauke Regency.

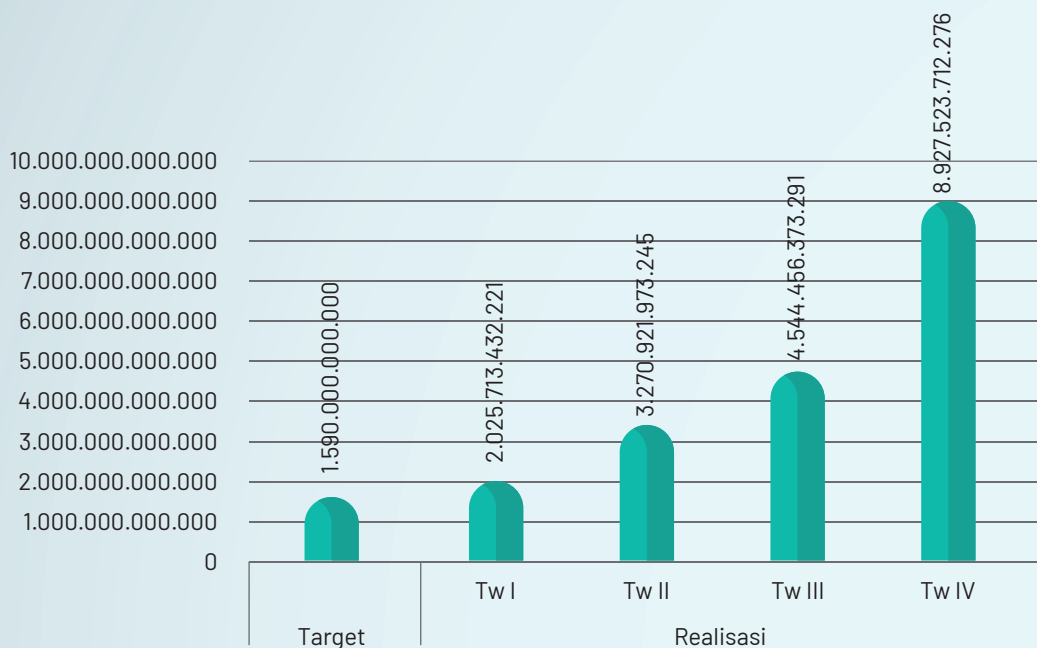
Based on all these achievements, South Papua Province is transforming into a “wonder baby” with a very strong economic foundation. The highly impressive investment realization in 2023 has positioned South Papua Province as a primary investment destination in the easternmost part of Indonesia.



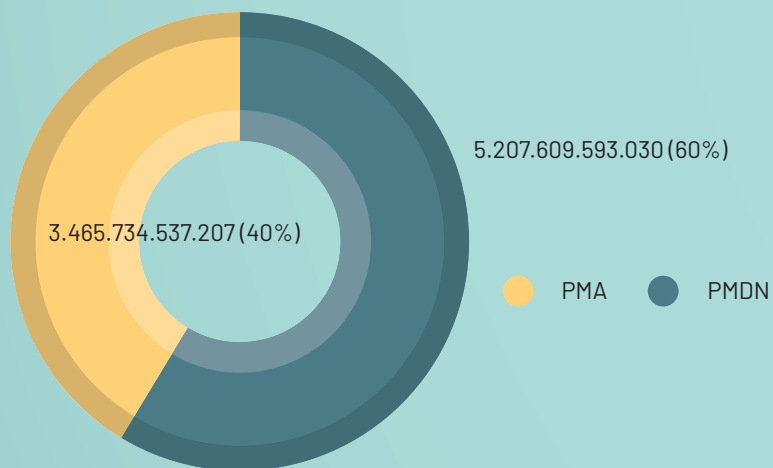


# REALISASI INVESTASI PROVINSI PAPUA SELATAN 2023

The realization of investment in South Papua Province 2023



## Komposisi Modal Realisasi Investasi Provinsi Papua Selatan Tw IV 2023



## Realisasi Investasi per Kabupaten 2023 / Investment Realization per District 2023

● Kabupaten **Merauke**

Realisasi

**TW I**

Rp 454.451.453.601

**TW I**

Rp 1.722.324.127.965

**TW I**

Rp 2.743.514.836.771

**TW I**

Rp 7.289.494.541.622

● Kabupaten / Regency **Mappi**

Realisasi / Realization

TW I	TW II	TW III	TW IV
Rp 480.000.000	Rp 201.593.527	Rp 0	Rp 439.993.527

● Kabupaten / Regency **Asmat**

Realisasi / Realization

TW I	TW II	TW III	TW IV
Rp -	Rp 109.200.000	Rp 109.200.000	Rp 109.200.000

● Kabupaten / Regency **Boven Digoel**

Realisasi / Realization

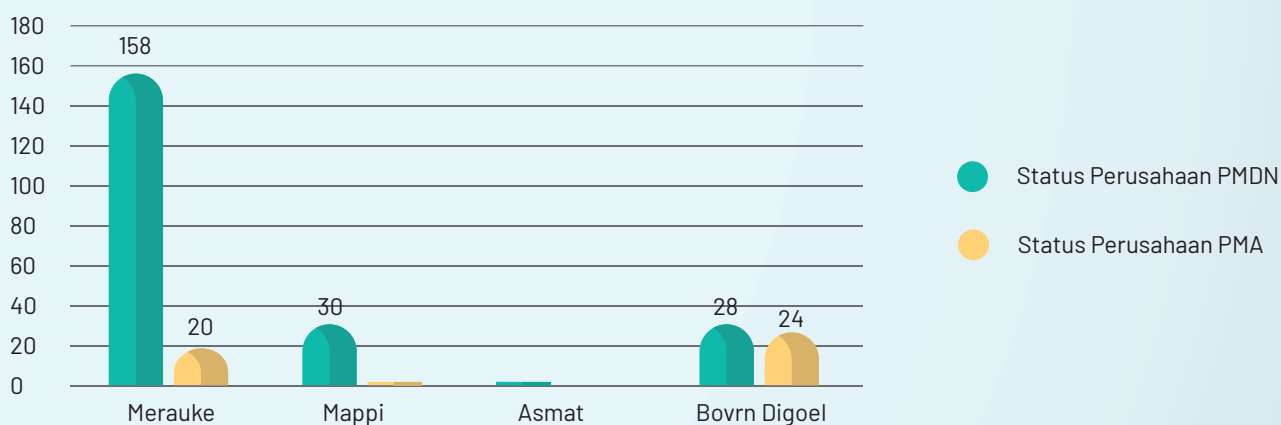
TW I	TW II	TW III	TW IV
Rp 1.570.781.978.620	Rp 1.548.287.051.753	Rp 1.800.832.336.520	Rp 1.637.479.977.127

● Kabupaten / Regency **Provinsi Papua Selatan**

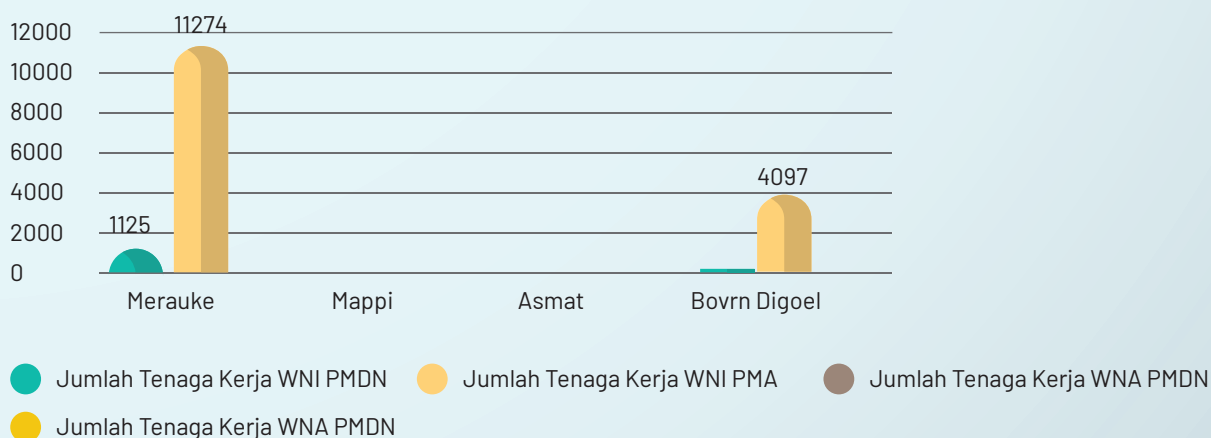
Realisasi / Realization

TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
Rp 1.590.000.000.000	Rp 2.025.713.432.221	Rp 3.270.921.973.245	Rp 4.544.456.373.291	Rp 8.927.523.712.276

**Sebaran Perusahaan Berdasarkan Modal / Company Distribution Based on Capital**



**Sebaran Tenaga Kerja Berdasarkan Kewarganegaraan / Distribution of Labor Based on Nationality**



## Dampak Ganda Investasi

The Multiplier Effect of Investment

”

Tidak ada daerah satu pun yang maju tanpa investasi. Kalau investasi itu tumbuh baik berarti Papua Selatan itu maju; itu kata kunci,”

*“There is no region that can progress without investment. If investment grows well, it means South Papua is advancing; that’s the key,”*



Petrus Assem, S.Sos, MM, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Papua Selatan.

*Petrus Assem, S.Sos, MM, Head of the Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP) of South Papua Province*

Secara tegas Kepala DPMPTSP Provinsi Papua Selatan Petrus Assem, S.Sos, MM menyatakan bahwa laju investasi di Provinsi Papua Selatan harus berkualitas dan memberikan dampak terhadap pembangunan daerah serta kesejahteraan masyarakat. Untuk itu dirinya mendorong setiap pelaku usaha dan para investor yang ingin menanamkan modalnya di Provinsi Papua Selatan agar memiliki prinsip yang sejalan dengan visi dan misi pembangunan daerah. Terutama keberpihakan terhadap masyarakat orang asli Papua (OAP).

Dijelaskan oleh Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM, setiap investor yang menanamkan modalnya di Provinsi Papua Selatan harus bisa ikut berkontribusi dalam mengatasi berbagai permasalahan daerah. Salah satunya pengangguran dengan memberikan kesempatan dan peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya OAP.

“Ada keberpihakan. Ingat ada perlindungan dan ada keberpihakan terhadap orang asli Papua. Khususnya penyerapan tenaga kerja, terutama bagi orang-orang asli Papua. Kalau penyerapan tenaga kerja itu bagus, berarti secara langsung itu berdampak kepada peningkatan kesejahteraan,” jelas Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Petrus Assem, S.Sos, MM, Head of the One-Stop Integrated Investment and Licensing Service (DPMPTSP) of South Papua Province, firmly stated that the pace of investment in South Papua must be of high quality and contribute to regional development as well as community welfare. He encourages all business actors and investors looking to invest in South Papua to align their principles with the vision and mission of regional development, particularly in favor of the Native Papuan (OAP).

According to Petrus Assem, S.Sos, MM, every investor who invests in South Papua must contribute to addressing various regional issues. One of these issues is unemployment, and investors should create as many job opportunities as possible for the local community, especially for OAP.

“There is a commitment to support. Remember, there is protection and support for the indigenous Papuans, especially in terms of job absorption, particularly for the original Papuans. If job absorption is good, it directly impacts the improvement of welfare,” explained Petrus Assem, S.Sos, MM.



Sejauh ini, laju investasi di Provinsi Papua Selatan dapat dikatakan berbanding lurus dengan penyerapan tenaga kerja lokal di empat kabupaten yang masuk ke dalam wilayah administratifnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2023 tercatat lebih dari 27.000 orang telah bekerja di berbagai perusahaan pada empat kabupaten di Provinsi Papua Selatan.

Meski begitu, BPS Provinsi Papua Selatan juga mencatat masih ada 14.300 orang pengangguran terbuka di Provinsi Papua Selatan pada tahun 2023; atau sekitar 6,84% dari total 208.940 angkatan kerja di Provinsi Papua Selatan.

Selain dapat menekan angka pengangguran, hadirnya berbagai perusahaan melalui investasi juga diharapkan dapat mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat OAP. Melalui program-program kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pemberdayaan dan lain-lain; yang diimplementasikan dalam bentuk program *corporate social responsibility* (CSR).

So far, the investment pace in South Papua correlates positively with the absorption of local labor in the four regency within its administrative area. Based on data from the BPJS Employment agency, over 27,000 people were reported to be employed across various companies in the four regency of South Papua in 2023.

However, the South Papua BPS also reported that there were still 14,300 open unemployed individuals in the province in 2023, accounting for about 6.84% of the total workforce of 208,940 in South Papua.

In addition to reducing unemployment, the presence of various companies through investment is expected to improve the living standards and welfare of OAP. This will be achieved through welfare programs, education, health, infrastructure, empowerment, and others, implemented as part of corporate social responsibility (CSR) programs.



“Perusahaan juga harus benar menerapkan program pemberdayaan. Itu kan ada empat bidang; ekonomi, kerakyatan, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan,” lanjut Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Kemudian yang tidak kalah penting, investasi diharapkan juga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, yang kemudian akan mengakselerasi pembangunan.

“Kalau ada investasi kan pajak dari sana sini masuk, PAD (Pendapatan Asli Daerah) meningkat dan mendongkrak pembangunan. Sebab kalau tanpa investasi dan berharap ke APBD murni itu sulit,” terang Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Ke depannya, Pemerintah Provinsi Papua Selatan melalui DPMPTSP juga memiliki kebijakan untuk menata sebaran investasi di wilayahnya. Mengingat saat ini investasi yang masuk ke Provinsi Papua Selatan masih terpusat di dua kabupaten saja, yakni Kabupaten Merauke dan Kabupaten Boven Digoel.

Kebijakan untuk menata sebaran investasi ini bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan. Sekaligus mengakselerasi pembangunan di dua kabupaten lainnya, yakni Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat.

“Kita mengarahkan, kenapa diarahkan ke kabupaten-kabupaten itu (Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat)? Karena sekarang investasi masih bertumpuk di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Boven Digoel. Kita berharap, begitu berinvestasi di dua kabupaten ini akan terjadi pertumbuhan ekonomi yang bagus juga merata semua di kabupaten ini,” ujar Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Dari segi potensi maupun aksesibilitas, menurut Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM, Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat tidak kalah dengan Kabupaten Merauke maupun Kabupaten Boven Digoel. Namun selama ini kedua kabupaten tersebut memang masih kurang dilirik oleh para investor.

“Companies must genuinely implement empowerment programs. There are four areas: economy, community welfare, infrastructure, education, and health,” continued Petrus Assem, S.Sos, MM.

Equally important, investments are also expected to drive regional economic growth, which will accelerate development.

“If there is investment, taxes from various sources come in, and local revenue (PAD) increases, boosting development. Because without investment and solely relying on the regional budget is challenging,” clarified Petrus Assem, S.Sos, MM.

Moving forward, the South Papua Provincial Government, through DPMPTSP, also has policies to regulate the distribution of investment in the region. Currently, investment in South Papua is still concentrated in just two regency: Merauke and Boven Digoel.

This policy aims to achieve equitable development while also accelerating growth in the other two regency, Mappi and Asmat.

“We are directing investment to those regencies (Mappi and Asmat) because investment is still concentrated in Merauke and Boven Digoel. We hope that by investing in these two counties, we will see good and equitable economic growth throughout the region,” said Petrus Assem, S.Sos, MM.

From the perspective of potential and accessibility, according to Petrus Assem, S.Sos, MM, Mappi and Asmat are just as capable as Merauke and Boven Digoel. However, these two regencies have traditionally received less attention from investors.

Oleh karena itu, sudah menjadi tugas dari DPMPTSP Provinsi Papua Selatan untuk mempromosikan berbagai potensi yang ada di dua kabupaten tersebut. Diakui oleh Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM, sejak gencar dipromosikan, mulai banyak investor yang masuk ke kedua kabupaten itu.

“Investor yang mengurus perizinan usaha sudah cukup lumayan juga. Ke depan kita berharap akan semakin tumbuh. Potensi ini bukan kita jual, tapi kita memperkenalkan kepada para investor terkait potensi-potensi yang ada di kedua kabupaten itu,” pungkasnya.

Therefore, it is the responsibility of DPMPTSP South Papua to promote the various potentials in these two regencies. Petrus Assem, S.Sos, MM, acknowledged that since aggressive promotion began, more investors have started to enter these two regions.

“Investors applying for business permits are increasing significantly. We hope to see even more growth in the future. We are not selling these potentials; rather, we are introducing them to investors regarding what Mappi and Asmat have to offer,” he concluded.

## Menjamin Investasi yang Berkualitas Lewat Si-CSR

Ensuring Quality Investment through Si-CSR



Dalam rangka menjamin terwujudnya investasi yang berkualitas dan kebermanfaatannya bagi masyarakat, Pemerintah Provinsi Papua Selatan melalui DPMPTSP meluncurkan aplikasi Si-CSR Terpadu atau sarana informasi program CSR perusahaan.

To ensure the realization of quality investment and its benefits for the community, the South Papua Provincial Government, through DPMPTSP, has launched the Integrated CSR Information application, or Si-CSR.

Inovasi dari DPMPTSP ini juga bertujuan untuk mewujudkan keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas program-program CSR yang disalurkan oleh perusahaan-perusahaan yang berinvestasi di Provinsi Papua Selatan.

Sehingga melalui inovasi ini, akan tersusun pelaporan yang terpadu terkait program CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Masyarakat juga bisa memantau program-program CSR yang sedang atau telah dilaksanakan.

“Saat ini kami DPMPTSP Papua Selatan berinovasi untuk membuat sebuah sarana informasi CSR atau Si-CSR Terpadu sehingga masyarakat dapat mengakses dan mengetahui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan,” ucap Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM saat peluncuran aplikasi Si-CSR Terpadu di Kabupaten Merauke, Jumat (19/07/2024).

This innovation from DPMPTSP aims to promote openness, transparency, and accountability in the CSR programs implemented by companies investing in South Papua.

Through this innovation, a consolidated report will be prepared regarding the CSR programs carried out by companies, allowing the public to monitor ongoing or completed CSR initiatives.

“Currently, we at DPMPTSP South Papua are innovating to create a CSR information platform, or Si-CSR, so that the public can access and understand the corporate social responsibility initiatives being implemented,” said Petrus Assem, S.Sos, MM, during the launch of the Si-CSR application in Merauke on Friday (July 19, 2024).





Penjabat (Pj) Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM yang juga hadir dalam acara peluncuran aplikasi Si-CSR Terpadu mengapresiasi inovasi yang dilakukan oleh DPMPTSP. Dalam kesempatan itu, Pj Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM menegaskan bahwa aplikasi ini penting untuk memenuhi amanat undang-undang mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, sekaligus memastikan masyarakat untuk dapat mengakses informasi yang akurat dan terpercaya mengenai program CSR dan program plasma perusahaan dengan mudah melalui aplikasi Si-CSR Terpadu.

“Pelaksanaan CSR yang dilaksanakan setiap perusahaan di daerah kepada masyarakat gaungnya tidak terdengar sehingga banyak sekali informasi yang tidak tersampaikan. Oleh karena itu, inovasi ini diluncurkan agar masyarakat dapat mengakses informasi secara akurat, secara faktual dan terpercaya,” tutup Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM.

Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, who was also present at the launch, praised the innovation made by DPMPTSP. During the event, Acting Governor Dr. Apolo Safanpo emphasized that this application is crucial for fulfilling legal mandates regarding corporate social responsibility and ensuring that the public can easily access accurate and reliable information about CSR programs and corporate plasma initiatives through the Si-CSR application.

“The implementation of CSR by companies in the region often goes unnoticed, leading to many pieces of information not being communicated effectively. Therefore, this innovation is launched so that the community can access information accurately, factually, and reliably,” concluded Dr. Apolo Safanpo.

## CIPTAKAN IKLIM INVESTASI YANG KONDUSIF GUNA MEWUJUDKAN EKONOMI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

CREATE A CONDUCIVE INVESTMENT CLIMATE TO ACHIEVE INCLUSIVE  
AND SUSTAINABLE ECONOMIC GROWTH



Izin mudah, investasi sukses, ekonomi tumbuh,  
Papua Selatan sejahtera, Indonesia maju.

Easy Permits, Successful Investments,  
Economic Growth, Prosperous South Papua,  
Advancing Indonesia

Pemerintah Provinsi Papua Selatan bertekad untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di wilayahnya. Salah satunya, dengan menjamin kemudahan perizinan dan kepastian hukum kepada investor yang ingin menanamkan modalnya di Provinsi Papua Selatan.

Selama ini, perizinan memang menjadi momok yang menghambat masuknya investasi ke Indonesia. Sudah menjadi rahasia umum jika banyak investor yang mengeluhkan sistem birokrasi berbelit dalam proses pengurusan perizinan berusaha.

The Provincial Government of South Papua is committed to fostering a conducive investment climate to achieve inclusive and sustainable economic growth in its region. One of the main efforts includes ensuring ease of permitting and legal certainty for investors looking to invest in South Papua Province.

Permitting has long been an obstacle to attracting investment in Indonesia. It is widely known that many investors are deterred by the complex bureaucracy involved in obtaining business permits.



Sistem birokrasi yang berbelit tersebut kemudian membuat waktu pengurusan perizinan menjadi sangat lama dan memakan banyak biaya. Belum lagi praktik-praktik pungutan liar yang lumrah terjadi dalam proses pengurusan perizinan.

Berbagai masalah klise tersebut menjadi alasan investor enggan menanamkan modalnya di Indonesia. Hal itu tentu sangat berdampak pada laju pembangunan, mengingat investasi merupakan salah satu motor penggerak utama pembangunan di negeri ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah pusat mulai membenahi sistem perizinan investasi melalui berbagai paket kebijakan yang termaktub di dalam Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2006.

Instruksi presiden tersebut menjadi benang merah bagi Pemerintah Provinsi Papua Selatan untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Melalui Peraturan Gubernur (Pergub) No. 11 tahun 2023, Pemerintah Provinsi Papua Selatan kemudian mendelegasikan urusan perizinan dan non perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Pendelegasian tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan penerbitan perizinan dan non perizinan di Provinsi Papua Selatan. Sekaligus juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan memadukan proses perizinan dalam sistem pelayanan satu pintu.

Dengan amanat yang diberikan melalui Pergub tersebut, DPMPTSP Provinsi Papua Selatan berkomitmen untuk memberikan pelayanan publik yang tanggap, unggul, beretika, akuntabel, kreatif, transparan, inovatif, efektif dan efisien berbasis elektronik. Dengan moto "Ijin Mudah, Investasi Sukses, Ekonomi Tumbuh, Papua Selatan Sejahtera, Indonesia Maju," DPMPTSP yakin ke depannya pertumbuhan investasi di Provinsi Papua Selatan akan melaju pesat.

This complicated bureaucracy leads to lengthy processing times and significant costs for permits, with unofficial fees often complicating the process further.

These recurring issues have made investors reluctant to bring capital to Indonesia, which negatively impacts the pace of development, as investment is one of the primary drivers of national growth.

To address these issues, the central government has begun reforming the investment permitting system through various policy packages, as outlined in Presidential Instruction No. 3 of 2006.

This instruction serves as a guiding principle for the Provincial Government of South Papua to create a favorable investment climate. Through Governor Regulation No. 11 of 2023, the South Papua Provincial Government has delegated permitting and non-permitting matters to the Office of Investment and One-Stop Integrated Services (DPMPTSP).

This delegation aims to streamline the issuance of permits and non-permits in South Papua Province, while enhancing the quality of service and integrating the permitting process within a one-stop service system.

Under this mandate, the South Papua DPMPTSP is committed to providing responsive, excellent, ethical, accountable, creative, transparent, innovative, effective, and efficient public services through an electronic-based system. With the motto, "Easy Permits, Successful Investments, Economic Growth, Prosperous South Papua, Advancing Indonesia," DPMPTSP is confident that investment growth in South Papua Province will accelerate rapidly in the future.

## PROFIL DPMTSP PROVINSI PAPUA SELATAN

PROFILE OF DPMTSP SOUTH PAPUA PROVINCE



### VISI PELAYANAN / SERVICE VISION

Memberikan pelayanan publik secara tanggap, unggul, beretika, akuntabel, kreatif, transparan, inovatif, efektif dan efisien berbasis elektronik.

To provide responsive, excellent, ethical, accountable, creative, transparent, innovative, effective, and efficient public services through an electronic-based system.

### MISI / MISSION

- Meningkatkan pelayanan publik yang tanggap, unggul, beretika, akuntabel, kreatif, dan transparan.
- Mengembangkan sistem pelayanan publik yang berbasis elektronik yang efektif, efisien dan inovatif.
- Memberikan pelayanan terintegrasi dan prima kepada publik.
- To enhance public services that are responsive, excellent, ethical, accountable, creative, and transparent.
- To develop an electronic-based public service system that is effective, efficient, and innovative.
- To deliver integrated and exceptional services to the public.

### JANJI PELAYANAN / SERVICE COMMITMENT

Bertekad menerapkan standar pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang ditetapkan guna memberikan kepuasan pengguna layanan Kantor Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua Selatan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima.

We are committed to implementing public service standards to ensure customer satisfaction at the South Papua Investment and One-Stop Integrated Services Office, working towards excellent service.

### MOTTO / MOTTO

Ijin Mudah, Investasi Sukses, Ekonomi Tumbuh, Papua Selatan Sejahtera, Indonesia Maju

Easy Permits, Successful Investments, Economic Growth, Prosperous South Papua, Advancing Indonesia

## Dengan OSS-RBA, Urus Izin Usaha Kian Mudah

Simplified Business Licensing with OSS-RBA



Dalam rangka menyederhanakan perizinan berusaha melalui penerapan perizinan berusaha berbasis risiko, pemerintah pusat meluncurkan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko atau sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA).

Melalui OSS-RBA, penerbitan perizinan berusaha diklasifikasi berdasarkan risikonya, yaitu rendah, menengah rendah, menengah tinggi, dan tinggi. Sebagai jaminan kemudahan perizinan, untuk jenis usaha dengan risiko rendah tidak memerlukan banyak perizinan.

OSS-RBA juga mendorong transformasi pengurusan perizinan secara daring. Sehingga dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. OSS-RBA juga berhasil mengintegrasikan berbagai perizinan melalui satu pintu pelayanan, yang kemudian mewujudkan simplifikasi birokrasi dan membuat pengurusan perizinan semakin mudah juga murah.

To simplify business licensing through risk-based licensing, the central government has introduced the Risk-Based Approach Online Single Submission (OSS-RBA) system.

Through OSS-RBA, business licensing is classified by risk levels: low, medium-low, medium-high, and high. For low-risk businesses, minimal licensing is required to guarantee ease of process.

OSS-RBA also promotes digital transformation in licensing, allowing businesses to apply online from anywhere, anytime. The system integrates multiple licensing processes into a single service point, achieving bureaucratic simplification and making licensing easier and more affordable.

## Mudahnya Mengurus Perizinan Berusaha dengan OSS-RBA

### *The Convenience of Business Licensing with OSS-RBA*

- Pengurusan perizinan dapat dilakukan secara daring melalui website OSS-RBA.  
*Licensing applications can be processed online via the OSS-RBA website.*
- Terdapat 1.702 kegiatan usaha yang terdiri atas 1.349 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam sistem OSS-RBA dan telah terintegrasi ke masing-masing kementerian/ lembaga/pemerintah daerah, sesuai dengan kewenangannya.

*A total of 1,702 business activities, comprising 1,349 Indonesian Standard Industrial Classifications (KBLI), are available on the OSS-RBA system and are integrated with relevant ministries/agencies/local governments according to their authority.*

- Izin usaha diterbitkan berdasarkan tingkat risiko kegiatan berusaha, sehingga untuk kegiatan usaha yang memiliki tingkat risiko rendah, tidak memerlukan banyak perizinan.

*Business permits are issued based on the level of business risk, so low-risk businesses require minimal licensing.*



<b>Tingkat Risiko / Risk Level</b>	<b>Izin Usaha / Business License</b>
Risiko Rendah (R)	Nomor Induk Berusaha (NIB) / <i>Business Identification Number (NIB)</i>
	Nomor Induk Berusaha (NIB) / <i>Business Identification Number (NIB)</i>
Risiko Menengah Rendah (MR)	Sertifikat Standar (SS) yang harus diverifikasi oleh kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah / <i>Standard Certificate (SS) that must be verified by the relevant ministry/agency/local government</i>
	Nomor Induk Berusaha (NIB) / <i>Business Identification Number (NIB)</i>
Risiko Menengah Tinggi (MT)	Sertifikat Standar (SS) yang harus diverifikasi oleh kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah / <i>Standard Certificate (SS) that must be verified by the relevant ministry/agency/local government</i>
	Nomor Induk Berusaha (NIB) yang harus disetujui oleh kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah / <i>Business Identification Number (NIB) that must be approved by the relevant ministry/agency/local government</i>
Risiko Tinggi (T)	Sertifikat Standar (SS) jika dibutuhkan / <i>Standard Certificate (SS) if required</i>

- Berdasarkan Pasal 35 ayat 3 PP 7/2021, terdapat tiga kategori skala usaha; yakni usaha mikro dengan modal usaha maksimal Rp 1 miliar; usaha kecil dengan modal usaha Rp 5 – Rp 10 miliar; usaha besar dengan modal usaha di atas Rp 10 miliar.

Based on Article 35, Paragraph 3 of Government Regulation No. 7/2021, there are three categories of business scale: micro-enterprises with a maximum capital of IDR 1 billion; small enterprises with capital between IDR 5 billion and IDR 10 billion; and large enterprises with capital exceeding IDR 10 billion.

- Memiliki asas fiktif positif, yakni permohonan perizinan dianggap dikabulkan jika sistem OSS tidak menerbitkan perizinan sampai berakhirnya jangka waktu yang telah ditentukan.

The system operates on a “positive fictive principle,” meaning that if the OSS system does not issue a license within the stipulated timeframe, the permit request is considered approved.

- Pihak yang dapat mengajukan permohonan perizinan berusaha pada OSS-RBA adalah:

Parties eligible to apply for a business license under OSS-RBA include:



Pelaku usaha perorangan / Individual business actors



Pelaku usaha badan usaha / Corporate business entities



Pelaku usaha kantor perwakilan / Representative office entities



Badan usaha luar negeri / Foreign business entities



Dengan demikian, implementasi OSS-RBA bukan hanya sekadar inisiatif administratif, tetapi sebuah tonggak penting dalam membangun ekosistem investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Provinsi Papua Selatan.

DPMPTSP Provinsi Papua Selatan sebagai perangkat daerah yang diberi kewenangan dalam hal perizinan dan non perizinan dinilai cukup berhasil mengoptimalkan implementasi OSS-RBA. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah perizinan yang berhasil diterbitkan pada periode tahun 2023.

Thus, the implementation of OSS-RBA is not merely an administrative initiative but a crucial milestone in building a conducive and sustainable investment ecosystem in South Papua Province.

As the regional agency authorized for licensing and non-licensing matters, the South Papua DPMPTSP has been quite successful in optimizing the implementation of OSS-RBA. This is evident from the significant number of permits issued during the 2023 period.

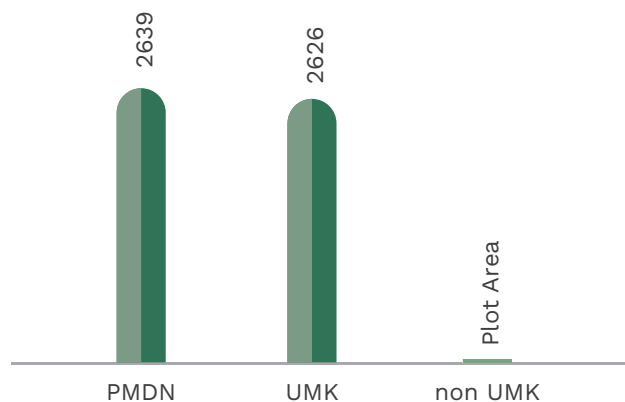
## Perizinan Berusaha Provinsi Papua Selatan tahun 2023

*Business license South Papua Province 2023*

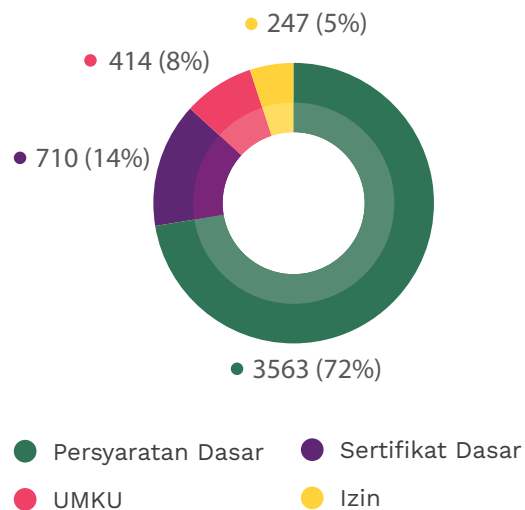
**Total Penerbitan Nomor Induk Berusaha /  
Total Issuance of Business Identification Number**

**2.639 NIB**

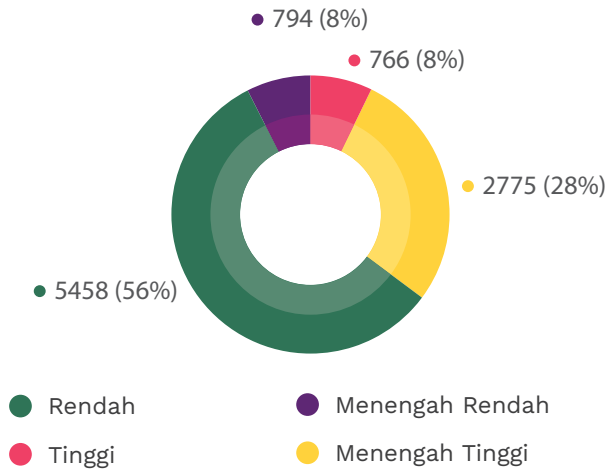
Jumlah Perizinan Berdasarkan Jenis Modal Jumlah Perizinan / *Number of Licenses by Capital Type Number of Licenses*



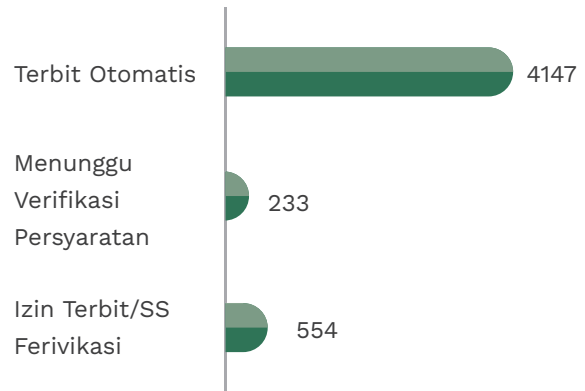
Sebaran Perizinan Berdasarkan Jenis Jumlah Perizinan / *Distribution of Licenses by Type Number of Licenses*



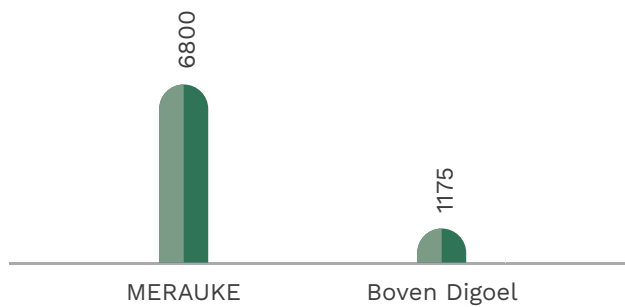
Sebaran Proyek Berdasarkan Risiko / SProject  
Distribution by Risk



Status Perizinan Jumlah / License Status Total



Kabupaten dengan Jumlah Proyek Terbanyak /  
Districts with the Most Number of Projects



**Keterangan**

- PMDN : Penanaman Modal Dalam Negeri
- UMK : Usaha Mikro dan Kecil
- UMKU : Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha

**Description**

- PMDN : Domestic Investment
- UMK : Micro and Small Enterprises
- UMKU : Business Licensing to Support Business Activities

**sumber:** DPMPTSP Provinsi Papua Selatan / **Source:** Investment and One-Stop Integrated Service Office, South Papua Province



## Pelayanan Gratis, Bebas Pungli dan Gratifikasi

Free Services, Free from Illegal Fees and Gratuities



Dalam rangka mewujudkan pelayanan perizinan yang mudah, bebas pungli dan bebas gratifikasi, DPMPTSP Provinsi Papua Selatan menegaskan bahwa semua pengurusan perizinan dan non perizinan yang dilakukan melalui DPMPTSP tidak dikenakan biaya, alias gratis.

DPMPTSP Provinsi Papua Selatan senantiasa menyosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat dan pelaku usaha. Baik itu secara langsung maupun secara daring melalui situs resmi dan sosial media DPMPTSP.

Untuk menjamin tidak adanya praktik pungli maupun gratifikasi dalam hal pengurusan perizinan dan non perizinan, DPMPTSP juga telah menyiapkan saluran pelaporan yang dapat diakses oleh masyarakat melalui pesan singkat *whatsapp* di nomor 082198544272 dan surat elektronik (surel) pada [dpmptsp.pemprovpapuaselatan@gmail.com](mailto:dpmptsp.pemprovpapuaselatan@gmail.com).

To provide easy, fee-free licensing services without illegal charges or gratuities, the Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP) of South Papua Province emphasizes that all licensing and non-licensing services are entirely free.

DPMPTSP actively informs the public and business stakeholders of this policy through direct outreach and online platforms, including the official website and social media.

To ensure that no illegal fees or gratuities occur in licensing processes, DPMPTSP has established reporting channels accessible through WhatsApp at 082198544272 and email at [dpmptsp.pemprovpapuaselatan@gmail.com](mailto:dpmptsp.pemprovpapuaselatan@gmail.com).

DPMPTSP Provinsi Papua Selatan mengajak peran aktif masyarakat untuk melaporkan melalui pesan singkat dan surel jika menemukan praktik-praktik pungli dan gratifikasi dalam hal pengurusan perizinan dan non perizinan.

Tindakan melaporkan praktik pungli dan gratifikasi bukan hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi nyata dalam upaya menciptakan lingkungan pelayanan publik yang bersih, transparan, dan bebas dari korupsi.

Upaya memberantas pungli dan gratifikasi menjadi bukti nyata atas komitmen DPMPTSP Provinsi Papua Selatan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang transparan, adil, dan jujur. Demi mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dan investasi di daerah.

The DPMPTSP invites the public to actively report any instances of illegal fees or gratuities in licensing processes via these channels. Reporting such practices is not only a moral obligation but also a valuable contribution to creating a clean, transparent, and corruption-free public service environment.

Efforts to combat illegal fees and gratuities reflect DPMPTSP's commitment to transparent, fair, and honest public service, accelerating economic and investment growth in the region.

Efforts to eradicate illegal fees and gratuities are clear evidence of the commitment of South Papua Province's DPMPTSP to providing transparent, fair, and honest public services, aimed at accelerating economic growth and investment in the region.

---

## Optimalkan Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal

### Optimizing Investment Supervision and Control

Sebagaimana yang termaktub di dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pendegelasan Kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan, maka DPMPTSP Provinsi Papua Selatan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian dalam hal penanaman modal.

Pengawasan dan pengendalian menjadi bagian penting dalam proses penanaman modal; demi menjamin pertumbuhan ekonomi dan investasi yang inklusif serta berkelanjutan.

Dalam fungsi pengawasan, DPMPTSP Provinsi Papua Selatan berkewajiban untuk memastikan kepatuhan pemenuhan persyaratan dan kewajiban oleh pelaku usaha. DPMPTSP Provinsi Papua Selatan juga berkewenangan untuk mengumpulkan data, bukti, atau laporan terkait terjadinya bahaya terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan hidup, atau bahaya lainnya yang dapat ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan usaha.

In line with Provincial Regulation No. 11 of 2023 regarding the Delegation of Authority in Licensing and Non-Licensing, DPMPTSP also has supervisory and control functions over investments.

Monitoring and controlling are important part in investment activities, to ensure economic growth, and sustainable and inclusive investment.

In its supervisory role, DPMPTSP ensures compliance with requirements by business operators and has the authority to collect data, evidence, or reports related to safety, health, environmental risks, or other hazards from business activities.

Sementara pada fungsi pengendalian, DPMPTSP Provinsi Papua Selatan berkewenangan untuk melakukan pemantauan, bimbingan/pembinaan dan pengawasan kepada para pelaku usaha. Hal tersebut untuk memastikan pelaksanaan penanaman modal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehingga nantinya, melalui kegiatan pengawasan dan pengendalian investasi dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta berdampak positif bagi masyarakat setempat.

Kemudian yang tidak kalah penting, kegiatan pengawasan dan pengendalian juga bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta konkret di lapangan. Data-data tersebut menjadi rujukan bagi DPMPTSP Provinsi Papua Selatan untuk memberikan rekomendasi kepada kepala daerah.

Melalui kegiatan pengawasan dan pengendalian DPMPTSP Provinsi Papua Selatan juga akan merekomendasikan fasilitas, insentif, dan kemudahan penanaman modal kepada perusahaan.

In terms of control, DPMPTSP is authorized to monitor, guide, and supervise businesses to ensure investments align with applicable laws and regulations.

Through investment supervision and control, DPMPTSP aims to drive economic growth, create jobs, and benefit local communities.

Additionally, supervision and control activities help gather concrete field data that serve as references for providing recommendations to regional leaders.

DPMPTSP may also recommend incentives, facilities, and investment ease to companies.



Diyakini, optimalisasi kegiatan pengawasan dan pengendalian akan memastikan pelaksanaan investasi yang efisien, teratur, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga pertumbuhan investasi dapat memberikan dampak signifikan bagi perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat.

This optimization aims to ensure that investments are efficient, regulated, and compliant with laws, thus promoting significant benefits for the regional economy and community welfare.

## Perkuat Koordinasi Penanaman Modal di Tingkat Kabupaten

Strengthening Investment Coordination at the Regency Level



Dalam rangka menciptakan pelayanan yang berkualitas di seluruh wilayah administratifnya, Pemerintah Provinsi Papua Selatan melalui DPMPTSP Provinsi Papua Selatan senantiasa melakukan koordinasi dengan DPMPTSP di tingkat kabupaten.

Koordinasi tersebut dilakukan untuk menyatukan visi terkait pelayanan perizinan dan non perizinan berbasis elektronik; yakni pelayanan yang tanggap, unggul, beretika, akuntabel, kreatif, transparan, inovatif, efektif dan efisien berbasis elektronik.

To ensure high-quality services across its administrative regions, the Provincial Government of South Papua, through DPMPTSP, regularly coordinates with DPMPTSP at the regency level.

The coordination was carried out to unite the vision regarding electronic-based licensing and non-licensing services; namely services that are responsive, superior, ethical, accountable, creative, transparent, innovative, effective and efficient based on electronics.

Hal tersebut dipercaya dapat meningkatkan kepercayaan, kenyamanan, dan rasa aman para investor untuk menanamkan modalnya di seluruh wilayah administratif Provinsi Papua Selatan.

Melalui koordinasi, DPMPTSP Provinsi Papua Selatan juga dapat mengetahui berbagai permasalahan atau hambatan yang dihadapi oleh DPMPTSP di tingkat kabupaten, khususnya dalam hal penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan berbasis elektronik. Selanjutnya, akan dilakukan konsultasi dan bimbingan oleh DPMPTSP Provinsi Papua Selatan untuk mengatasi berbagai masalah dan hambatan tersebut.

Hal ini dinilai sangat efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh. Sekaligus memperkuat kerja sama antar DPMPTSP provinsi dan kabupaten untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif.

Selain itu, melalui koordinas juga dapat diketahui peluang investasi terkini di setiap kabupaten pada wilayah administratif Provinsi Papua Selatan. Sehingga nantinya DPMPTSP Provinsi Papua Selatan bisa mengarahkan atau mempromosikan potensi investasi tersebut kepada para investor.

“Misalnya ada investor bilang, ‘Pak saya mau urus izin ini di Boven Digoel,’ tetapi ternyata potensi yang itu juga ada di Mapi. Nah kami akan mengarahkan, ‘Ambil di Mapi sudah, nanti kita bantu fasilitasnya,’ begitu. Kita juga bantu komunikasi Pemda (pemerintah daerah) di sana,” jelas Kepala DPMPTSP Provinsi Papua Selatan, Petrus Assem, S.Sos, MM.

Dilanjutkan Kepala DPMPTSP, hal itu penting untuk mewujudkan pertumbuhan investasi yang merata pada setiap wilayah administratif Provinsi Papua Selatan. Sehingga nantinya laju investasi mengakselerasi pemerataan pembangunan di Provinsi Papua Selatan.

Pada Maret 2024 lalu, DPMPTSP Provinsi Papua Selatan melakukan kunjungan ke DPMPTSP Kabupaten Boven Digoel. Adapun agenda kunjungan

This is believed to increase the trust, comfort and security of investors to invest in all administrative areas of South Papua Province.

Through coordination, the Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) of South Papua Province can also identify various issues or obstacles faced by DPMPTSP offices at the district level, particularly regarding the implementation of electronic-based licensing and non-licensing services. Subsequently, the DPMPTSP of South Papua Province will provide consultation and guidance to address these issues and challenges.

This approach is considered highly efficient for improving the overall quality of services while strengthening collaboration between the provincial and regency level DPMPTSP offices to create a conducive investment climate.

Moreover, through coordination, the latest investment opportunities in each district within the administrative area of South Papua Province can be identified. This way, the DPMPTSP of South Papua Province will be able to promote these investment potentials to potential investors.

“For example, if an investor says, ‘I want to obtain this license in Boven Digoel,’ but it turns out that the same potential exists in Mapi, we will direct them, ‘Go to Mapi instead; we’ll help with the facilities there.’ We also assist in communication with the local government,” explained the Head of DPMPTSP South Papua Province, Petrus Assem, S.Sos, MM.

The Head of DPMPTSP continued, emphasizing the importance of achieving balanced investment growth across each administrative region in South Papua Province. This way, investment growth can accelerate balanced development in the province.

In March 2024, the DPMPTSP of South Papua Province visited the DPMPTSP office in Boven Digoel Regency. The purpose of this visit was to discuss

tersebut adalah membahas upaya-upaya peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan berbasis elektronik di wilayah Kabupaten Boven Digoel.

Dalam kesempatan itu, DPMPSTSP Provinsi Papua Selatan juga memberikan berbagai masukan dan arahan terkait penyelenggaraan pelayanan berbasis elektronik di Kabupaten Boven Digoel. Diharapkan ke depannya implementasi pelayanan berbasis elektronik di kabupaten Boven Digoel dapat berjalan lebih baik lagi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

efforts to enhance electronic-based licensing and non-licensing services in Boven Digoel.

During the visit, the DPMPSTSP of South Papua Province also provided various suggestions and guidance regarding the implementation of electronic-based services in Boven Digoel Regency. It is hoped that the implementation of electronic-based services in Boven Digoel will improve and meet the established standards going forward.

## Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Strengthening Good Governance



Selain faktor pelayanan perizinan, kualitas tata kelola pemerintahan juga menjadi pertimbangan utama para investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah. Hasil kajian Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) menunjukkan, daerah dengan tata kelola pemerintahan yang baik memiliki daya saing yang tinggi. Hal ini merupakan modal penting untuk menarik investasi.

Good governance is a primary factor that investors consider before investing in a region. According to the Regional Autonomy Implementation Monitoring Committee (KPPOD), areas with strong governance have higher competitiveness—a critical factor for attracting investments.

Adapun tata kelola pemerintahan yang baik dapat tercermin dari segi perencanaan dan penganggaran yang fokus, partisipatif, dan mengusung keberlanjutan. Aspek kelembagaan dan pelayanan publik yang sudah adaptif dengan teknologi juga menjadi salah satu tolok ukur tata kelola pemerintahan yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Papua Selatan sejak ditetapkan menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) terus melakukan pembenahan pada tata kelola pemerintahannya. Hal tersebut juga sejalan dengan semangat reformasi birokrasi yang hingga kini terus digaungkan oleh pemerintah pusat.

Upaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan tertulis jelas pada misi pembangunan Pemerintah Provinsi Papua Selatan; yakni penguatan tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokrasi dan terpercaya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Untuk itu, Pemerintah Provinsi Papua Selatan menerapkan manajemen risiko sebagai instrumen strategis demi mencapai tujuan tersebut. Penerapan manajemen risiko sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Good governance is reflected in focused, participatory, and sustainable planning and budgeting. Institutional and public services that adapt to technology also indicate effective governance.

Since becoming a New Autonomous Region (DOB), the Government of South Papua has been improving its governance in alignment with the spirit of bureaucratic reform promoted by the central government

Efforts to enhance governance quality are clearly articulated in South Papua's development mission, which is to establish clean, effective, democratic, and reliable governance.

To achieve this, the Provincial Government of South Papua applies risk management as a strategic tool, aligning with Government Regulation No. 60 of 2008 on the Government Internal Control System (SPIP).



### Tujuan Manajemen Risiko pada Penyelenggaraan Pemerintahan

#### *Objectives of Risk Management in Government Administration*

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan; /  
Improve the effectiveness and efficiency of government operations;
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi; /  
Enhance accountability and transparency;
- Meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan publik; serta /  
Improve the quality of public services; and
- Mencegah dan mendeteksi dini terjadinya penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang. /  
Prevent and detect potential irregularities and/or abuses of authority at an early stage.

**sumber:** [inspektorat.papuaselatan.go.id](http://inspektorat.papuaselatan.go.id) / **Source :** [inspektorat.papuaselatan.go.id](http://inspektorat.papuaselatan.go.id)



Dalam implementasinya, penerapan manajemen risiko di tubuh Pemerintahan Papua Selatan dilakukan dengan empat cara; yakni indentifikasi risiko; penilaian risiko; penanganan risiko; serta pemantauan dan evaluasi.

Pada indentifikasi risiko, ditentukan jenis-jenis risiko yang dihadapi Pemerintah Provinsi Papua Selatan; baik secara internal maupun eksternal, yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pemerintahan. Kemudian pada penilaian risiko, dilakukan analisa dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, sekaligus menentukan tingkat risikonya.

In practice, the implementation of risk management within the South Papua Provincial Government is carried out in four stages: risk identification, risk assessment, risk management, and monitoring and evaluation

In the risk identification stage, the types of risks faced by the South Papua Provincial Government—both internal and external—are determined, especially those that could hinder the achievement of government goals. In the risk assessment stage, an analysis of the impact and likelihood of these risks is conducted, along with a determination of their severity.

Selanjutnya untuk penanganan risiko, disusun strategi untuk menangani risiko yang teridentifikasi, seperti pencegahan, pengurangan, pemindahan, dan pengendalian. Terakhir pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan manajemen risiko secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Sementara untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan, kelembagaan dan pelayanan publik yang bersinergi dengan teknologi, Pemerintah Provinsi Papua Selatan meluncurkan aplikasi E-Office. Aplikasi E-Office bertujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efisien, terintegrasi, serta adaptif terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Diharapkan, aplikasi E-Office dapat membantu setiap perangkat daerah di lingkup Pemerintahan Provinsi Papua Selatan dalam menjalankan tugas-tugasnya. E-Office juga diharapkan dapat membuat administrasi dan birokrasi di tubuh Pemerintahan Provinsi Papua Selatan menjadi lebih cepat, lincah, transparan, tertib, terpadu, produktif, akurat, aman, dan efisien.

For risk management, strategies are devised to address identified risks, such as prevention, mitigation, transfer, and control. Finally, regular monitoring and evaluation of risk management implementation are conducted to ensure its effectiveness.

To create a governance system, institutions, and public services that integrate with technology, the South Papua Provincial Government launched the E-Office application. E-Office aims to foster efficient, integrated, and technology-adaptive governance.

It is hoped that the E-Office application will assist each regional apparatus within the South Papua Provincial Government in performing their duties. E-Office is also expected to make the administration and bureaucracy of the South Papua Provincial Government faster, more agile, transparent, orderly, integrated, productive, accurate, secure, and efficient.



Pemerintah Provinsi Papua Selatan juga akan mengoptimalkan implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) di lingkungan pemerintahannya. Implementasi SPBE bertujuan untuk menciptakan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu dan menyeluruh, demi mencapai birokrasi dan pelayanan publik yang berkinerja tinggi.

Diyakini, berbagai upaya tersebut akan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, yang kemudian akan meningkatkan daya tarik investasi di Provinsi Papua Selatan.

The South Papua Provincial Government will also optimize the implementation of electronic-based government systems (SPBE) within its environment. The goal of SPBE implementation is to create a comprehensive, integrated electronic government system that enables high-performance bureaucracy and public services.

These efforts are expected to improve the quality of governance, which in turn will enhance the attractiveness of investment in South Papua Province.

---

## Mengakselerasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Daerah

Accelerating Regional Infrastructure Development



Pemerintah Provinsi Papua Selatan berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur di wilayahnya. Hal tersebut dilakukan demi meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah.

The South Papua Provincial Government aims to improve infrastructure facilities in the region to enhance connectivity and accessibility between areas

Konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah yang memadai diyakini memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan daya tarik investasi. Di samping itu, konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah juga akan mendorong optimalisasi potensi lokal yang tersebar di seluruh wilayah administratif Provinsi Papua Selatan.

Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah juga akan mengoptimalkan potensi pasar ke berbagai daerah di luar Provinsi Papua Selatan. Mengingat Provinsi Papua Selatan memiliki keunggulan pada aspek geografis. Dimana wilayahnya berbatasan langsung dengan negara tetangga Papua Nugini dan wilayah-wilayah lainnya di Tanah Papua.

Kemudian yang tidak kalah penting, peningkatan konektivitas dan aksesibilitas diyakini juga akan mendukung berbagai program dan proyek strategis nasional yang saat ini tengah berlangsung di Provinsi Papua Selatan.

Fokus utama dalam peningkatan konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah di Provinsi Papua Selatan terdapat pada infrastruktur jalan serta jembatan; kemudian penguatan simpul transportasi laut, darat, dan udara.

Untuk infrastruktur jalan, sepanjang tahun 2023 Pemerintah Provinsi Papua Selatan melalui dinas terkait melakukan inventris ruas jalan yang berada di bawah kewenangan provinsi. Setelah proses tersebut selesai, selanjutnya akan dilakukan pemetaan terhadap kondisi jalan yang baik dan rusak, untuk selanjutnya direncanakan perbaikan.

Pada tahun 2024 ini, sejumlah proyek pengerjaan perbaikan jalan mulai dikerjakan. Salah satunya pengerjaan ruas jalan strategis Okaba – Bade, termasuk segmen Nakias – Banamepe. Adapun proyek tersebut mencakup pengaspalan sepanjang 1 kilometer, penimbunan jalan sepanjang 10 kilometer, serta pergantian lantai jembatan kayu yang ada.

Di penghujung tahun 2023, juga telah dilakukan pembangunan jalan beton penghubung Kali Aswet

Adequate inter-regional connectivity and accessibility are believed to have a significant impact on increasing investment appeal. In addition, this connectivity and accessibility will help maximize the potential spread across the administrative areas of South Papua Province.

Improved connectivity and accessibility will also optimize market potential in areas outside of South Papua Province, given the province's advantageous geographic position bordering Papua New Guinea and other regions of Papua.

Importantly, this increase in connectivity and accessibility is also expected to support various national strategic programs and projects currently underway in South Papua Province.

The main focus for improving connectivity and accessibility in South Papua Province includes road and bridge infrastructure, as well as strengthening sea, land, and air transportation hubs.

Regarding road infrastructure, throughout 2023, the South Papua Provincial Government, through the relevant department, conducted an inventory of road sections under provincial jurisdiction. After this process, a condition assessment was carried out, classifying roads as either in good or poor condition to plan for subsequent repairs.

In 2024, several road improvement projects have begun. One of these is the strategic Okaba-Bade road section, including the Nakias-Banamepe segment. This project includes one kilometer of paving, ten kilometers of road leveling, and replacement of the wooden bridge decking.

At the end of 2023, a 1,360-meter concrete road connecting Aswet River and Pek River was also

dan kali Pek sepanjang 1.360 meter di Kabupaten Asmat. Ke depannya, Pemerintah Provinsi Papua Selatan juga akan membangun Jembatan Kali Pek di lokasi tersebut.

Sementara dari sisi transportasi, Provinsi Papua Selatan telah memiliki berbagai sarana dan prasarana transportasi yang cukup memadai. Pada transportasi udara misalnya, sudah terdapat bandar udara di seluruh kabupaten pada wilayah administratif Provinsi Papua Selatan.

constructed in Asmat Regency. Moving forward, the South Papua Provincial Government plans to build the Pek River Bridge at that location.

In terms of transportation, South Papua Province already has a variety of adequate transportation infrastructure. For air transport, for instance, each regency within the administrative area of South Papua Province has its own airport.



### Bandara Provinsi Papua Selatan / South Papua Airport

#### Bandar Udara Ewer / Ewer Airport

Lokasi Bandara : Kabupaten Asmat, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Kelas III

Runway I : 1.650 m x 30 m

Maskapai : Susi Air, Wings Air, Trigana Air

Location : Asmat Regency, South Papua Province

Type : Domestik

Class : III

Runway I : 1.650 m x 30 m

Airline : Susi Air, Wings Air, Trigana Air



#### Bandar Udara Kamur / Kamur Airport

Lokasi Bandara : Kabupaten Asmat, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Kelas III

Runway I : 600 m x 18 m

Maskapai : Susi Air

Location : Asmat Regency, South Papua Province

Type : Domestik

Class : III

Runway I : 600 m x 18 m

Airline : Susi Air



#### Bandar Udara Tanah Merah/ Tanah Merah Airport

Lokasi Bandara : Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Kelas III

Runway I : 1.400 m x 30 m

Maskapai : Susi Air, Trigana Air

Location : Boven Digoel Regency, South Papua Province

Type : Domestik

Class : III

Runway I : 1.400 m x 30 m

Airline : Susi Air, Trigana Air



**Bandar Udara Manggelum / Manggelum Airport**

Lokasi Bandara : Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Satpel BU

Runway I : 1.000 m x 18 m

Maskapai : Susi Air

Location : Boven Digoel Regency, South Papua Province

Type : Domestic

Class : Satpel BU

Runway I : 1.000 m x 18 m

Airlines : Susi Air

**Bandar Udara Koroway Batu / Koroway Batu Airport**

Lokasi Bandara : Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Satpel BU

Runway I : 800 m x 18 m

Maskapai : Susi Air

Location : Boven Digoel Regency, South Papua Province

Type : Domestic

Class : Satpel BU

Runway I : 800 m x 18 m

Airlines : Susi Air

**Bandar Udara Bomakia / Bomakia Airport**

Lokasi Bandara : Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Kelas III

Runway I : 880 m x 23 m

Maskapai : Susi Air

Location : Boven Digoel Regency, South Papua Province

Type : Domestic

Class : III

Runway I : 880 m x 23 m

Airlines : Susi Air



### Bandar Udara Mindiptana / Mindiptana Airport

Lokasi Bandara	: Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan
Tipe Bandara	: Domestik
Kelas Bandara	: Kelas III
Runway I	: 900 m x 23 m
Maskapai	: Susi Air, Nasional Global Aviasi
Location	: Boven Digoel Regency, South Papua Province
Type	: Domestic
Class	: III
Runway I	: 900 m x 23 m
Airlines	: Susi Air, Nasional Global Aviasi



### Bandar Udara Kepi / Kapi Airport

Lokasi Bandara	: Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan
Tipe Bandara	: Domestik
Kelas Bandara	: Kelas III
Runway I	: 1.400 m x 30 m
Maskapai	: Susi Air, Trigana Air, Asian One Air
Location	: Mappi Regency, South Papua Province
Type	: Domestic
Class	: III
Runway I	: 1.400 m x 30 m
Airlines	: Susi Air, Trigana Air, Asian One Air



### Bandar Udara Bade / Bade Airport

Lokasi Bandara	: Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan
Tipe Bandara	: Domestik
Kelas Bandara	: Kelas III
Runway I	: 600 m x 18 m
Maskapai	: Susi Air, Smart Air
Location	: Mappi Regency, South Papua Province
Type	: Domestic
Class	: III
Runway I	: 600 m x 18 m
Airlines	: Susi Air, Smart Air



**Bandar Udara Senggo / Senggo Airport**

Lokasi Bandara : Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan  
 Tipe Bandara : Domestik  
 Kelas Bandara : Satpel BU  
 Runway I : 777 m x 18 m  
 Maskapai : Susi Air

Location : Mappi Regency, South Papua Province  
 Type : Domestic  
 Class : Satpel BU  
 Runway I : 777 m x 18 m  
 Airlines : Susi Air



**Bandar Udara Mopah / Mopah Airport**

Lokasi Bandara : Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan  
 Tipe Bandara : Domestik  
 Kelas Bandara : Kelas I  
 Runway I : 2.500 m x 45 m  
 Maskapai : Garuda Indonesia, Lion Air, Susi Air

Location : Merauke Regency, South Papua Province  
 Type : Domestic  
 Class : I  
 Runway I : 2.500 m x 45 m  
 Airlines : Garuda Indonesia, Lion Air, Susi Air



**Bandar Udara Okaba / Okaba Airport**

Lokasi Bandara : Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan  
 Tipe Bandara : Domestik  
 Kelas Bandara : Kelas III  
 Runway I : 900 m x 18 m  
 Maskapai : Susi Air

Location : Merauke Regency, South Papua Province  
 Type : Domestic  
 Class : III  
 Runway I : 900 m x 18 m  
 Airlines : Susi Air



### Bandar Udara Kimaam / Kimaam Airport

Lokasi Bandara : Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan

Tipe Bandara : Domestik

Kelas Bandara : Kelas III

Runway I : 920 m x 23 m

Maskapai : Susi Air

Location : Merauke Regency, South Papua Province

Type : Domestic

Class : III

Runway I : 920 m x 23 m

Airlines : Susi Air



**sumber:** Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia / **Source :** Air Transportation Directorate General, Ministry of Transportation

Tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur serta transportasi menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah. Mengingat, tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur serta transportasi yang memadai akan meminimalisir ongkos angkut; baik itu bahan baku maupun produk jadi perusahaan.

Hal tersebut tentu akan menekan beban perusahaan dan memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan. Di samping itu, sarana dan prasarana infrastruktur serta transportasi yang memadai juga akan memudahkan perusahaan untuk mengakses pasar yang lebih luas

The availability of infrastructure and transportation facilities is an attractive factor for investors to invest in a region. Adequate infrastructure and transportation facilities help minimize transportation costs for both raw materials and finished products.

This, in turn, reduces the company's operational burden and increases profitability. Additionally, well-developed infrastructure and transportation networks enable companies to access broader markets more easily.

# POTENSI DAN PELUANG INVESTASI PROVINSI PAPUA SELATAN

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN  
SOUTH PAPUA PROVINCE



Provinsi Papua Selatan dikaruniai berkat Tuhan yang luar biasa. Hutan yang lebat, tanah yang subur, laut yang kaya, serta kandungan sumber daya alam yang melimpah di dalam perut buminya. Sebagai bentuk rasa syukur atas berkat Tuhan itu, Pemerintah Papua Selatan berupaya untuk mengoptimalkan berbagai potensi tersebut.

South Papua Province is richly blessed by nature, with dense forests, fertile land, abundant marine resources, and significant natural resources underground. As a form of gratitude for these blessings, the South Papua Government strives to optimize these resources.

“Papua Selatan itu di mekarkan menjadi daerah otonom baru, dengan potensi yang cukup besar. Papua Selatan itu keunggulannya ada di sektor pertanian dalam arti luas. Dimana ada perkebunan, perkebunan itu terdiri dari kelapa sawit yang menjadi keunggulan di Provinsi Papua Selatan,” jelas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Petrus Assem, S.Sos, MM.

Kepala DPMPTSP melanjutkan, untuk perkebunan kelapa sawit saat ini telah berkembang cukup pesat, dengan masuknya investasi dari sejumlah perusahaan besar. Adapun potensi perkebunan kelapa sawit sebagian besar berada di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Boven Digoel.

Di samping komoditas kelapa sawit, terdapat juga potensi besar untuk komoditas tebu. Dimana pada tahun 2024 ini, pemerintah pusat menetapkan Provinsi Papua Selatan sebagai lokus Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk pengembangan perkebunan dan hilirisasi tebu.

“Perkebunan tebu itu investasinya Rp 150 triliun dengan luas lahan tersedia nanti itu ada 560 ribu hektar,” lanjut Kepala DPMPTSP.

“South Papua was designated as a new autonomous region with considerable potential. South Papua’s strength lies in the agricultural sector in a broad sense, particularly in plantations. For instance, palm oil plantations are a key strength in South Papua Province,” stated the Head of the Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP), Petrus Assem, S.Sos, MM.

The head of DPMPTSP noted that palm oil plantations have already developed substantially, with investments from several major companies. Most of these plantations are located in Merauke and Boven Digoel Regencies.

In addition to palm oil, there is also significant potential for sugarcane. In 2024, the central government designated South Papua as a location for a National Strategic Project (PSN) to develop sugarcane plantations and downstream processing.

“This sugarcane project has an investment value of IDR 150 trillion, with 560,000 hectares of available land,” continued the DPMPTSP Head.





Adapun PSN perkebunan dan hilirisasi tebu tersebut telah dimulai di Kabupaten Merauke. Ke depannya juga terdapat rencana pengembangan perkebunan dan hilirisasi tebu di Kabupaten Boven Digoel hingga Kabupaten Mappi.

“Nah itu luas lahannya 200 ribu hektar dengan nilai investasi Rp 10 triliun,” ungkap Kepala DPMPTSP.

Selain bertujuan untuk mewujudkan swasembada gula, pengembangan perkebunan dan hilirisasi tebu tersebut juga bertujuan untuk menghasilkan bioetanol, yang dapat dimanfaatkan sebagai energi terbarukan ramah lingkungan.

“Tidak gula saja, jadi nanti juga menjadi bahan bakar nabati itu yang akan dibuat,” lanjut Kepala DPMPTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Potensi lainnya di sektor perkebunan yang dimiliki oleh Provinsi Papua Selatan adalah komoditas sago, yang selama ini dikenal sebagai pangan lokal bagi masyarakat Indonesia bagian timur. Pengembangan komoditas sago telah dilakukan di Kabupaten Merauke dan saat ini telah menghasilkan produk sendiri yang diberi nama Dwitrap.

This sugarcane plantation and downstream processing PSN has commenced in Merauke Regency, with future plans to expand to Boven Digoel and Mappi Regencies.

“There’s a land area of 200,000 hectares for this, with an investment value of IDR 10 trillion,” the DPMPTSP Head noted.

In addition to supporting sugar self-sufficiency, the sugarcane plantation and downstream processing will also produce bioethanol, a renewable and environmentally friendly energy source.

“It’s not just sugar; it will also produce biofuel,” added DPMPTSP Head Petrus Assem, S.Sos, MM.

South Papua Province also has considerable potential for sago, a staple food for people in eastern Indonesia. Sago cultivation has begun in Merauke Regency, and the region has even launched its own sago product brand, Dwitrap.

Kemudian untuk sektor lainnya, seperti kelautan dan perikanan, serta peternakan, potensinya tersebar pada empat kabupaten di Provinsi Papua Selatan. Sementara untuk potensi di sektor tambang dan galian, terdapat di Kabupaten Boven Digoel, khususnya untuk komoditas emas, nikel dan bijih besi. Meski begitu, potensi tersebut belum dipotimalkan secara maksimal.

Saat ini juga terdapat wacana untuk mengoptimalkan potensi karbon yang cadangannya sangat melimpah di Provinsi Papua Selatan melalui *carbon trading*. Selain akan memberi kontribusi besar terhadap kas daerah, *carbon trading* atau perdagangan karbon juga bisa menjadi langkah strategis untuk melestarikan alam Papua Selatan yang kaya akan keanekaragaman hayati.

“Nah kita sudah mengarahkan beberapa itu investor untuk berinvestasi di karbon,” pungkas Kepala DPMPSTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Other sectors, such as marine and fisheries, as well as livestock, hold potential across South Papua’s four regencies. Meanwhile, mineral and mining resources are concentrated in Boven Digoel, particularly gold, nickel, and iron ore, though these resources have yet to be fully developed.

Plans are also in place to leverage South Papua’s significant carbon reserves through carbon trading. This could provide substantial revenue for the region and act as a strategic measure for preserving the rich biodiversity of South Papua.

“We have already directed several investors toward carbon investments,” concluded DPMPSTSP Head Petrus Assem, S.Sos, MM.

## Oplah untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan

### Oplah to Boost Food Crop Production

Dalam rangka meningkatkan produksi tanaman pangan, pemerintah pusat mendorong implementasi Optimalisasi Pengolahan Lahan (Oplah) di wilayah Provinsi Papua Selatan. Salah satu wilayah yang menjadi sasaran implementasi Oplah ini adalah Kabupaten Merauke.

Target optimalisasi lahan melalui Oplah di Kabupaten Merauke mencapai 1.058 hektar, yang akan ditanami berbagai komoditas pertanian seperti padi, jagung dan komoditas perkebunan lainnya.

Diketahui, potensi tanaman pangan Provinsi Papua Selatan selama ini memang dinilai sangat menjanjikan. Untuk komoditas padi Provinsi Papua Selatan pada tahun 2022 produksinya mencapai 180.587,66 ton dan komoditas beras produksinya sebesar 103.113,25 ton.

To boost food crop production, the central government is promoting the implementation of Land Optimization (Oplah) in South Papua. One key area targeted for Oplah is Merauke Regency.

The land optimization target in Merauke is 1,058 hectares, designated for various agricultural commodities like rice, corn, and other plantation crops.

The food crop potential in South Papua has proven promising. In 2022, South Papua’s rice production reached 180,587.66 tons, with rice yield totaling 103,113.25 tons



Produksi tersebut meningkat pada tahun 2023. Dimana untuk komoditas padi produksinya pada tahun 2023 mencapai 200.115,34 ton dan beras produksinya sebesar 114.263,31 ton.

Production increased in 2023, with rice output at 200,115.34 tons and rice production at 114,263.31 tons.

Potensi komoditas padi dan beras Provinsi Papua Selatan masih terkonsentrasi di Kabupaten Merauke, yang diketahui memiliki potensi lahan sangat besar. Kabupaten Merauke saat ini juga ditetapkan sebagai salah satu lokus mega proyek *Food Estate*, yang bertujuan mewujudkan ketahanan pangan, khususnya untuk Indonesia bagian timur.

South Papua’s rice and grain production is primarily concentrated in Merauke, which has vast land resources. Merauke has also been designated as one of the Food Estate megaproject locations, aiming to ensure food security, especially for eastern Indonesia.

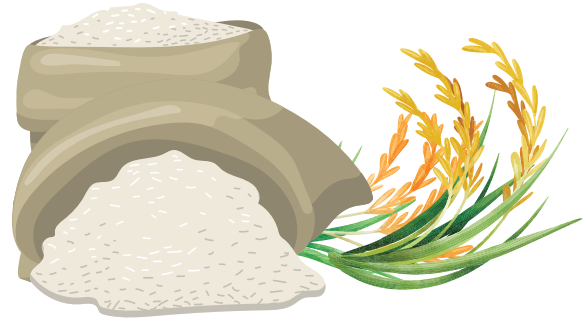
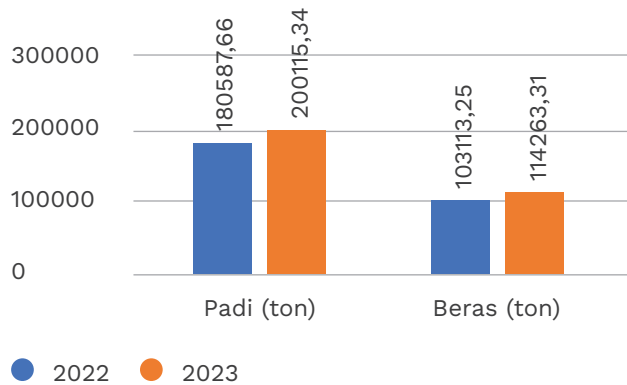
**Produksi Padi dan Beras Provinsi Papua Selatan 2022-2023**

*Paddy and Rice Production in South Papua Province 2022-2023*

**Produksi Padi dan Beras 2022 / Paddy and Rice Production 2022**

Kabupaten / Regency	Luas Panen (ha) / Harvested Land (ha)	Produksi Padi (ton) / Paddy Production (tons)	Produksi Beras (ton) / Rice Production (tons)
Merauke	46.205,71	180.584,85	103.111,65
Boven Digoel	0,78	2,81	1,60
Mappi	-	-	-
Asmat	-	-	-
<b>PROVINSI PAPUA SELATAN</b>	<b>46.206,49</b>	<b>180.587,66</b>	<b>103.113,25</b>

### Produksi Padi Beras 2022-2023 / Rice Paddy Production 2022-2023



**sumber:** BPS Provinsi Papua Selatan / **Statistic** Center Agency of South Papua Provicean



Sementara untuk meningkatkan produksi komoditas jagung, Pemerintah Provinsi Papua Selatan melalui Dinas Tanaman Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan (TPPKP) telah memiliki program penanaman jagung di lahan seluas 300 hektare, pada sejumlah distrik di Kabupaten Merauke. Diharapkan melalui program tersebut dapat dapat menghasilkan total 3.000-3.600 ton atau 10-12 ton jagung setiap hektarenya.

Adapun sejumlah wilayah di Kabupaten Merauke yang akan menjadi sasaran program ini, antara lain Distrik Jagebob, Tanah Miring, Semangga, Malind dan Kurik. Selain untuk konsumsi, peningkatan komoditas jagung juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Meanwhile, to increase corn production, the Provincial Government of South Papua, through the Department of Food Crops, Agriculture, Marine, and Fisheries (TPPKP), has launched a corn planting program across 300 hectares in several districts in Merauke Regency. This program is expected to yield a total of 3,000-3,600 tons, or 10-12 tons of corn per hectare.

Targeted areas in Merauke Regency include the Jagebob, Tanah Miring, Semangga, Malind, and Kurik districts. In addition to meeting local consumption needs, this increase in corn production also aims to supply animal feed.

Pada Maret 2024 ini, Pemerintah Provinsi Papua Selatan melalui Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan sukses melakukan panen jagung perdana di Kampung Gurinda Jaya, Distrik Jagebob, Kabupaten Merauke. Adapun luasan panen tersebut sebesar 16 hektare.

Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Selatan memastikan seluruh hasil panen tersebut akan diserap oleh PT Timur Nusa Sejahtera, satu-satunya produsen pakan ternak di Kabupaten Merauke.

Untuk tahun 2024, Pemerintah Provinsi Papua Selatan menargetkan penanaman jagung di atas 2 ribu hektare. Hal tersebut mendapat restu dari pemerintah pusat, yang melalui Kementerian Pertanian akan memberikan dukungan berupa bibit jagung untuk luasan lahan 2 ribu hektare.

Realisasi dari target tersebut diyakini akan memperkuat ketahanan pangan nasional dalam upaya swasembada pangan dan mengantisipasi krisis pangan dunia. Hal itu secara tidak langsung juga akan memperkuat posisi Provinsi Papua Selatan sebagai lumbung pangan untuk Indonesia bagian timur.

In March 2024, the Provincial Government of South Papua, through the Department of Agriculture, Food, Marine, and Fisheries, successfully conducted its first corn harvest in Gurinda Jaya Village, Jagebob District, Merauke Regency, covering 16 hectares.

The department has ensured that all harvested corn will be purchased by PT Timur Nusa Sejahtera, the sole livestock feed producer in Merauke Regency.

For 2024, the Provincial Government of South Papua aims to plant corn across more than 2,000 hectares. This goal has received support from the central government, with the Ministry of Agriculture pledging to supply corn seeds for the entire 2,000 hectares.

Achieving this target is expected to strengthen national food security, support food self-sufficiency efforts, and help mitigate the global food crisis. Indirectly, it will also solidify South Papua Province's role as a key food source for Eastern Indonesia.



## Kelapa Sawit Masih Menjadi Andalan

### Palm Oil Remains a Mainstay

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas andalan Provinsi Papua Selatan yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perekonomian daerah. Diketahui, saat ini perkebunan dan industri kelapa sawit Provinsi Papua Selatan berpusat di Kabupaten Merauke dan Boven Digoel.

Di kedua kabupaten tersebut, saat ini juga telah banyak perusahaan yang berinvestasi pada komoditas kelapa sawit.

“Perkebunan kelapa sawit itu ada di Kabupaten Merauke itu PT Bio Inti Agrindo, PT ACP (Agriprima Cipta Persada), PT Agriprima Cipta Persada, dan ada Irian Jaya Sentosa, dan lain-lain masih banyak perkebunannya. Setelah itu Kabupaten Boven Digoel, ada Korindo Group itu disitu,” jelas Kepala Dinas PTSP Provinsi Papua Selatan Petrus Assem, S.Sos, MM.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 luas perkebunan kelapa sawit di Provinsi Papua Selatan mencapai 116.042.37 hektare dengan produksi mencapai 665.471.080 ton.

Palm oil is one of South Papua Province’s key commodities, contributing significantly to the regional economy. Currently, the province’s palm oil plantations and industries are primarily centered in the Merauke and Boven Digoel regencies.

These two regencies have attracted substantial investment from various companies in the palm oil sector.

“The palm oil plantations in Merauke Regency include PT Bio Inti Agrindo, PT Agriprima Cipta Persada (ACP), and Irian Jaya Sentosa, among others. In Boven Digoel Regency, there’s also the Korindo Group,” explained Petrus Assem, S.Sos, MM, Head of the Provincial Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPTSP) Office

According to reports from the Central Statistics Agency (BPS), the total area of palm oil plantations in South Papua Province reached 116,042.37 hectares in 2023, producing 665,471,080 tons.

### Luas Tanam Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit Provinsi Papua Selatan 2023

*Palm Oil Plantation Area and Production in South Papua Province, 2023*

Kabupaten / Regency	Luas Tanam Perkebunan (ha) / Harvested Land Plantation (Ha)	Produksi (ton) / Production (tons)
Merauke	89.256,8	665.444.835,98
Boven Digoel	26.785,57	26.245
Mappi	0	0
Asmat	0	0
Provinsi Papua Selatan	<b>116.042.37</b>	<b>665.471.080</b>

**sumber:** BPS Kabupaten Merauke/Boven Digoel/Mappi/Asmat / **Statistic** Center Agency of South Papua Provincean/Boven Digoel/Mappi/Asmat

Demi mewujudkan asas berkeadilan dan kebermanfaatn bagi masyarakat/petani lokal, Pemerintah Provinsi Papua Selatan mendorong optimalisasi perkebunan plasma. Dimana sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Permen) Nomor 26 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian, setiap perusahaan wajib membangun perkebunan plasma dengan luas minimal 20% dari total keseluruhan luas hak guna usaha (HGU).

Kebun plasma adalah kebun yang dibangun dan dikembangkan oleh perusahaan perkebunan (kebun Inti), Proses penanaman, pemeliharaan dan pengelolaan kebun plasma dilakukan oleh kebun inti hingga berproduksi. Setelah berproduksi, penguasaan dan pengelolaannya diserahkan kepada petani rakyat (dikonversikan).

Tujuan utama pembangunan kebun plasma adalah untuk menyejahterakan petani dan masyarakat lokal. Di samping itu, kebun plasma juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan menekan angka pengangguran.

In order to realize principles of justice and benefit for local communities and farmers, the Provincial Government of South Papua encourages the optimization of plasma plantations. According to Government Regulation (Permen) No. 26 of 2021 on the Implementation of the Agricultural Sector, every company is required to establish plasma plantations that cover at least 20% of the total area of their land rights (HGU).

A plasma plantation is a plantation developed and cultivated by a core plantation company. The processes of planting, maintaining, and managing the plasma plantation are carried out by the core plantation until it begins production. Once production starts, the ownership and management are transferred to local farmers.

The primary objective of establishing plasma plantations is to improve the welfare of farmers and local communities. In addition, these plantations are expected to enhance community productivity and reduce unemployment rates.



Pada tahun 2022, terdapat total 1.008 hektare perkebunan plasma di Provinsi Papua Selatan, dengan produksi mencapai 7.510 ton. Hingga saat ini, Penjabat (Pj) Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM. terus berupaya untuk mengoptimalkan implementasi perkebunan plasma sesuai dengan Permen Nomor 26 tahun 2021 tersebut. Meskipun secara filosofis hal tersebut tidak boleh diatur melalui peraturan gubernur (Pergub), melainkan harus didahului peraturan daerah (Perda).

“Secara filosofis itu tidak boleh peraturan gubernur tapi harus peraturan daerah,” jelas Pj Gubernur Papua Selatan.

Kendati demikian, Pj Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM. akan tetap memperjuangkan hak masyarakat dan petani lokal tersebut. Salah satunya dengan melakukan inventaris terlebih dahulu guna menghindari pengambilan keputusan secara sepihak.

“Jadi ini kita inventarisir dulu, sebab tidak boleh kita mengambil keputusan secara sepihak. Kita kan sudah punya undang-undang dan peraturan pemerintah, hanya saja penjabaran secara teknis ke bawah memang perlu dilakukan,” pungkasnya.

In 2022, there were a total of 1,008 hectares of plasma plantations in South Papua Province, yielding 7,510 tons of produce. To date, the Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, continues to strive to optimize the implementation of plasma plantations in accordance with Minister Regulation No. 26 of 2021. However, philosophically, this should not be regulated by gubernatorial regulations (Pergub), but should instead be preceded by regional regulations (Perda).

“Philosophically, it should not be a gubernatorial regulation but a regional regulation,” explained the Acting Governor of South Papua.

Nevertheless, Acting Governor Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM, will continue to advocate for the rights of local communities and farmers. One way to do this is by conducting an inventory first to avoid unilateral decision-making.

“We need to inventory first because we cannot make decisions unilaterally. We already have laws and government regulations; however, technical implementation at the grassroots level indeed needs to be done,” he concluded.



## Bersama Wujudkan Swasembada Gula

Collaborating to Achieve Sugar Self-Sufficiency



Pemerintah pusat serius untuk mewujudkan swasembada gula dan mengembangkan energi baru terbarukan (EBT), hal itu tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) No 40 tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel).

Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan yang memiliki potensi lahan sangat menjanjikan untuk sektor perkebunan, ditunjuk sebagai lokus proyek strategis nasional (PSN) tersebut. Hal itu sesuai dengan Lampiran I (Proyek) Permenko No 8/2023 butir 110 penetapan Proyek Strategis Nasional (PSN) Kawasan Pengembangan Pangan dan Energi Merauke.

Saat ini pemerintah pusat juga telah membentuk satuan tugas (Satgas) percepatan swasembada gula dan bioetanol di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan melalui Keputusan Presiden (Kepres) No. 15 tahun 2024.

The central government is serious about achieving sugar self-sufficiency and developing new renewable energy (EBT), as outlined in Presidential Regulation (Perpres) No. 40 of 2023 concerning the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as a Biofuel.

Merauke Regency in South Papua Province, which has highly promising land potential for the plantation sector, has been designated as a locus for this strategic national project (PSN). This aligns with Appendix I (Project) of the Coordinating Minister's Regulation No. 8/2023, point 110, establishing the National Strategic Project (PSN) for Food and Energy Development in Merauke.

The central government has also established a task force (Satgas) for the acceleration of sugar and bioethanol self-sufficiency in Merauke Regency, South Papua Province, through Presidential Decree No. 15 of 2024.



Diyakini, melalui PSN percepatan swasembada gula nasional tersebut dapat menekan impor gula guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. Diprediksi, pengembangan perkebunan tebu dan industri gula di Kabupaten Merauke tersebut dapat menghasilkan hingga dua juta ton gula pasir, atau hampir dua kali lipat produksi gula pasir nasional saat ini.

Saat ini, PSN percepatan swasembada gula nasional tersebut telah berjalan dan tengah dalam pembibitan awal. Terdapat dua perusahaan yang berinvestasi pada proyek tersebut.

“Sudah berjalan dari PT Global Papua Abadi dan PT. Murni Nusantara Mandiri. Untuk pembibitan sudah 120 hektar dan fasilitas pekerja sudah dibangun kantor, laboratorium, mess karyawan dan gudang,” terang Kepala DPMPSTSP Provinsi Papua Selatan Petrus Assem, S.Sos, MM.

Adapun lokasi PSN percepatan swasembada gula nasional tersebut berlokasi di Kampung Sermayam, Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke. Bagi Provinsi Papua Selatan, kehadiran PSN tersebut menjadi berkah tersendiri, mengingat nilai investasi untuk proyek ini sangat besar dan kehadiran proyek ini juga akan menciptakan banyak lapangan kerja bagi warga lokal, khususnya orang asli Papua (OAP).

It is believed that this strategic national project will significantly reduce sugar imports to meet domestic needs. The development of sugarcane plantations and sugar industries in Merauke is expected to produce up to two million tons of granulated sugar, nearly double the current national production.

Currently, the national sugar self-sufficiency acceleration project is underway and in the early seeding phase, with two companies investing in the project.

“It has been initiated by PT Global Papua Abadi and PT Murni Nusantara Mandiri. So far, 120 hectares have been seeded, and facilities for workers, including offices, laboratories, staff accommodations, and warehouses, have been built,” explained Petrus Assem, S.Sos, MM, Head of the Provincial Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPSTSP) Office.

The location of the national sugar self-sufficiency acceleration project is in Sermayam Village, Tanah Miring District, Merauke Regency. For South Papua Province, the presence of this project is a significant blessing, considering the large investment value and the job opportunities it will create for local residents, particularly for Natives Papuans (OAP).

“Peluang Investasi ini rasanya sangat perlu dalam menunjang perekonomian di Papua Selatan. Sebagai pemerintah, kami terus memikirkan agar menghadirkan pihak lain (investor), untuk hadir serta ikut membantu dalam menyejahterakan masyarakat disekitar area industri,” lanjut Kepala DPMPTSP.

“This investment opportunity is deemed very necessary to support the economy in South Papua. As the government, we are continuously considering ways to attract other parties (investors) to come and assist in improving the welfare of the surrounding communities,” added the Head of DPMPTSP.

### Proyek Pengembangan dan Hilirisasi Tebu Kabupaten Merauke

*Sugarcane Development and Downstream Project in Merauke Regency*

#### Lokasi / Location

Kampung Sermayam, Distrik Tanah Miring / *Sermayam Village, Tanah Miring District*



#### Total Luas Area / Total area

**506.000** ha

\*dengan proyeksi penambahan 700,000 ha ke depannya

\*Projected to be increased 700.000 hectares in the future

### Produksi dan Konsumsi Gula Nasional / National Production and Consumption of Sugar

Keterangan / Note	2014 (juta ton) / 2014 (million ton)	2023 (juta ton) / 2023 (million ton)	Proyeksi 2034 (juta ton) / 2034 (million ton)
Produksi Domestik / Domestic Production	2,3	2,4	2,4
Konsumsi Domestik / Domestic Consumption	5,5	7,8	11,1
Gula Impor / Imported Sugar	3,2	5,4	8,7
+ Proyeksi Produksi Gula Merauke / Projected Total Production of Sugar in Merauke			2,0
Impor dengan Produksi Gula Merauke / Import acitivity with Sugar Production in Merauke			6,7

#### Produksi / Production

- 20 juta ton produksi tebu efektif (pada lahan seluas 225.000 ha)  
\*dengan proyeksi penambahan produksi 93 ton/ha ke depannya

20 million tons of effective sugarcane production (on an area of 225,000 hectares) with a projected increase of 93 tons per hectare in the future

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Produksi gula pasir sebesar dua juta ton/tahun</li> </ul>   | <p>Sugar production of two million tons per year</p>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Produksi biofuel sebesar 190 juta liter/tahun<br/><i>*dengan proyeksi penambahan produksi 1,200,000 kilo liter ke depannya</i></li> </ul> | <p>Biofuel production of 190 million liters per year with a projected increase of 1,200,000 kiloliters in the future</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Produksi listrik terbarukan sebesar 500 GWh/tahun melalui pemanfaatan ampas tebu (<i>bagasse</i>)</li> </ul>                              | <p>Renewable electricity production of 500 GWh per year through the utilization of sugarcane bagasse</p>                 |

### Investasi / Investment

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● USD 2 miliar atau Rp 29,2 triliun untuk persiapan lahan, penanaman dan mekanisasi</li> </ul>                  | <p>USD 2 billion or IDR 29.2 trillion for land preparation, planting, and mechanization</p>                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● USD 8 juta atau Rp 120 miliar untuk pembangunan pusat pelatihan demi meningkatkan keahlian pekerja</li> </ul> | <p>USD 8 million or IDR 120 billion for the construction of a training center to enhance worker skills</p>      |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● USD 3,6 miliar/Rp 53,8 triliun untuk pembangunan lima pabrik gula dan pabrik <i>bioethanol</i></li> </ul>     | <p>USD 3.6 billion or IDR 53.8 trillion for the construction of five sugar factories and a bioethanol plant</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● USD 10 juta/Rp 150 miliar/tahun untuk fasilitas riset dan pengembangan</li> </ul>                             | <p>USD 10 million or IDR 150 billion per year for research and development facilities</p>                       |

**sumber:** *Masterplan Rencana Investasi Hilirisasi Industri Perkebunan Tebu Kabupaten Merauke* / **Source:** *Master Plan for the Investment Plan of Sugarcane Industry Development in Merauke Regency*

Meski begitu, Kepala DPMPSTSP Provinsi Papua Selatan Petrus Assem, S.Sos, MM. menekankan kepada para investor untuk mengedepankan hak dan kesejahteraan masyarakat setempat, khususnya OAP. Di antaranya penyerapan tenaga kerja lokal OAP dan pembangunan kebun plasma.

“Perusahaan wajib mengikuti semua tahapan, apalagi terkait hak masyarakat,” tegas Kepala DPMPSTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.

Despite this, the Head of the DPMPSTSP of South Papua Province, Petrus Assem, S.Sos, MM, emphasizes to investors the importance of prioritizing the rights and welfare of local communities, particularly Native Papuans (OAP). This includes the absorption of local OAP labor and the development of plasma plantations.

“Companies must comply with all stages, especially regarding the rights of the community,” asserted Head of DPMPSTSP Petrus Assem, S.Sos, MM.



Pengembangan perkebunan dan hilirisasi tebu di Kabupaten Merauke juga bertujuan untuk meningkatkan ketahanan energi, melalui pengembangan EBT. Diketahui pada proyek tersebut akan dilakukan hilirisasi bioetanol berbasis tebu dengan produksi 190 juta liter/tahun biofuel. Tak hanya itu, juga akan dilakukan pemanfaatan ampas tebu (*bagasse*) sebagai energi listrik terbarukan dengan produksi 500 GWh/tahun.

The development of plantations and the downstream processing of sugarcane in Merauke Regency also aims to enhance energy security through the development of renewable energy. It is known that the project will include the downstream processing of sugarcane-based bioethanol with an output of 190 million liters per year of biofuel. In addition, sugarcane bagasse will be utilized as a renewable electricity source with a production capacity of 500 GWh per year.

## Sektor Perikanan yang Sangat Menjanjikan

### Promising Fisheries Sector

Provinsi Papua Selatan memiliki potensi perikanan yang sangat menjanjikan, khususnya perikanan tangkap di laut. Hal itu tidak lepas dari wilayahnya yang berbatasan langsung dengan Laut Arafura.

South Papua Province has very promising fisheries potential, especially in marine capture fisheries. This is largely due to its proximity to the Arafura Sea.

Kawasan perairan dengan luas 143,5 ribu km<sup>2</sup> itu masuk ke dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 718 dan dikenal sebagai wilayah perairan dengan sumber daya hayati serta perikanan laut terbesar di Indonesia. Potensi sumber daya ikan di WPP 718 ditaksir mencapai 13% dari potensi sumber daya ikan laut nasional.

The water area, covering 143.5 thousand km<sup>2</sup>, falls within the Fisheries Management Area (WPP) 718 and is recognized as having the largest marine biological resources and fisheries in Indonesia. The potential fish resources in WPP 718 are estimated to account for 13% of the national marine fish resource potential.



Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menyebutkan, potensi perikanan udang di Wilayah Pengelolaan Perairan (WPP) 718 Laut Arafura mencapai 50,3 ribu ton atau sekitar Rp10 triliun per tahun (2020).

Sementara Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (Januari 2018), potensi perikanan di WPP 718 sebesar 2.637.565 ton, dengan potensi lestari atau potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi sehingga tidak mengurangi populasi ikan mencapai 2.110.053 ton.

Potensi perikanan tangkap di laut Provinsi Papua Selatan dimiliki oleh tiga kabupaten yang berbatasan langsung dengan Laut Arafuru, yakni Kabupaten Asmat, Mappi, dan Merauke. Selama ini, perikanan tangkap di laut juga menjadi sandaran hidup masyarakat lokal di ketiga kabupaten tersebut.

Selain perikanan tangkap di laut, Provinsi Papua Selatan juga memiliki potensi yang cukup besar untuk perikanan umum daratan/air tawar dan budidaya.

The National Development Planning Agency (Bappenas) reports that the shrimp fisheries potential in the Arafura Sea Fisheries Management Area (WPP) 718 reaches 50.3 thousand tons, or approximately IDR 10 trillion per year (2020).

Meanwhile, according to data from the Directorate General of Capture Fisheries at the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (January 2018), the potential fisheries in WPP 718 amount to 2,637,565 tons, with a sustainable potential or catch potential that allows fish to regenerate without reducing their populations estimated at 2,110,053 tons.

The potential for marine capture fisheries in South Papua Province is concentrated in three regencies that directly border the Arafura Sea: Asmat, Mappi, and Merauke. Over the years, marine fisheries commodity have been a vital livelihood for local communities in these three regencies.

In addition to marine fisheries, South Papua Province also has significant potential for freshwater and aquaculture fisheries.



## Potensi Perikanan Provinsi Papua Selatan Berdasarkan Kabupaten

### Fisheries Potential in South Papua Province by Regency

#### Kabupaten Asmat / Asmat Regency

- Potensi Perikanan Tangkap di Laut Kabupaten Asmat sekitar 42.775 ton/tahun  
The potential for marine fisheries in Asmat Regency is approximately 42,775 tons per year.
- Produktivitas perikanan tangkap (laut, pesisir dan sungai) Kabupaten Asmat mencapai 800 ton/tahun.  
The productivity of capture fisheries (marine, coastal, and river) in Asmat Regency reaches 800 tons per year.
- Komoditas unggulan perikanan Kabupaten Asmat antara lain ikan kakap, ikan kuru, bawel dan gulama.  
Key fishery commodities in Asmat Regency include snapper, grouper, tilapia, and mullet.
- Pasar komoditas perikanan Kabupaten Asmat berhasil menembus pasar Jakarta dan Surabaya  
The market for fishery commodities from Asmat Regency has successfully penetrated the Jakarta and Surabaya markets.

#### Kabupaten Mappi / Mappi Regency

Sektor perikanan menjadi salah satu unggulan Kabupaten Mappi

The fisheries sector is one of the leading sectors in Mappi Regency.

#### Potensi Perikanan Tangkap di Laut

Luas perairan laut : 3.107 km<sup>2</sup>  
Garis Pantai : 300 km  
Komoditas Unggulan : Ikan demersal, pelagis, dan udang

#### Marine Capture Fisheries Potential

Marine Area : 3,107 km<sup>2</sup>  
Coastline : 300 km  
Key Commodities : Demersal fish, pelagic fish, and shrimp

#### Potensi Perikanan Darat

Potensi PerikananTangkap di Perairan Umum (Sungai, Rawa, dan Genangan Air Lainnya)  
Luas : 833.840 ha  
Potensi Lestari : 83.384 ton/tahun

#### Freshwater Fisheries Potential

Capture Fisheries in Public Waters (Rivers, Swamps, and Other Water Bodies)  
Area : 833,840 ha  
Sustainable Potential : 83,384 tons/year

#### Potensi Budidaya Air Tawar

Luas : Sekitar 842.140 ha  
Potensi : 1.473.745 ton/tahun

#### Freshwater Aquaculture

Area : Approximately 842,140 ha  
Potential : 1,473,745 tons/year

#### Potensi Budidaya Air Payau (Tambak)

Luas : Sekitar 5.400 ha  
Potensi : 9.450 ton/tahun

#### Brackish Water Aquaculture (Ponds)

Area : Approximately 5,400 ha  
Potential : 9,450 tons/year

### Kabupaten Merauke / Merauke Regency

#### Potensi Perikanan / Fisheries Potential

Pelagis Besar/Large Pelagic Fish:	Ikan Karang/ Shrimp:	Pelagis Kecil/Lobster:
<b>818.870</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>	<b>29.485</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>	<b>836.973</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>
Cumi-Cumi/Small Pelagic Fish:	Demersal/ Coral Fish:	Udang/ Crab:
<b>9.212</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>	<b>876.722</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>	<b>62.842</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>
Lobster/Demersal Fish:	Kepiting/ Squid:	
<b>1.187</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>	<b>1.498</b> ton/tahun/ <i>tons/year</i>	

#### Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Merauke 2023

##### Production and Value Production of Fisheries in Merauke Regency 2023

JENIS PERIKANAN / FISHERIES TYPE	JUMLAH PRODUKSI (KG) / TOTAL PRODUCTION (KG)	NILAI PRODUKSI (RP) / PRODUCTION VALUE (RP)
Perikanan Tangkap / Fish Landed Production	14.504.697	251.608.831,137
Produksi ikan yang didaratkan / Fish Production Exported from Merauke	6.752.811,3	95.594.403,3
Produksi ikan yang keluar Merauke / Fish Production Exported from Merauke	1.087.160	16.307.400
Produksi Hasil Tangkapan KUB / Production of Catch from Community-Based Fishermen Groups (KUB)	6.664.724	139.707.027,837
Perikanan Budidaya / Aquaculture	191.602	12.509.194,357
Produksi RTPI / RTPI Production	173.229	11.395.325,357
Produksi UPR / UPR Production	14.000	827.000
Produksi BBIL Wasur / BBIL Wasur Production	4.373	286.869
<b>Pengolah Hasil Perikanan / Fishery Product Processors</b>	<b>160.126</b>	<b>469.416.113,800</b>
Produksi UPI Mikro, kecil / Production of Micro and Small UPI	36.300	324.600
Produksi olahan ikan yang keluar Merauke / Processed Fish Production Exiting Merauke	117.806	468.790.769,800
Produksi olahan ikan yang masuk Merauke / Processed Fish Production Entering Merauke	6.020	300.744
Jumlah Total	14.856.425	733.534.139,294

Keterangan:

- KUB : Kelompok Usaha Bersama
- RTPI : Rumah Tangga Pembudidaya Ikan
- UPR : Unit Pembenihan Rakyat
- BBIL : Balai Benih Ikan Lokal

Note :

- KUB : Joint Business Group
- RTPI : Fish Cultivator Households
- UPR : Community Seedling Unit
- BBIL : Local Fish Seeder Center

**sumber:** BPS Kabupaten Merauke / **Source :** Statistic Center Agency of Merauke Regency

**Kabupaten Boven Digoel / Boven Digoel Regency**

- Potensi perikanan Kabupaten Boven Digoel adalah perikanan umum, khususnya sungai dengan potensi sumber daya perikanan yang sangat besar.  
  
The potential of fisheries in Boven Digoel Regency is primarily in general fisheries, particularly in rivers, with a vast array of fishery resources.
- Komoditas unggulan perikanan Kabupaten Boven Digoel, antara lain udang galah ikan gabus Toraja, ikan kakap, ikan mujair, serta ikan mas.  
  
The leading fishery commodities in Boven Digoel Regency include giant river prawns, Toraja snakehead fish, red snapper, tilapia, and carp.

- Produk turunan dari potensi perikanan umum Kabupaten Boven Digoel adalah Abon Wambon, yang berbahan baku ikan mujair dan gabus.  
  
A derivative product from the general fisheries potential in Boven Digoel Regency is Abon Wambon, made from tilapia and snakehead fish.  
  
**sumber:** Jurnal Perikanan dan Kelautan Universitas Sam Ratulangi / **Source:** Journal of Fisheries and Marine Affairs, Sam Ratulangi University



Saat ini, terdapat juga memiliki produk perikanan tangkap yang sangat diminati oleh pasar, yaitu gelembung kakap putih (*fish maw*). *Fish maw* adalah organ ikan kakap putih yang berbentuk selaput dan berfungsi untuk menampung oksigen.

*Fish maw* memiliki berbagai khasiat bagi kesehatan, di antaranya mampu meningkatkan metabolisme lelaki dan wanita, mengencangkan dan menjaga kesehatan kulit, meningkatkan kesuburan, dan memberikan nutrisi baik bagi janin di dalam kandungan.

Dengan berbagai khasiat tersebut, *fish maw* memiliki harga jual yang cukup tinggi di pasaran, yakni antara Rp 750 – Rp 1 juta/ons

Currently, there is also a highly sought-after catch product in the market, which is white snapper fish maw. Fish maw is a membranous organ of the white snapper that functions to store oxygen.

Fish maw has various health benefits, including the ability to enhance metabolism in both men and women, tighten and maintain skin health, improve fertility, and provide essential nutrients for the fetus during pregnancy.

Due to its numerous benefits, fish maw commands a relatively high market price, ranging from IDR 750,000 to IDR 1,000,000 per ounce.

## FISH MAW KAKAP PUTIH / WHITE SNAPPER FISH MAW



Harga: Rp 750 – Rp 1 juta/ons  
Price: IDR 750,000 – IDR 1,000,000 per ounce



Pasar Utama : China  
Main Market: China



### Manfaat Kesehatan:

Meningkatkan metabolisme lelaki dan wanita, mengencangkan dan menjaga kesehatan kulit, meningkatkan kesuburan, dan memberikan nutrisi baik bagi janin di dalam kandungan.

### Health Benefits:

Enhances metabolism in both men and women, tightens and maintains skin health, improves fertility, and provides essential nutrients for the fetus during pregnancy.



### Produk Olahan:

Sup, kolagen, lem tahan air, pemurni minuman beralkohol

### Processed Products:

Soup, collagen, waterproof adhesive, and alcohol purification



Dalam upaya pengembangan sektor perikanan, Pemerintah Provinsi Papua Selatan sesuai dengan kewenangannya telah meluncurkan 75 jenis perizinan di sektor perikanan. Adapun dasar hukum 75 perizinan itu adalah Peraturan Gubernur Papua Selatan Nomor 11 Tahun 2023.

“Jadi ada 75 izin yang tersedia, mulai dari sisi lautnya, sisi darat sampai ke distribusinya. Kami harapkan izin ini dapat dipergunakan oleh masyarakat,” ujar Pj Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM.

Pj Gubernur berharap, dengan diluncurkannya 75 jenis perizinan tersebut, potensi perikanan Provinsi Papua Selatan bisa dioptimalkan, semata-mata demi kesejahteraan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Selain itu, pada prinsipnya peluncuran perizinan tersebut juga bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan keberlangsungan sumber daya di sektor perikanan; sekaligus menjamin keselamatan para nelayan Provinsi Papua Selatan.

In an effort to develop the fisheries sector, the South Papua Provincial Government has launched 75 types of licenses within its authority in the fisheries sector. The legal basis for these 75 licenses is the South Papua Governor Regulation No. 11 of 2023.

“There are 75 licenses available, covering aspects from marine activities to land operations and distribution. We hope these licenses can be utilized by the community,” said Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM.

The Acting Governor hopes that the launch of these 75 types of licenses will optimize the fisheries potential of South Papua, solely for the welfare and economic improvement of the community. Additionally, the launch of these licenses aims to ensure environmental sustainability and the continuity of resources in the fisheries sector while also guaranteeing the safety of fishermen in South Papua.

## Kembangkan Sektor Peternakan

### Developing the Livestock Sector

Pada tahun 2023, produksi daging ternak Provinsi Papua Selatan mencapai 953.248,86 kg. Sapi menjadi komoditas dengan produksi daging tertinggi, yakni mencapai 76% dari total keseluruhan produksi daging ternak Provinsi Papua Selatan.

Sementara dari sisi wilayah, Kabupaten Merauke menjadi kontributor terbesar pada produksi daging ternak Provinsi Papua Selatan di tahun 2023; yakni sebesar 44% dari total keseluruhan produksi daging ternak Provinsi Papua Selatan.

Kemudian untuk daging unggas produksinya mencapai 3.599.985,51 kg; yang meliputi komoditas ayam kampung, ayam petelur, itik dan itik manila. Wilayah dengan kontribusi terbesar pada produksi daging unggas Provinsi Papua Selatan masih dipegang oleh Kabupaten Merauke, dengan produksi mencapai 49% dari total keseluruhan produksi daging unggas Provinsi Papua Selatan tahun 2023.

In 2023, livestock meat production in South Papua Province reached 953,248.86 kg. Cattle emerged as the primary commodity, accounting for 76% of the total livestock meat production in South Papua Province.

From a regional perspective, Merauke Regency was the largest contributor to livestock meat production in South Papua Province in 2023, contributing 44% of the total livestock meat production.

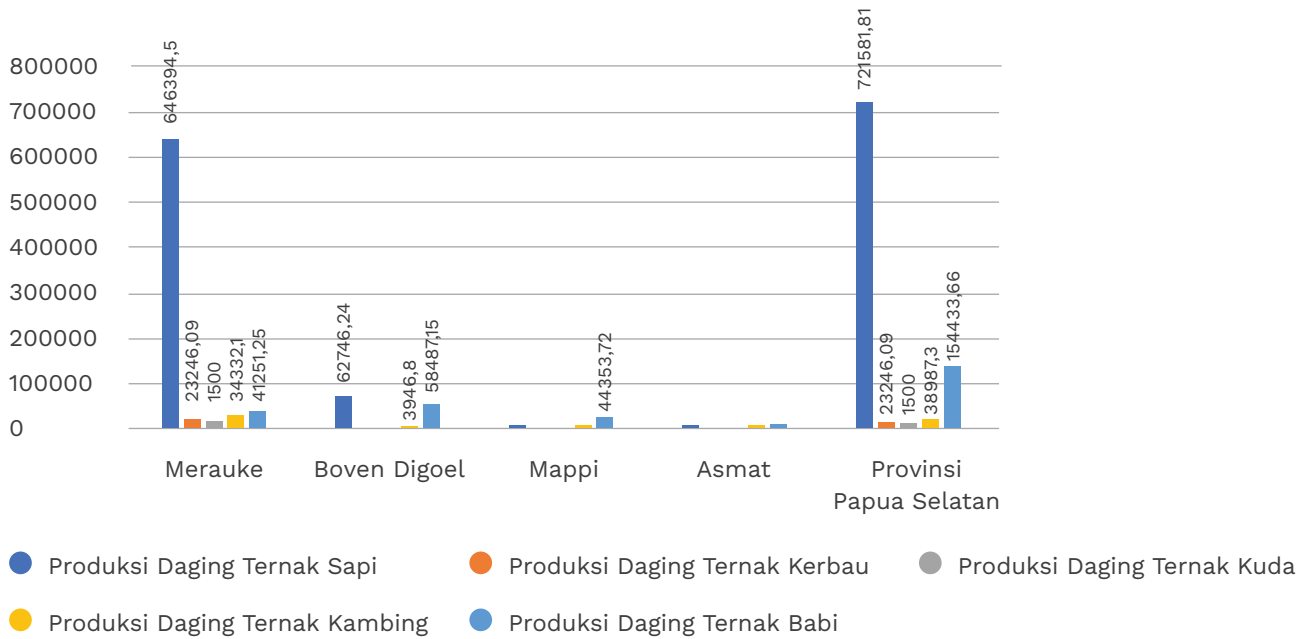
For poultry meat, production reached 3,599,985.51 kg, which includes commodities such as free-range chickens, layer hens, ducks, and Manila ducks. The region with the largest contribution to poultry meat production in South Papua Province remains Merauke Regency, with production amounting to 49% of the total poultry meat production in South Papua Province in 2023.



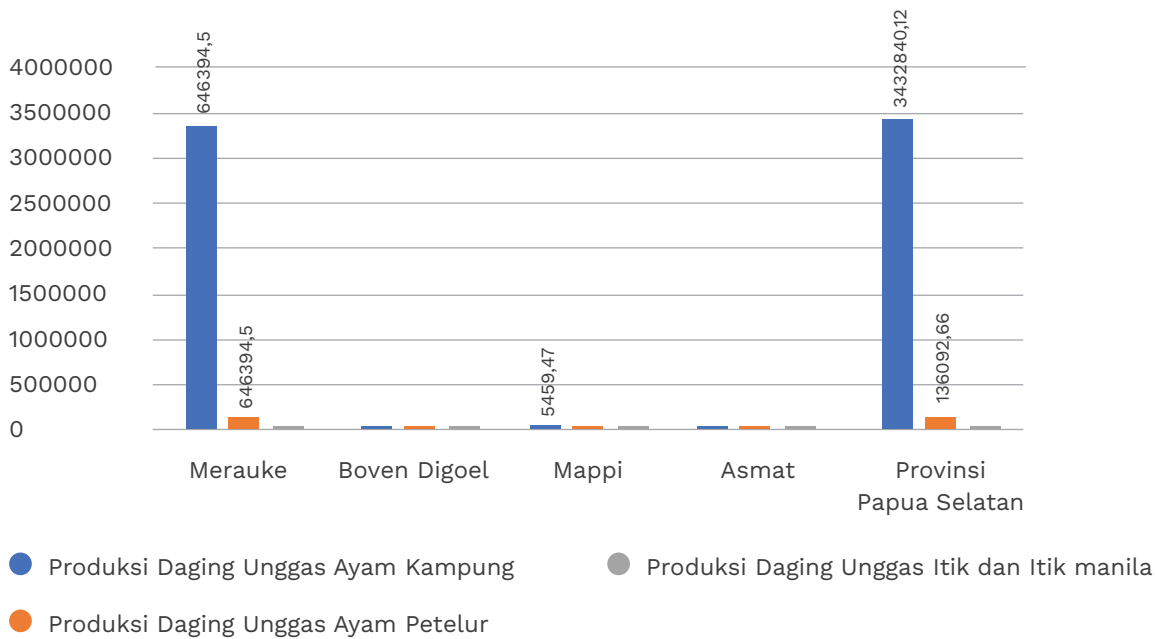
**Potensi Peternakan Provinsi Papua Selatan 2023**

*Fisheries Potentials in South Papua Province 2023*

Produksi Daging Ternak Provinsi Papua Selatan 2023 (kg) /  
 Livestock Meat Production of South Papua Province 2023 (kg)



Produksi Daging Unggas Provinsi Papua Selatan 2023 (kg) /  
 Poultry Meat Production of South Papua Province 2023 (kg)



**sumber:** BPS Provinsi Papua Selatan / **Statistic** Center Agency of South Papua Provicean

Untuk mengembangkan sektor peternakan, Pemerintah Provinsi Papua Selatan telah memiliki berbagai kebijakan, salah satunya melalui integrasi sektor peternakan dengan sektor pertanian, melalui konsep simbiosis mutualisme; atau saling menguntungkan pada kedua sektor tersebut.

Dimana melalui program tanam jagung yang tengah gencar dilakukan saat ini, Pemerintah Provinsi Papua Selatan berupaya memenuhi kebutuhan pakan ternak di wilayahnya. Bagi petani jagung, Pemerintah Provinsi Papua Selatan menjamin penyerapan hasil panennya karena saat ini pihaknya telah menjalin kerja sama dengan pabrik pakan ternak yang ada di Kabupaten Merauke.

“Pabrik pakan sudah ada di Merauke, dan dikelola langsung oleh masyarakat kita sendiri di Merauke. Jadi, pemerintah Provinsi Papua Selatan saat ini sudah membuka jalan atau mengarahkan para petani jagung untuk hasil panennya dapat langsung dijual, tidak perlu bingung lagi hasil panen siapa yang mau beli atau mau dijual kemana,” jelas Pj Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM.

To develop the livestock sector, the South Papua Provincial Government has implemented various policies, one of which involves integrating the livestock sector with agriculture through the concept of mutualistic symbiosis, benefiting both sectors.

Through the current aggressive corn planting program, the South Papua Provincial Government aims to meet the livestock feed needs in the region. For corn farmers, the provincial government guarantees the absorption of their harvest, having established cooperation with animal feed factories located in Merauke Regency.

“The feed factory is already in Merauke and is managed directly by our local community there. Thus, the South Papua Provincial Government has opened pathways or directed corn farmers so that their harvest can be sold directly, alleviating concerns about who will buy their produce or where to sell it,” explained the Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM.





Sementara bagi para peternak, kebutuhan mereka akan pakan ternak akan terjamin karena stok yang memadai dan harga yang terjangkau. Hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan produksi dan meminimalisir biaya perawatan hewan ternak.

Di samping itu, sinergisme dengan konsep simbiosis mutualisme ini akan mendatangkan keuntungan lebih, baik bagi para petani jagung maupun peternak.

“Salah satu contoh, sekarang kita beli pakan ternak 1 karung 500 ribu rupiah, dan itu belinya di luar Papua. Dari situ sudah kentara kalau kita sudah beredar keluar, artinya bisnisnya di sini tapi 75% uangnya keluar,” imbuh Pj Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST, MT, IPM.

Diketahui, Komposisi bahan pakan ternak terdiri dari 75% jagung, 15% ikan dan sisanya bahan tambahan. Sehingga kebutuhan komoditas jagung untuk menjamin ketersediaan pakan ternak memang sangat urgen dan penting.

For livestock farmers, their need for animal feed will be assured due to adequate stock and affordable prices. This will certainly impact increased production and minimize livestock maintenance costs.

Furthermore, this synergy with the concept of mutualistic symbiosis will provide greater benefits for both corn farmers and livestock producers.

“For example, right now we buy a sack of animal feed for 500,000 rupiah, and that’s purchased from outside Papua. From this, it’s clear that we are circulating money outside, meaning that the business is here but 75% of the money leaves the region,” added Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., IPM.

It is noted that the composition of animal feed consists of 75% corn, 15% fish, and the remainder is additives. Therefore, ensuring the availability of corn commodities to meet livestock feed requirements is indeed very urgent and important.



## **BERAGAM DESTINASI WISATA PAPUA SELATAN**

**VARIOUS TOURIST DESTINATIONS  
IN SOUTH PAPUA**

Tidak hanya dikaruniai sumber daya alam yang melimpah, Provinsi Papua Selatan juga dianugerahi pesona alam yang menawan, lengkap dengan beragam tradisi dan budaya masyarakatnya yang hingga kini masih terjaga.

Not only blessed with abundant natural resources, the South Papua Province is also graced with enchanting natural beauty, complete with a rich array of traditions and cultures that have been well-preserved to this day.

Pesona alam serta tradisi dan budaya tersebut menjadi daya tarik yang terus dioptimalkan untuk mengembangkan sektor pariwisata Provinsi Papua Selatan. Pengembangan sektor pariwisata menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata juga akan mendorong pertumbuhan sektor lainnya, seperti industri kreatif, perdagangan, dan jasa; yang kemudian akan memberikan dampak positif pada perekonomian daerah.

Diketahui, setiap wilayah di Provinsi Papua Selatan memiliki potensi pariwisata yang khas. Seperti Kabupaten Mappi yang dikenal dengan pariwisata alam dan festival budayanya. Sementara Kabupaten Boven Digoel memiliki wisata sejarah yang menjadi unggulan yang telah mendunia.

This natural allure, along with the traditions and cultures, continues to attract efforts to develop the tourism sector in South Papua Province. Developing the tourism sector is a strategic step towards improving the welfare and economy of the community.

Moreover, the development of the tourism sector will also stimulate the growth of other sectors, such as creative industries, trade, and services, which will have a positive impact on the regional economy.

Each region in South Papua Province is known for its unique tourism potential. For instance, Mappi Regency is recognized for its natural tourism and cultural festivals, while Boven Digoel Regency boasts world-renowned historical tourism.



Kabupaten Merauk, memiliki wisata alam dengan flora dan fauna yang khas dan sukar ditemukan di tempat lain. Terakhir Kabupaten Asmat, yang dianugerahi pesona alam dan budaya yang khas.

Berbagai potensi tersebut didukung dengan akomodasi pariwisata, berupa hotel dan penginapan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Selatan tahun 2022, terdapat 56 hotel dan penginapan pada empat kabupaten yang berada di wilayah administratif Provinsi Papua Selatan.

Merauke Regency offers natural attractions with distinctive flora and fauna that are rare to find elsewhere. Lastly, Asmat Regency is endowed with unique natural beauty and culture.

These diverse potentials are supported by tourism accommodations, including hotels and lodgings. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) of South Papua Province in 2022, there are 56 hotels and accommodations across the four regencies within the administrative region of South Papua Province.

### Jumlah Hotel dan Penginapan Provinsi Papua Selatan 2022

*Number of Hotels and Accommodations in South Papua Province 2022*

Kabupaten / Regency	Jumlah Hotel dan Penginapan / Total Number of Hotels and Accommodations
Mappi	4
Asmat	10
Boven Digoel	16
Merauke	26

**sumber:** BPS Provinsi Papua Selatan / **Statistic** Center Agency of South Papua Provincean

Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata yang dimilikinya, Pemerintah Provinsi Papua Selatan mengajak para investor untuk menanamkan modalnya, khususnya pada sektor akomodasi pariwisata. Diyakini, masuknya investasi akan mengakselerasi pengembangan pariwisata pada setiap kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Papua Selatan.

For optimizing tourism potentials, South Papua Provincial Government is inviting investors to invest, particularly in the tourism accommodation sector. It is believed that incoming investments will accelerate the development of tourism across all regencies in the South Papua Province.



## Festival Sejuta Rawa II

Festival of a Million Swamps II



Ribuan masyarakat dengan pakaian dan asesoris adat yang khas tumpah ruah memadati Festival Sejuta Rawa II yang diselenggarakan di Kabupaten Mappi, 17- 18 November 2023. Festival yang menjadi ikon Kabupaten Mappi tersebut seni dan budaya, seperti tarian adat dari enam suku besar di Kabupaten Mappi; yakni Suku Yaqai, Suku Awyu, Suku Wiyagar, Suku Tamario, Suku Asmat dan Suku Koroway.

Selain itu, sebagai wujud harmoni dan keberagaman Kota Rawa, sejumlah paguyuban dari berbagai daerah di Indonesia yang menetap di Kabupaten Mappi juga turut unjuk gigi menampilkan tarian dengan busana adat wilayahnya masing -masing.

Penjabat (Pj) Gubernur Papua Selatan Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T. yang membuka secara langsung acara tersebut mengapresiasi kegiatan tersebut. Selain sebagai ajang promosi pariwisata, Festival Sejuta Rawa II juga menjadi bentuk pelestarian budaya dan tradisi para leluhur.

Thousands of people dressed in traditional attire and accessories flocked to the Festival of a Million Swamps II, held in Mappi Regency on November 17-18, 2023. This festival, which has become an icon of Mappi Regency, showcases arts and culture, featuring traditional dances from six major tribes in the area: the Yaqai, Awyu, Wiyagar, Tamario, Asmat, and Koroway tribes.

Additionally, as a manifestation of harmony and diversity in the Swamp City, various associations from different regions of Indonesia residing in Mappi Regency also participated, showcasing dances in their respective traditional costumes.

The Acting Governor of South Papua, Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., officially opened the event and praised the initiative. Besides serving as a platform for tourism promotion, the Festival of a Million Swamps II also aims to preserve the culture and traditions of the ancestors.

“Budaya ini kita pelihara dan kita kembangkan di masa yang akan datang. Kita patut bersyukur karena Tuhan sudah menganugerahkan kepada kita alam yang indah yang kaya akan sumber daya,” katanya.

Pj Gubernur melanjutkan, jika dilihat dari aspek geografisnya, Kabupaten Mappi memiliki peran penting pada sistem pelayaran tradisional di Pulau Papua. Nilai sejarah ini yang sepatutnya dijaga dan dilestarikan.

“Kalau kita lihat Kabupaten Mappi dari barat ke timur terhubung langsung ke laut Arafura. Ini adalah pusat pelayaran tradisional transportasi sungai dan rawa,” lanjutnya.

Festival Sejuta Rawa merupakan agenda pariwisata tahunan yang diselenggarakan oleh Kabupaten Mappi. Festival ini diharapkan bisa menarik para wisatawan, baik lokal maupun internasional untuk berkunjung ke Kabupaten Mappi.

Meningkatnya kunjungan wisatawan akan memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian daerah dan pengembangan destinasi-destinasi wisata lainnya di Kota Rawa. Sekaligus akan mendorong pengembangan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dikelola masyarakat.

“This culture must be maintained and developed for the future. We should be grateful that God has blessed us with a beautiful nature rich in resources,” he stated.

He continued that geographically, Mappi Regency plays an important role in the traditional shipping system in Papua Island. This historical value should be preserved and protected.

“When we look at Mappi Regency from west to east, it is directly connected to the Arafura Sea. This is the center for traditional river and swamp transportation,” he added.

The Festival of a Million Swamps is an annual tourism event organized by Mappi Regency. It aims to attract both local and international tourists to visit the area

The increase in tourist visits will have a significant impact on the local economy and the development of other tourist destinations in Swamp City. It will also encourage the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) managed by the community.



Festival Sejuta Rawa pertama kali dilaksanakan pada tahun 2022 lalu. Salah satu daya tarik dari festival ini adalah parade masyarakat mengarungi rawa menggunakan perahu dengan busana adat yang khas.

Pada gelaran pertamanya, Festival Sejuta Rawa II berhasil menyabet juara pertama pada penghargaan video kreatif Bangsa Berwisata di Indonesia (BBWI) 2023 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk tema Seni dan Budaya periode bulan Mei kategori kabupaten/kota. Pada periode bulan Juni, Kabupaten Mappi juga berhasil menempati urutan kedua penghargaan video BBWI 2023 untuk tema kuliner kategori kabupaten/kota.

The Festival of a Million Swamps was first held in 2022. One of the festival's highlights is a parade where people navigate the swamps in traditional boats adorned in ethnic attire.

During its inaugural event, the Festival of a Million Swamps II won first place in the creative video awards for "Proud to Travel in Indonesia" (BBWI) 2023 from the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) in the Arts and Culture category for regencies/cities in May. In June, Mappi Regency also secured second place in the BBWI 2023 video awards in the culinary category for regencies/cities.

## Menelusuri Sejarah Bangsa Indonesia di Penjara Boven Digoel

Exploring Indonesia's History at Boven Digoel Prison



Sejarah panjang perjalanan bangsa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari nama Boven Digoel. Dimana pada wilayah ini sejumlah tokoh besar bangsa Indonesia sempat diasingkan.

The long history of Indonesia cannot be separated from the name Boven Digoel, where several prominent figures of the nation were once exiled.

Sebut saja nama-nama besar seperti pengetik naskah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia Sayuti Melik yang diasingkan pada 1927-1938; Wakil Presiden pertama Republik Indonesia Mohammad Hatta yang diasingkan pada 28 Januari 1935; dan Perdana Menteri pertama Republik Indonesia Sutan Sjahrir yang diasingkan pada 28 Januari 1935.

Para tokoh bangsa tersebut diasingkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda ke penjara Boven Digoel yang saat ini lokasinya berada di dekat bandara, di samping Polres Boven Digoel. Kini, bangunan bekas penjara tersebut telah dijadikan cagar budaya.

Sebenarnya, pemerintah Kolonial Belanda menyiapkan tiga penjara pengasingan di Kabupaten Boven Digoel, yakni Gudang Arang di daerah muara, Tanah Merah, dan Tanah Tinggi. Berbeda dengan penjara pada umumnya, penjara Boven Digoel adalah penjara alami yang terisolir karena dikelilingi hutan belukar, rawa, dan hewan buas.

Prominent names include Sayuti Melik, who typed the proclamation of Indonesia's independence and was exiled from 1927 to 1938; Indonesia's first Vice President Mohammad Hatta, who was exiled on January 28, 1935; and Indonesia's first Prime Minister Sutan Sjahrir, also exiled on January 28, 1935.

These national figures were exiled by the Dutch colonial government to Boven Digoel prison, which is now located near the airport, adjacent to the Boven Digoel police station. Today, the former prison building has been designated as a cultural heritage site.

The Dutch colonial government actually had prepared three exile prisons in Boven Digoel Regency: Gudang Arang in the estuary area, Tanah Merah, and Tanah Tinggi. Unlike ordinary prisons, Boven Digoel prison was a natural prison that was isolated due to its surrounding jungle, swamps, and wild animals.



Pada masa Perang Dunia ke-II, penjara Boven Digoel resmi berhenti beroperasi. Hal itu disebabkan pemerintah kolonial telah terdesak mundur ke Australia akibat serangan tentara Jepang.

Pemerintah kolonial merasa khawatir, sebab jika para tahanan politik bertahan di penjara, kemungkinan besar tentara Jepang akan membebaskan mereka dan mengajak mereka untuk bekerja sama.

Hingga kini, masih banyak wisatawan dan para peneliti yang datang ke situs ini. Meskipun pada masa beroperasinya, tidak ada satu pun orang yang ingin berkunjung ke lokasi tersebut. Mendengar namanya saja, bulu tengkuk langsung berdiri.

During World War II, Boven Digoel prison officially ceased operations because the colonial government had been pushed back to Australia following attacks by Japanese troops.

The colonial government was concerned that if the political prisoners remained in the prison, the Japanese army would likely free them and persuade them to cooperate.

Even now, many tourists and researchers visit this site, although during its operational years, no one wanted to visit the location. Just hearing its name could send chills down one's spine.

## Uniknya Rumah Pohon Suku Korowai

### The Unique Tree Houses of the Korowai Tribe

Di tengah lebatnya hutan belantara, sebuah bangunan rumah menjulang tinggi di antara kokohnya pepohonan. Inilah rumah pohon suku Korowai, salah satu suku asli yang mendiami wilayah adat Animha di Papua Selatan.

Rumah pohon suku Korowai memiliki tinggi bervariasi, mulai dari 8-15 meter, bahkan ada yang sampai 50 meter. Rumah pohon tersebut ditopang tiang-tiang dari batang pohon besi. Dindingnya terbuat dari bilah-bilah bambu dan kulit kayu, yang direkatkan oleh tali rotan, sementara atapnya terdiri dari rumbia.

Dahulu, suku Korowai membangun rumah tersebut untuk menghindari serangan hewan buas, ruh jahat, dan musuh. Oleh karena itu suku Korowai percaya, semakin tinggi rumah pohon dibangun akan semakin aman keluarga dan kelompok tersebut dari mara bahaya.

Di samping sebagai tempat tinggal dan berlindung, rumah pohon juga merepresentasikan hubungan sosial suku Korowai. Dimana pada setiap struktur

In the heart of dense wilderness, a tall house rises among sturdy trees. This is the tree house of the Korowai tribe, one of the indigenous tribes inhabiting the Animha customary area in South Papua.

The tree houses of the Korowai tribe vary in height, ranging from 8 to 15 meters, with some even reaching up to 50 meters. These tree houses are supported by pillars made from ironwood. The walls are constructed from bamboo strips and tree bark, secured with rattan ties, while the roof is made of sago palm.

Historically, the Korowai tribe built these houses to avoid attacks from wild animals, evil spirits, and enemies. Thus, the Korowai believe that the higher the tree house is built, the safer the family and the group are from danger.

In addition to serving as homes and shelters, tree houses also represent the social relationships of the Korowai tribe. Each structure symbolizes kinship. In

rumah menyimbolkan hubungan kekerabatan. Dalam sebuah rumah pohon suku Korowai, tidak hanya tinggal sepasang suami-istri dan anak-anak mereka, tetapi juga sanak saudara beserta keluarga lainnya.

Nilai-nilai kebersamaan inilah yang menjadi warisan luhur suku Korowai, yang kemudian menciptakan rasa solidaritas tinggi di antara mereka. Termasuk juga semangat gotong royong pada proses pembangunan rumah.

Korowai merupakan satu dari beberapa suku pemburu, peramu dan pengumpul di Indonesia yang masih eksis hingga saat ini. Persinggungan suku Korowai dengan peradaban luar diyakini baru terjadi sekitar setengah abad yang lalu. Bahkan ketika studi tentang suku ini dilakukan pada tahun 70-an, masyarakat suku Korowai tidak tau keberadaan masyarakat lain di luar dari suku mereka.

Eksistensi suku Korowai dengan keluruhan budaya dan tradisinya yang menyatu dengan alam menjadi jaminan kelestarian lingkungan hidup di tanah Papua, khususnya Papua bagian selatan. Berdasarkan penelitian, saat ini populasi suku Korowai diyakini tersisa sekitar 3.000 orang.

a Korowai tree house, not only do a couple and their children live, but also relatives and other family members.

These values of togetherness are the noble heritage of the Korowai tribe, fostering a strong sense of solidarity among them, including a spirit of mutual cooperation in the construction process.

The Korowai is one of the few remaining tribes of hunters, gatherers, and foragers in Indonesia. Their contact with outside civilization is believed to have occurred only about half a century ago. Even when studies about this tribe were conducted in the 1970s, the Korowai people were unaware of the existence of other communities outside their tribe.

The existence of the Korowai tribe, with its entire culture and traditions intertwined with nature, guarantees the preservation of the environment in Papua, especially in southern Papua. Based on research, the current population of the Korowai tribe is estimated to be around 3,000 people



## Lestarikan Jati Diri Asmat lewat Festival Asmat Pokman (FAP)

### Preserving Asmat Identity through the Asmat Pokman Festival (FAP)



Kabupaten Asmat dikenal sebagai wilayah yang kaya akan budaya dan tradisi. Untuk melestarikan hal tersebut, pemerintah daerah setempat menggelar Festival Asmat Pokman (FAP).

Festival ini pertama kali digelar pada tahun 1981 dan dahulu dikenal dengan nama Festival Budaya Asmat. Pada tahun 2023 lalu, festival ini telah memasuki pelaksanaannya yang ke-36.

Pergelaran FAP melibatkan berbagai suku lokal yang mendiami wilayah Asmat. FAP menjadi ajang ekspresi suku-suku tersebut dalam menunjukkan hasil karya, budaya dan tradisi mereka.

Selain untuk memperkenalkan jati diri masyarakat Asmat, acara ini juga bertujuan untuk melestarikan tradisi dan budaya wilayah yang dikenal dengan nama Kota Papan tersebut.

Asmat Regency is known for its rich culture and traditions. To preserve these, the local government organizes the Asmat Pokman Festival (FAP).

This festival was first held in 1981 and was previously known as the Asmat Cultural Festival. In 2023, the festival celebrated its 36th edition.

The FAP involves various local tribes inhabiting the Asmat region. It serves as a platform for these tribes to express their creations, culture, and traditions.

In addition to introducing the identity of the Asmat people, this event also aims to preserve the traditions and culture of the area known as the City of Boards.

FAP ke-36 resmi dibuka pada Sabtu (07/10/2023) dan digelar selama lima hari berturut-turut hingga Rabu (11/10/2023). Sejumlah kegiatan digelar untuk memeriahkan FAP, mulai karnaval lintas budaya, ibadah syukur, eksebisi perahu di sungai Asuwets, eksebisi mengukir dan menganyam, pangkur sagu dan kuliner Asmat serta lelang ukiran.

Terdapat juga 567 peserta yang terdaftar untuk memamerkan hasil ukiran serta anyaman khas Asmat pada FAP ke-36. FAP merupakan ajang prestisius, yang masuk dalam 110 event Kharisma Event Nusantara tahun 2023.

The 36th FAP was officially opened on Saturday (October 7, 2023) and was held for five consecutive days until Wednesday (October 11, 2023). Various activities were organized to celebrate the FAP, including a cross-cultural carnival, thanksgiving ceremonies, boat exhibitions on the Asuwets River, carving and weaving exhibitions, sago harvesting, Asmat cuisine, and an auction of carvings.

There were also 567 registered participants showcasing Asmat's unique carvings and weavings at the 36th FAP. This prestigious event is included in the 110 Kharisma Event Nusantara events of 2023.

## Seni Ukir Kayu Asmat yang Adiluhung

The Exquisite Asmat Wood Carving Art



Salah satu produk budaya yang sangat terkenal dari Kabupaten Asmat adalah ukiran kayunya. Ukiran kayu dari Asmat tersebut dinilai sebagai maha karya yang memiliki nilai estetik dan filosofis tinggi.

One of the most famous cultural products from Asmat Regency is its wood carving. Asmat wood carvings are considered masterpieces with high aesthetic and philosophical value.

Seni ukir kayu Asmat memiliki motif yang rumit dan detail dengan pengerjaan yang sangat rapih. Padahal ukiran tersebut 100% dibuat dengan tangan. Sementara dari segi filosofis, bentuk-bentuk motif pada seni ukir kayu Asmat berhubungan dengan alam, makhluk hidup dan aktifitas kehidupan sehari-hari.

Maka dapat dikatakan, ukiran seni ukir kayu Asmat adalah bentuk ekspresi serta aktualisasi diri masyarakat adat Asmat. Selain itu, seni ukir kayu Asmat juga erat kaitannya dengan tradisi lisan yang terkandung dalam mitologi, legenda dan dongeng yang dianggap sakral.

Dilansir dari laman Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Seni ukir Asmat telah dikenal luas sejak terjadi kontak dengan budaya Barat pada tahun 1700-an. Hingga kini, maha karya tersebut masih menjadi buruan utama para wisatawan yang berkunjung ke Asmat.

Seni ukir kayu Asmat juga telah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), pada tahun 2013 dengan nomor registrasi 201300068.

Asmat wood carving art features intricate motifs and detailed craftsmanship, all done entirely by hand. Philosophically, the shapes and motifs in Asmat wood carvings are related to nature, living creatures, and daily life activities.

Thus, it can be said that Asmat wood carving art is an expression and self-actualization of the Asmat indigenous people. Furthermore, Asmat wood carving is closely linked to oral traditions contained within myths, legends, and sacred tales

According to Indonesian Intangible Cultural Heritage website, Asmat carving art has been widely recognized since contact with Western culture occurred in the 1700s. To this day, these masterpieces remain highly sought after by tourists visiting Asmat.

Asmat wood carving has also been designated as an intangible cultural heritage by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in 2013, with registration number 201300068.



Adapun bentuk atau objek yang sering dijumpai pada seni ukiran kayu Asmat adalah manusia yang sedang berperang, berburu, atau mencari ikan. Terdapat juga motif-motif binatang seperti kelelawar, burung cendrawasih, dan ikan.

Terdapat tiga macam warna, yang selalu digunakan oleh perajin ukir kayu Asmat pada karya-karyanya, yakni merah, hitam, dan putih. Warna merah melambangkan daging, putih menggambarkan tulang, sementara hitam melambangkan warna kulit dari suku Asmat itu sendiri.

Para perajin ukiran kayu Asmat menggunakan alat pahat tradisional yang terbuat dari jambu batu dan batu kali dalam berkarya.

Salah satu seni ukiran Asmat yang paling terkenal adalah yang diukir pada patung *Bisj* (leluhur) dan totem. Meskipun pembuatan ukiran pada patung *Bisj* sempat dilarang oleh pemerintah demi mencegah upacara *head-hunting* dan kanibalisme.

Common forms or objects found in Asmat wood carvings include humans engaged in war, hunting, or fishing. There are also motifs of animals such as bats, birds of paradise, and fish.

Carvers often use three colors in their works: red, black, and white. Red symbolizes flesh, white represents bones, while black signifies the skin color of the Asmat tribe itself.

Asmat woodcarvers use traditional chisels made from guava wood and river stones in their craft.

One of the most renowned Asmat carvings is that on *Bisj* (ancestor) statues and totems, although the production of carvings on *Bisj* statues was once prohibited by the government to prevent head-hunting ceremonies and cannibalism.

## Mengagumi Berkat Tuhan di Taman Nasional Wasur

### Admiring God's Gifts in Wasur National Park

Taman Nasional Wasur menjadi salah satu kawasan wisata alam unggulan di Provinsi Papua Selatan. Berlokasi di Kabupaten Merauke, wilayah Taman Nasional Wasur meliputi tiga distrik, yaitu Distrik Sota, Naukenjerai, dan Merauke; dengan luas sekitar 413.810 ha.

Terdapat berbagai destinasi wisata menarik di Taman Nasional Wasur, salah satunya adalah Rawa Biru. Berada jauh dari keramaian, destinasi wisata ini menawarkan pesona alam yang indah; sehingga cocok untuk "healing" dan lepas lelah.

Rawa Biru memiliki aliran sungai seluas 4.791,671 km<sup>2</sup> dan berpredikat sebagai sumber air bersih utama untuk Distrik Merauke. Di samping itu, Rawa Biru juga berfungsi sebagai penampung air, yang membuat wilayah sekitarnya terhindar dari bahaya banjir.

Wasur National Park is one of the premier natural tourism areas in South Papua Province. Located in Merauke Regency, Wasur National Park encompasses three districts: Sota, Naukenjerai, and Merauke, covering an area of approximately 413,810 hectares.

There are various interesting tourist destinations in Wasur National Park, one of which is Rawa Biru. Far from the hustle and bustle of the city, Rawa Biru offer beautiful panorama, that ideal for relaxing activity.

Rawa Biru features a river basin spanning 4,791.671 km<sup>2</sup> and is recognized as the primary source of clean water for the Merauke District. Additionally, Rawa Biru serves as a water reservoir, helping to protect the surrounding area from the threat of flooding.



Dengan kondisi alamnya yang masih terjaga, kawasan Rawa Biru menjadi rumah bagi berbagai jenis hewan, antara lain, rusa, babi, kasuari dan saham (kanguru kecil). Saham adalah hewan endemik sekaligus ikon Provinsi Papua Selatan dan Kabupaten Merauke.

Selain posturnya yang mungil dan bentuknya yang unik, saham juga berkaitan erat dengan kebudayaan suku Marind Anim, khususnya marga Samkakai. Oleh masyarakat marga Samkakai, saham menjadi bagian penting dalam kepercayaan totemisme mereka.

Selain saham, keunikan lain yang bisa ditemukan pada kawasan Taman Nasional Wasur adalah musamus; kerajaan semut berukuran raksasa yang memesonakan. Meski dikenal sebagai kerajaan semut, namun musamus dibuat oleh hewan sejenis rayap yang termasuk ke dalam genus *Macrotermes* sp.

With its well-preserved natural environment, the Rawa Biru region is home to a variety of animal species, including deer, wild boars, cassowaries, and stock (a type of small kangaroo). The stock is an endemic animal and serves as an icon of the South Papua Province and Merauke Regency.

In addition to its small stature and unique shape, the stock holds significant cultural importance for the Marind Anim tribe, particularly the Samkakai clan. For the Samkakai community, the stock is an essential part of their totemic beliefs.

Another unique feature found in Wasur National Park is the musamus, a captivating kingdom of giant ants. Despite being known as an ant kingdom, the musamus is actually created by termites belonging to the genus *Macrotermes*.

Musamus juga mengandung makna filosofi yang mendalam bagi masyarakat Provinsi Papua Selatan, khususnya Kabupaten Merauke. Dari musamus, kita bisa belajar makna gotong royong, layaknya hewan dari genus *macrotermes* sp yang bekerja sama (berkoloni) untuk kerja keras, dan kerja cerdas tanpa banyak bicara; tetapi hasilnya dapat terlihat dan bermanfaat.

Mungkin atas dasar itu pula musamus kemudian diabadikan menjadi nama sebuah perguruan tinggi negeri di Kabupaten Merauke, yakni Universitas Musamus. Kerajaan semut yang megah tersebut dapat ditemui di sepanjang jalan Taman Nasional Wasur. Terdapat juga destinasi Taman Wisata 1.000 Musamus yang berlokasi di Kampung Salor Indah, Distrik Kurik.

Di Taman Wisata 1.000 Musamus, terdapat ratusan kerajaan semut dengan bentuk dan tinggi yang bervariasi. Bahkan ada yang tingginya mencapai tiga meter. Saat ini, Taman Wisata 1.000 Musamus terus dikembangkan sebagai salah satu destinasi alam unggulan di Provinsi Papua Selatan.

The musamus also carries deep philosophical meaning for the people of South Papua, particularly in Merauke Regency. From the musamus, we can learn the value of cooperation, similar to the way *Macrotermes* termites work together (in colonies) through hard and intelligent labor without much chatter; their results are visible and beneficial.

It is perhaps for this reason that the musamus was memorialized in the name of a state university in Merauke Regency, namely Musamus University. This magnificent ant kingdom can be found along the roads of Wasur National Park. There is also a destination called the 1,000 Musamus Tourist Park located in Salor Indah Village, Kurik District.

In the 1,000 Musamus Tourist Park, hundreds of ant kingdoms can be seen, varying in shape and height, with some even reaching heights of three meters. Currently, the 1,000 Musamus Tourist Park is being developed as one of the premier natural destinations in South Papua Province.





# PT. TUNAS JAYA IRJA

GENERAL CONTRACTOR

Jl. Raya Mandala No. 62 - (0971) 321212 - 321213 Fax: (0971) 321321

Merauke - Papua

BUMH  

## PETANI SEJAHTERA, PUPUKNYA PETROKIMIA



0830.100.800.1

PT. TUNAS JAYA IRJA

PT. TUNAS JAYA IRJA

Cinta, Bangga, Paham Rupiah untuk Indonesia

**Dimulai Dari Kita**





# PT INTERNUSA JAYA SEJAHTERA (PT IJS)

PT Internusa Jaya Sejahtera (PT IJS) merupakan salah satu perusahaan yang ada yang berada di Kabupaten Wajo. PT IJS memiliki 1000 unit lahan pertanian produktif. Lahan yang dikelola yang menggunakan sistem irigasi tenaga surya.

Salah satu aktivitas utama perusahaan PT IJS merupakan untuk memelihara lahan-lahan yang sudah ada. Salah satunya, aktivitas ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas lahan-lahan yang sudah ada. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas lahan-lahan yang sudah ada adalah dengan melakukan pemeliharaan lahan-lahan yang sudah ada. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas lahan-lahan yang sudah ada adalah dengan melakukan pemeliharaan lahan-lahan yang sudah ada.

PT IJS juga memiliki salah satu program pelatihan yang dilaksanakan bagi petani dan masyarakat lokal – yang bertujuan meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pertanian yang menggunakan tenaga surya.



Salah satu aktivitas utama perusahaan PT IJS



Salah satu aktivitas utama perusahaan PT IJS



Salah satu aktivitas utama perusahaan PT IJS

Salah PT IJS juga juga juga kegiatan pelatihan yang ada juga juga pelatihan yang dilaksanakan bagi petani dan masyarakat lokal – yang bertujuan meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pertanian yang menggunakan tenaga surya.



Salah satu aktivitas utama perusahaan PT IJS

Salah PT IJS juga juga juga kegiatan pelatihan yang ada juga juga pelatihan yang dilaksanakan bagi petani dan masyarakat lokal – yang bertujuan meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pertanian yang menggunakan tenaga surya.

- 1. Program Pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pertanian yang menggunakan tenaga surya.
- 2. Program Pemeliharaan, untuk meningkatkan produktivitas lahan-lahan yang sudah ada.
- 3. Program Sosialisasi, untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai teknologi pertanian yang menggunakan tenaga surya.
- 4. Program Pemeliharaan, untuk meningkatkan produktivitas lahan-lahan yang sudah ada.



Salah satu aktivitas utama perusahaan PT IJS



**HALDOR**  
HOTEL & RESORT



Tempat ini memiliki kamar-kamarnya & fasilitas & layanan yang tersedia & akan memuaskan. Hal yang sangat penting adalah pelayanan terbaik yang membuat setiap tamu merasa senang.

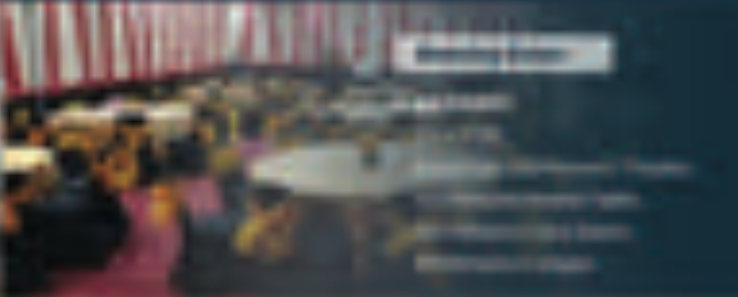
Hal yang membuat kami bangga karena kami memiliki 2 hotel di kawasan Pantai Utara Cirebon yang di miliki oleh kami yang menyediakan fasilitas yang akan membuat anda merasa nyaman di Hal Haldor Hotel yang kami sediakan ini. Kami sangat menghormati dan melayani tamu kami dengan sepenuh hati.

CEKOKAN KAMAR  
KEMUDIAN BUKAN  
BAYAR SUDAH CUKUP BUKAN  
TERSEKUTU POKOK  
KEMUDIAN SUDAH BAYAR  
KEMUDIAN TERSEKUTU  
DIA LAIN BUKAN BUKAN  
KEMUDIAN BUKAN



**FAKTA & KELENGKAPAN**

- AC Conditioner
- Safety Deposit Box
- Laundry Sgip
- Minibar & Terrace
- Hot & Cold Water Shower
- Tea & Coffee Maker
- Internet Access
- 2 Complimentary Mineral Water
- Hair Dryer



**AMENITAS**

- 24 Jam
- 24 Jam Security/Police
- 24 Jam Laundry/Room
- 24 Jam Room Service
- 24 Jam Restaurant

**KELOMPOK**

- 200000
- 200000
- 200000
- 200000
- 200000

**Haldor Hotel Bandung**  
Jalan Indonesia No. 123, Bandung

- ☎ 022-25112345
- ☎ 022-25112345
- ☎ 022-25112345
- ☎ 022-25112345
- ☎ 022-25112345
- ☎ 022-25112345

# LAYANAN KESEHATAN UNGGULAN DI RSUD MERAUKE



RSUD MERAUKE adalah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B milik Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke, yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Merauke menjadi salah satu sentral layanan kesehatan di Kabupaten Merauke yang memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Merauke. Menyikapi tuntutan masyarakat yang semakin kritis dan mengerti akan hak-hak pasien, RSUD Merauke terus melakukan upaya yang tiada henti di segala bidang dalam usaha memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berkat kerjasama dari seluruh jajaran tenaga medis dan non medis, sehingga RSUD Merauke dapat memberikan pelayanan terbaiknya, salah satunya terlihat dari jumlah kunjungan pasien inap yang terus meningkat. Serta banyaknya Penghargaan yang diraih dari tahun ke tahun.

Kualitas pelayanan kesehatan menjadi hal penting yang ingin diwujudkan oleh sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan lainnya. Untuk memenuhi harapan tersebut rumah sakit selalu berupaya memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Kualitas pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh hal sebagai berikut;

01

#### **Keamanan:**

Mencegah bahaya selama perawatan yang ditujukan untuk membantu pasien.

02

#### **Efektif:**

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan berbasis ilmiah.

03

#### **Berpusat pada pasien:**

Menyediakan pelayanan yang tanggap, berkomunikasi dengan baik, dan memahami dan menghormati kemauan pasien.

04

#### **Tepat waktu:**

Tidak membuat pasien menunggu atau membuang-buang waktu mereka.

05

#### **Efisien:**

Tidak boros peralatan, persediaan, ide, dan energi.

06

#### **Adil:**

Memberikan jasa yang adil dan merata tanpa memandang ras, jenis kelamin, dan status sosial.

07

#### **Terintegrasi:**

Memberikan pelayanan yang sama dan terkoordinasi oleh semua bagian rumah sakit.

08

#### **Keandalan:**

Mampu memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan cepat, tepat, dan memuaskan.

09

#### **Sarana fisik:**

Seperti fasilitas fisik, perlengkapan anggota, dan sarana komunikasi.

## Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang didambakan oleh seluruh lapisan masyarakat menjadi hal yang didorong untuk dapat diupayakan. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan hal sebagai berikut :

### **1. Mengetahui harapan pelanggan**

Mengetahui harapan pelanggan mendorong upaya peningkatan mutu pelayanan. Organisasi pelayanan kesehatan mempunyai banyak pelanggan potensial. Harapan mereka harus diidentifikasi dan diprioritaskan lalu membuat kriteria untuk menilai kesuksesan.

### **2. Perbaikan kinerja**

Bila harapan pelanggan telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan melaksanakan kinerja staf dan dokter untuk mencapai konseling, adanya pengakuan, dan pemberian reward.

### **3. Proses perbaikan**

Proses perbaikan juga penting. Sering kali kinerja disalahkan karena masalah pelayanan dan ketidakpuasan pelanggan pada saat proses itu sendiri tidak dirancang dengan baik untuk mendukung pelayanan.

### **4. Budaya yang mendukung perbaikan terus menerus**

Untuk mencapai pelayanan prima diperlukan organisasi yang tertib. Itulah sebabnya perlu untuk memperkuat budaya organisasi sehingga dapat mendukung peningkatan mutu. Untuk dapat melakukannya, harus sejalan dengan dorongan peningkatan mutu pelayanan terus-menerus.

Dalam memenuhi kualitas pelayanan di atas maka RSUD Merauke juga berusaha melengkapi segala macam sarana dan prasarana yang ada demi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Merauke, dengan Layanan Unggulan seperti Layanan Haemodialisa, Layanan PICU, Radiologi hingga di lengkapi dengan Alat Kesehatan yang canggih sebagai pendukung dalam layanan kesehatan yang berkualitas, cepat, terpercaya, serta handal di Kabupaten Merauke. Layanan yang ada ini diharapkan dapat mempercepat diagnosis, kesembuhan serta membantu dalam tindakan medis.

## Berikut ini adalah keterangan layanan unggulan RSUD Merauke :

### A Layanan Haemodialisa

Hemodialisis (Cuci Darah) adalah sebuah proses penyaringan atau pemisahan darah dari toksin, dengan menggunakan alat/membran semipermeabel buatan (disebut : dialiser) yang bertujuan untuk:

- Menghilangkan limbah dan racun, seperti urea, dari darah.
- Mengembalikan keseimbangan kadar elektrolit dalam darah.
- Menghilangkan kelebihan cairan dari dalam tubuh.

Idealnya tindakan hemodialisis dilakukan seminggu 2-3 kali. Penundaan hemodialisis dapat berisiko terjadi komplikasi seperti penumpukan cairan pada paru, kejang-kejang, penurunan kesadaran, gangguan elektrolit yang berat, perdarahan saluran cerna, gagal jantung bahkan bisa terjadi kematian.

RSUD Merauke memiliki 6 Alat Haemodialisa umum dan 2 Alat Haemodialisa khusus penderita Infeksi. Alat yang mendukung Pelayanan HD adalah :

1. Alat Mesin Dialisis
2. Alat EKG
3. Defibrillator
4. Mesin RO ( Reverse Osmosis)



### B Layanan PICU

Propinsi Papua Selatan memiliki 8 Rumah Sakit yaitu RSUD Merauke, kemudian Rumah Sakit angkatan Laut dan Rumah Sakit Bunda pengharapan, Namun yang memiliki Ruangan Perawatan PICU hanya RSUD Merauke, sehingga kasus gawat darurat selalu dirujuk ke RSUD Merauke untuk mendapatkan pertolongan. Bukan hanya itu alat yang digunakan untuk pelayanan PICU tergolong lengkap dan canggih. Sehingga pasien yang dirujuk memang benar - benar mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal. Berikut Alat Kesehatan yang mendukung pelayanan PICU:

1. Alat Ventilator Bayi
2. Alat USG
3. Alat Pasien Monitor
4. Alat Defibrillator
5. Alat Bantu Napas (Masker Oksigen)



### C Layanan PICU

Kegiatan pelayanan radiologi di RSUD Merauke bertujuan untuk membantu klinisi dalam menilai adanya kelainan/lesi patologis yang mencakup seluruh bidang kedokteran, terutama bedah, penyakit dalam, anak/pediatrik, kebidanan & kandungan, pulmonologi, kardiologi, telinga, mata, dan sebagainya. Adapun instrumen/modalitas pemeriksaan radiologi yang tersedia mulai dari radiologi konvensional, CT scan, dan USG yang penggunaannya sesuai indikasi dan permintaan dari klinisi. Berikut Nama Alat Kesehatan yang tersedia :

1. Radiologi RSUD Merauke memiliki CT Scan 16 slice yang mampu menghasilkan gambar dengan waktu pemeriksaan yang lebih cepat. Selain bisa mengevaluasi berbagai struktur organ seperti abdomen, thoraks/dada, kepala, leher dan tungkai, Alat ini juga dapat digunakan untuk memvisualisasikan pembuluh darah Otak, jantung dan pembuluh darah perifer serta mampu melakukan rekonstruksi secara 3D
2. Panoramik adalah pemeriksaan yang biasa dilakukan oleh dokter gigi atau dokter spesialis bedah mulut dalam menegakkan diagnosis penyakit pada pasiennya. Pemeriksaan panoramik merupakan pemeriksaan non invasif dan merupakan prosedur ekstraoral sederhana yang menggambarkan daerah rahang atas dan rahang bawah pada satu film. Pemeriksaan ini memberikan informasi pada dokter mengenai sinus maxillary, posisi gigi, dan kelainan tulang di daerah mulut, untuk merancang terapi atau pengobatan pada pasien gigi dan mulut

3. Pemeriksaan radiologi konvensional adalah modalitas imejing sederhana yang menggunakan sinar Roentgen (X-ray). Pemeriksaan ini dapat dilakukan untuk mengevaluasi berbagai organ tubuh, antara lain kepala, gigi (panoramic), toraks, abdomen, serta tulang-tulang pada seluruh bagian tubuh. Pemeriksaan radiografi dengan kontras, yaitu pemeriksaan sederhana menggunakan sinar Roentgen (X-ray) disertai pemberian obat kontras untuk mengevaluasi kelainan yang ada, misalnya pemeriksaan saluran kemih (urografi intravena).
4. Pemeriksaan ultrasonografi adalah teknik pencitraan organ tubuh dengan menggunakan gelombang suara ultra. Radiologi RS Universitas Udayana dilengkapi dengan alat USG terbaru dengan spesifikasi alat yang canggih, sehingga mampu untuk melakukan pemeriksaan berbagai sistem organ seperti, abdomen lengkap, traktus urinarius, payudara, testis, leher, muskuloskeletal, dan pembuluh darah. Selain itu juga dapat digunakan sebagai penuntun biopsi.

RSUD Merauke terus berupaya meningkatkan layanan mutu, mencakup layanan serta terdepan dalam keselamatan para pasien dengan menghadirkan inovasi-inovasi baru maupun pengembangan layanan-layanan yang sudah ada. "Tidak hanya itu, inovasi RSUD Merauke yang masih dalam tahap pengembangan yaitu "Pembangunan Gedung Pinter dan Layanan Stroke Centre" yang sedang dibangun demi memenuhi kebutuhan akan layanan kesehatan di Merauke.

**Layanan di RSUD Merauke takan lengkap jika tidak dilengkapi dengan SDM yang cakap dan kompeten. berikut SDM yang ada di RSUD Merauke:**

NO	JENIS SDM	JUMLAH
1	Dokter subspesialis penyakit dalam gastroenterologi hepatologi	1 Orang
2	Dokter Spesialis Anak Subsp.ERIA	1 Orang
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2 Orang
4	Dokter Spesialis Saraf	1 Orang
5	Dokter Spesialis Bedah	3 Orang
6	Dokter Spesialis Radiologi	3 Orang
7	Dokter Spesialis Anastesi	3 Orang
8	Dokter Spesialis Anak	1 Orang
9	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	3 Orang
10	Dokter Spesialis Orthopedi	1 Orang
11	Dokter Spesialis Paru	1 Orang



Rumah sakit adalah suatu organisasi yang kompleks, menggunakan gabungan alat ilmiah khusus dan rumit, yang difungsikan oleh berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik modern, yang semuanya terikat bersama-sama dalam maksud yang sama, untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Sehingga Pelayanan Kesehatan yang berkualitas tidak hanya mengharapkan Alat yang canggih, namun juga membutuhkan SDM yang handal dan kompeten dalam pengoperasian Alat kesehatan yang ada juga cakap dibidangnya. Jika SDM berkualitas maka pelayanan kesehatan juga akan tertangani dengan baik serta tepat.

Pada dasarnya peran dan fungsi rumah sakit ialah melayani semua pasien secara profesional dengan kualitas pelayanan yang maksimal dan bermutu. Kondisi ini menyebabkan berbagai rumah sakit saling berkompetisi dalam menarik minat dan kepercayaan masyarakat dengan cara menawarkan jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas, efisien dan bermutu serta SDM yang berkualitas.



# UNIVERSITAS MUSAMUS

Universitas Musamus (UNMUS) adalah Perguruan Tinggi Negeri pertama di kawasan Papua Bagian Selatan. Unmus didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2010 tanggal 19 November 2010 tentang pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus. Universitas Musamus (UNMUS) berasal dari Universitas Musamus Merauke (Unimmer) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 160/D/O/2006 tanggal 16 Agustus 2006 yang merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Teknologi Merauke (STTM). Universitas Musamus menyelenggarakan program pendidikan akademik yaitu Program Sarjana, namun pada tahun 2020 Unmus mendapatkan izin pembukaan program Magister berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71/M/2020 tentang izin pembukaan Program Studi Administrasi Publik. Selain itu, Unmus juga menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Saat ini Unmus memiliki 27 Program studi S1 (Strata Satu) yang tersebar pada 6 (enam) Fakultas dan 1 Program Studi program Magister.

UNIVERSITAS MUSAMUS MEMILIKI PROGRAM SARJANA (S1), PROGRAM MAGISTER (S2), PROGRAM PROFESI SERTA PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

PROGRAM SARJANA

**27**  
PRODI

PROGRAM MAGISTER

**1**  
PRODI

PROGRAM RPL

**21**  
PRODI

PROGRAM MAGISTER (S2) UNIVERSITAS MUSAMUS MEMILIKI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

PROGRAM RPL ADALAH PENGAKUAN ATAS CAPAIAN PEMBELAJARAN SESEORANG YANG DIPEROLEH DARI PENDIDIKAN FORMAL, NON FORMAL, INFORMAL DAN ATAU PENGALAMAN KERJA SEBAGAI DASAR UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN FORMAL DAN UNTUK MELAKUKAN PENYETARAAN DENGAN KUALIFIKASI TERTENTU (PERMENDIKBUDRISTEK NO. 41 TAHUN 2021). PROGRAM STUDI YANG TERSEDIA UNTUK PROGRAM RPL DAPAT DILIHAT PADA BROSUR.

INFORMASI LEBIH LANJUT  
SCAN QR CODE DIBAWAH



INFO PROGRAM STUDI DAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DI BROSUR DENGAN SCAN QR CODE

# Jangan Lupa Otentikasi!

Otentikasi adalah proses verifikasi yang dilakukan pensiunan untuk memastikan bahwa dana pensiun bulanan diterima oleh pihak yang berhak.





**Rencana Investasi  
 Perkebunan Tebu dan  
 Pabrik Gula Dengan  
 Target Produksi 2,6 Juta  
 Ton Gula dan  
 244 Juta Liter Bioetanol  
 Di Kabupaten Merauke,  
 Papua Selatan  
 Juni 2024**

**Key Highlights**

**Tambahan gula  
 sebesar 2,6  
 juta ton untuk  
 Indonesia.**

**Pembangunan  
 daerah Papua  
 Selatan**



Investasi sebesar Rp 1.000 miliar untuk pembangunan pabrik gula dan bioetanol di Kabupaten Merauke, Papua Selatan.



Produksi gula dan bioetanol mencapai 2,6 juta ton gula dan 244 juta liter bioetanol per tahun.



Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di Kabupaten Merauke.



Pembangunan fasilitas kesehatan dan pendidikan di Kabupaten Merauke.



Penjualan gula dan bioetanol ke pasar internasional.

## Penetapan Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2023

### Peraturan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioethanol sebagai Bahan Bakar Nabati (biofuel)

Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioethanol sebagai Bahan Bakar Nabati (biofuel)



Untuk upaya swasembada beras nasional guna mencapai target produksi beras nasional yang sebesar-besarnya serta ketahanan energi dan ketahanan pangan, Presiden RI telah menetapkan Peraturan Presiden No. 40/2023 untuk menetapkan Undang-Undang Swasembada Gula Nasional dan penyediaan bioethanol sebagai Bahan Bakar Nabati (biofuel).



- 1. Penetapan produksi gula nasional 3,5 juta ton per ha
- 2. Penetapan area lahan gula nasional 100.000 ha yang disediakan dari area perkebunan, lahan tidur, dan lahan-lahan lain
- 3. Penetapan efisiensi energi gula untuk mencapai minimal 0,2%
- 4. Penetapan kewajiban area tebu
- 5. Penetapan produksi bioethanol minimal 1.000.000 liter/ha

## Regulasi Pendukung Swasembada Gula Nasional dan penyediaan bioethanol sebagai Bahan Bakar Nabati (biofuel)

Peraturan Menteri No. 16/2023

**REPUBLIC OF INDONESIA**  
**DEPARTMENT OF AGRICULTURE**

**Peraturan Menteri**  
**Keberanian**  
**Keberanian**  
**Keberanian**

Peraturan Presiden No. 12/2023

**REPUBLIC OF INDONESIA**  
**DEPARTMENT OF AGRICULTURE**

**Peraturan Presiden**  
**Keberanian**  
**Keberanian**  
**Keberanian**

## Tema Pembangunan Pulau Papua

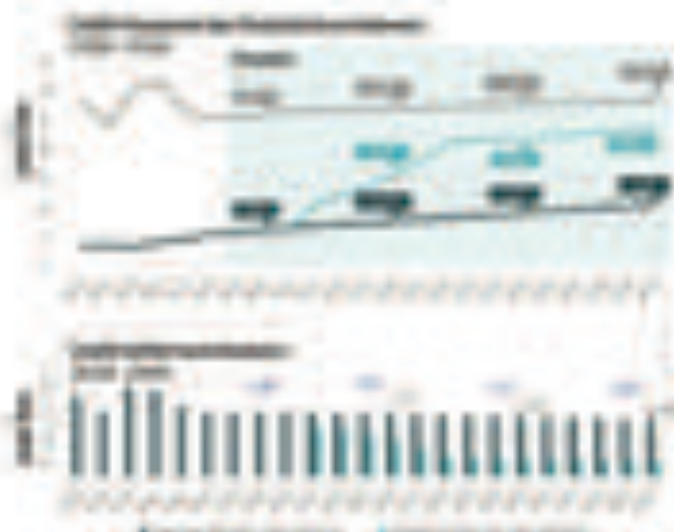
Keperluan pembangunan pulau-pulau Papua sebagai Pulau Terang, Cemerlang dan Berprestasi



No.	Region	Tema
1.	Milne Bay	Keperluan pembangunan infrastruktur, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan.
2.	Morobe	Keperluan pembangunan infrastruktur, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan.
3.	New Britain	Keperluan pembangunan infrastruktur, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan.
4.	New Guinea Highlands	Keperluan pembangunan infrastruktur, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan.
5.	New Ireland	Keperluan pembangunan infrastruktur, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan.
6.	New South Wales	Keperluan pembangunan infrastruktur, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan, pembangunan kawasan perikanan.

## Keperluan Konsums Gula Nasional yang Terus Meningkat

Keperluan konsums gula nasional yang terus meningkat memerlukan industri gula yang lebih produktif



**Keperluan Konsums Gula Nasional yang Terus Meningkat**

Keperluan konsums gula nasional yang terus meningkat memerlukan industri gula yang lebih produktif.

Keperluan konsums gula nasional yang terus meningkat memerlukan industri gula yang lebih produktif.

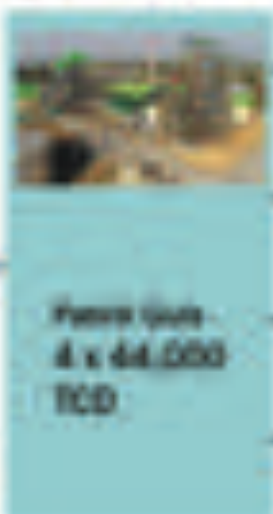
Keperluan konsums gula nasional yang terus meningkat memerlukan industri gula yang lebih produktif.

## Rencana Pengembangan Industri Gula Nasional

Pengembangan industri gula nasional akan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat di berbagai daerah, terutama di kawasan industri Kedondong.

### Keunggulan

- 1. Lokasi strategis
- 2. Aksesibilitas yang baik
- 3. Fasilitas yang lengkap
- 4. Keamanan yang terjamin
- 5. Lingkungan yang bersih
- 6. Fasilitas kesehatan
- 7. Fasilitas pendidikan
- 8. Fasilitas hiburan
- 9. Fasilitas olahraga
- 10. Fasilitas rekreasi



## Mengapa GPA dan Konsorsium Berinvestasi Perkebunan Tebu di Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan?

Sebagai salah satu sumber di antara sumber-sumber yang penting bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, sektor perkebunan tebu memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah.



1. Sektor perkebunan tebu memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah.
2. Sektor perkebunan tebu memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah.
3. Sektor perkebunan tebu memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah.



## Pengembangan Bibit Tissue Culture dari Australia

## Kerjasama dengan Institusi Indonesia dan luar negeri

Indonesia	Luar Negeri	
		<p>Menyediakan bibit ikan dan udang yang berkualitas tinggi dan bebas penyakit dengan teknologi kultur jaringan.</p> <p>➔ Meningkatkan produksi ikan dan udang.</p>
		<p>Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan produksi ikan dan udang.</p> <p>➔ Meningkatkan produksi.</p>
		<p>Membantu industri ikan dan udang nasional dengan teknologi kultur jaringan yang berkualitas tinggi.</p> <p>➔ Meningkatkan produksi.</p>
		<p>Membantu industri ikan dan udang nasional dengan teknologi kultur jaringan yang berkualitas tinggi.</p> <p>➔ Meningkatkan produksi.</p>
		<p>Membantu industri ikan dan udang nasional dengan teknologi kultur jaringan yang berkualitas tinggi.</p> <p>➔ Meningkatkan produksi.</p>

## Jadwal Pembangunan Pabrik Gula dan Bioetanol



## Rencana Pembangunan Industri Gula beserta dengan fasilitas pendukung



**"Kami berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan swasembada gula nasional guna menjamin ketahanan pangan nasional serta ketahanan energi dan pelaksanaan energi bersih.**

**Oleh karena itu kami memohon dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta seluruh lapisan Masyarakat Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan"**

**Terima Kasih**



# **TERIMAKASIH ATAS DUKUNGAN & PARTISIPASINYA**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA**

**KORINDO / TSE GROUP**

**PT GLOBAL PAPUA ABADI / PT MURNI NUSANTARA MANDIRI**

**RSUD MERAUKE**

**PT INTERNUSA JAYA SEJAHTERA**

**KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA WILAYAH PAPUA**

**PT TUNAS JAYA IRJA**

**PT FREEPORT INDONESIA**

**UNIVERSITAS MUSAMUS**

**PT PETROKIMIA GRESIK**

**PT TASPEN (PERSERO)**

**HALOGEN HOTEL MERAUKE**

